

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE
COMMENTARY
VOL. 2

ELLEN G. WHITE



Alkitab SDA Komentar Vol. 2

Ellen G. White

1953

Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Gambaran

EBook ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#) . Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik spiritual dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)
[Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Dengan melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, noneksklusif, dan tidak dapat dialihkan untuk digunakan semata-mata oleh Anda untuk penggunaan pribadi Anda. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lain. Setiap penggunaan yang tidak sah dari buku ini mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org . Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda serta mendoakan berkat Tuhan saat Anda membaca.

saya

Isi

Informasi tentang Buku ini.	saya Joshua.
.....	vii Bab 1.
.....	8 Bab 2.
10 Bab 3, 4.	11 Bab 4.
.....	12 Bab 5.
.....	13 Bab 6.
.....	15 Bab 7.
.....	18 Bab 17.
.....	23 Bab 18.
24 Bab 20.	25 Bab 22.
.....	26 Bab 23.
.....	27 Bab 24.
.....	29 Hakim.
.....	31 Bab 2.
.....	32 Bab 3.
.....	34 Bab 4.
.....	35 Bab 6.
.....	37 Bab 7.
.....	38 Bab 8.
Bab 9.	41
.....	42 Bab 10.
.....	43 Bab 11.
.....	44 Bab 13.
.....	45 Bab 14.
.....	47 Bab 15.
.....	48 Bab 16.
.....	49
1 Samuel.	53 Bab 1.
.....	54 Bab 2.
.....	56 Bab 3.
Bab 4.	60
.....	61

aku aku aku

Bab 6.	62
Bab 7.	63
Bab 8.	65
Bab 10.	67
Bab 12.	68
Bab 13.	70
Bab 14.	72
Bab 15.	75
Bab 16.	79
Bab 17.	80

Bab 22.....	81
Bab 23.....	85
Bab 24.....	87
Bab 25.....	88
Bab 27.....	90
Bab 28.....	91
2 Samuel.....	93
Bab 12.....	94
Bab 16.....	96
Bab 19.....	97
Bab 24.....	98
1 Raja.....	99
Bab 1.....	100
Bab 2.....	101
Bagian 3.....	102
Bab 5.....	105
Bab 6.....	111
Bab 7.....	114
Bab 8.....	115
Bab 10.....	116
Bab 11.....	117
Bab 12.....	122
Bab 13.....	123
Bab 14.....	124
Bab 16.....	125
Bab 17.....	126
Bab 18.....	128
Bab 19.....	130

Bab 22.....	132
2 Raja.....	133
Bab 1.....	134
Bab 2.....	135
Bab 4.....	138
Bab 6.....	139
Bab 8.....	140
Bab 10.....	141
Bab 15.....	142
Bab 20.....	143
Bab 22.....	144
Bab 23.....	145
Bab 24.....	148
Bab 25.....	150

Bab 1

Tidak Ada Pembimbing yang Lebih Baik Daripada Tuhan – Jika manusia akan berjalan di jalan yang telah Tuhan tandai untuk mereka, mereka akan memiliki seorang penasihat yang kebijaksanaannya jauh di atas kebijaksanaan manusia mana pun. Yosua adalah seorang jenderal yang bijaksana karena Tuhan adalah pembimbingnya. Pedang pertama yang digunakan Yosua adalah pedang Roh, Firman Tuhan. Akankah pria yang menangani tanggung jawab besar membaca Yosua pasal pertama? [[Yosua 1: 1, 5, 7](#) dikutip.]

Menurut Anda, apakah semua tuduhan ini akan diberikan kepada Yosua jika tidak ada bahaya karena dia berada di bawah pengaruh yang salah? Itu karena pengaruh terkuat harus ditanggung terhadap asas-asas kebenarannya sehingga Tuhan dalam belas kasihan menugaskannya untuk tidak berpaling ke tangan kanan atau ke kiri. Dia harus mengikuti kursus dengan integritas yang paling ketat. [[Yosua 1: 8, 9](#) dikutip.] Jika tidak ada bahaya sebelum Yosua, Tuhan tidak akan berulang kali menuduh dia memiliki keberanian yang baik. Tapi di tengah semua kepeduliannya, Joshua memiliki Tuhannya untuk membimbingnya.

Tidak ada tipu daya yang lebih besar daripada bagi manusia untuk menganggap bahwa dalam kesulitan apa pun dia dapat menemukan pembimbing yang lebih baik daripada Tuhan, penasihat yang lebih bijaksana dalam keadaan darurat apa pun, pertahanan yang lebih kuat dalam keadaan apa pun (MS 66, 1898).

7, 8. Rahasia Sukses Yosua – Tuhan memiliki pekerjaan besar yang harus diselesaikan di dunia kita. Kepada setiap orang Dia telah memberikan pekerjaan-Nya untuk dilakukan manusia. Tetapi manusia tidak boleh menjadikan manusia sebagai pembimbingnya, agar tidak disesatkan; ini selalu tidak aman. Sementara agama Alkitab mewujudkan prinsip-prinsip aktivitas dalam pelayanan, pada saat yang sama ada keharusan meminta hikmat setiap hari dari Sumber segala hikmat. Apa kemenangan Joshua? Engkau harus merenungkan Firman Tuhan siang dan malam. Firman Tuhan datang kepada Yosua tepat sebelum dia melewati Yordan [[Yosua 1: 7, 8](#) dikutip.] Ini adalah rahasia dari Yosua

kemenangan. Dia menjadikan Tuhan sebagai Pembimbingnya ([Surat 188, 1901](#)).

Konselor Harus Menghargai Segala Sesuatu yang Berasal dari Tuhan – Mereka yang memegang posisi sebagai konselor harus tidak egois

pria, pria beriman, pria doa, pria yang tidak berani mengandalkan kebijaksanaan manusia mereka sendiri, tetapi akan dengan sungguh-sungguh mencari cahaya dan kecerdasan tentang cara terbaik untuk menjalankan bisnis mereka. Joshua, komandan Israel, dengan rajin menggeledah buku

di mana Musa dengan setia mencatat petunjuk yang diberikan oleh [994] Allah, —Persyaratan , teguran, dan larangan-Nya, — paling tidak dia harus bergerak tanpa pertimbangan. Joshua takut untuk memercayai dorongan hatinya sendiri, atau kebijaksanaannya sendiri. Dia menganggap segala sesuatu yang datang dari Kristus, yang diselimuti oleh tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari, sebagai hal yang cukup penting untuk disayangi secara suci ([Surat 14, 1886](#)).

Bab 2

10. Penghakiman yang Dikirimkan Ketakutan Di Antara Bangsa-Bangsa — Penghakiman Allah yang mengerikan yang dialami para penyembah berhala di tanah yang dilalui oleh anak-anak Israel menyebabkan rasa takut dan takut menimpa semua orang yang hidup di bumi ([Manuscript 27, 1899](#)).

Bab 3, 4

Pelajarilah [Yosua 3](#) dan 4 – Pelajarilah dengan saksama pengalaman Nabi Isa dalam perjalanan mereka ke Kanaan. Pelajarilah pasal ketiga dan keempat dari Yosua, catat persiapan mereka untuk dan perjalanan mereka di atas Yordan ke tanah perjanjian. Kita perlu menjaga hati dan pikiran dalam berlatih, dengan menyegarkan ingatan dengan pelajaran yang Tuhan ajarkan kepada umat-Nya di zaman dahulu. Kemudian bagi kita, sebagaimana yang Dia rancang seharusnya bagi mereka, ajaran Firman-Nya akan selalu menarik dan mengesankan ([Letter 292, 1908](#)).

Bab 4

24. Tuhan Ingin Mengajar Dunia Melalui Umat-Nya— Melalui umat-Nya Israel, Tuhan merancang untuk memberikan kepada dunia pengetahuan tentang kehendak-Nya. Janji dan ancaman-Nya, petunjuk dan teguran-Nya, manifestasi menakjubkan dari kuasa-Nya di antara mereka, dalam berkat untuk kepatuhan, dan penghakiman atas pelanggaran dan kemurtadan, —semuanya dirancang untuk pendidikan dan pengembangan asas religius di antara umat Allah sampai waktu tutup. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengenal sejarah bala tentara Ibrani, dan merenungkan dengan hati-hati cara Allah berurusan dengan mereka.

Kata-kata yang Allah ucapkan kepada Israel oleh Putra-Nya juga diucapkan untuk kita di hari-hari terakhir ini. Yesus yang sama, di atas gunung, mengajari murid-murid-Nya asas - asas hukum Allah yang menjangkau jauh , mengajar Israel kuno dari pilar yang mendung dan dari taber- nakel, melalui mulut Musa dan Yosua Agama di zaman Musa dan Yosua sama dengan agama hari ini ([The Signs of the Times, 26 Mei 1881](#)).

Bab 5

13, 14 ([Yosua 6:16, 20](#)). Bagian Israel dalam Penaklukan Jericho — Ketika Yosua pergi di pagi hari sebelum merebut Yerikho, di

hadapannya muncul seorang pejuang yang diperlengkapi untuk berperang. Dan Joshua bertanya, "Apakah kamu untuk kami, atau untuk musuh kami?" dan dia menjawab, "Sebagai Kapten dari bala tentara Tuhan, sekarang aku datang." Jika mata Yosua telah terbuka seperti mata hamba Elisa di Dotan, dan dia dapat menahan pemandangan itu, dia akan melihat malaikat-malaikat Tuhan berkemah di sekitar anak-anak Israel; karena bala tentara surga yang terlatih datang untuk berperang demi umat Allah, dan Kapten bala tentara Tuhan ada di sana untuk memerintah. Ketika Yerikho jatuh, tidak ada tangan manusia yang menyentuh tembok kota, karena para malaikat Tuhan menggulingkan benteng, dan memasuki benteng musuh. Bukan Israel, tapi Kapten pasukan Tuhan yang merebut Yerikho. Tapi Israel memiliki bagian untuk bertindak untuk menunjukkan iman mereka pada Kapten keselamatan mereka.

Pertempuran harus dilakukan setiap hari. Peperangan besar sedang terjadi atas setiap jiwa, antara pangeran kegelapan dan pangeran kehidupan. Ada pertempuran besar yang harus diperangi, agar penduduk dunia dapat diperingatkan tentang hari besar Tuhan, agar benteng pertahanan musuh dapat dimasuki, dan agar semua yang mengasihi Tuhan dapat dikumpulkan di bawah panji yang berlumuran darah Pangeran Emmanuel, tetapi Anda tidak melakukan pertempuran utama di sini. Sebagai agen Tuhan Anda harus menyerahkan diri Anda kepada-Nya, agar Dia dapat merencanakan dan mengarahkan serta berperang untuk Anda, dengan kerja sama Anda. Pangeran kehidupan adalah kepala pekerjaan-Nya. Dia akan menyertai Anda dalam pertempuran harian Anda dengan diri sendiri, agar Anda dapat setia pada prinsip; gairah itu, ketika berperang untuk penguasaan, dapat ditundukkan oleh kasih karunia Kristus; bahwa Anda datang lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kami. Yesus telah [995] di atas tanah. Dia tahu kekuatan dari setiap godaan. Dia tahu

hanya bagaimana menghadapi setiap keadaan darurat, dan bagaimana memandu Anda melalui setiap jalur bahaya. Lalu mengapa tidak mempercayai-Nya? Mengapa tidak berkomitmen

menjaga jiwa Anda bagi Tuhan, sebagai Pencipta yang setia? ([The Review and Herald, 19 Juli 1892](#)).

Bab 6

2-5. Lihat [komentar EGW atas Hakim 7: 7, 16-18](#).

Banyak Orang Dewasa Ini Ingin Mengikuti Rencana Mereka Sendiri – Akankah mereka yang saat ini mengaku sebagai umat Allah bertingkah laku demikian, dalam keadaan yang serupa? Tidak diragukan lagi banyak yang ingin mengikuti rencana mereka sendiri, akan menyarankan cara dan sarana untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mereka akan malas untuk tunduk pada pengaturan yang begitu sederhana, dan pengaturan yang tidak mencerminkan kemuliaan pada diri mereka sendiri, kecuali manfaat ketaatan. Mereka juga akan mempertanyakan kemungkinan menaklukkan kota besar dengan cara seperti itu. Tapi hukum kewajiban adalah yang tertinggi. Itu harus memegang otoritas atas akal manusia. Iman adalah kekuatan hidup yang menekan setiap penghalang, mengatasi semua rintangan, dan menanam panjinya di jantung kamp musuh ([The Signs of the Times, 14 April 1881](#)).

Ketika Manusia Membangun Teori, Dia Kehilangan Kesederhanaan Iman— Ada misteri yang dalam di dalam Firman Tuhan, ada misteri dalam pemeliharaan-Nya, dan ada misteri di dalam rencana keselamatan, yang tidak dapat dipahami manusia. Tetapi pikiran yang terbatas, kuat dalam keinginannya untuk memuaskan keingintahuan, dan memecahkan masalah ketidakterbatasan, lalai untuk mengikuti jalan yang jelas yang ditunjukkan oleh kehendak Tuhan yang diwahyukan, dan menggali rahasia yang tersembunyi sejak dasar dunia. Manusia membangun teorinya, kehilangan kesederhanaan dari iman yang benar, menjadi terlalu penting untuk mempercayai pernyataan Tuhan, dan melindungi dirinya dengan kesombongannya sendiri.

Banyak yang mengaku sebagai anak-anak Tuhan berada dalam posisi ini. Mereka lemah karena mereka percaya pada kekuatan mereka sendiri. Tuhan bekerja dengan luar biasa untuk orang-orang yang setia, yang menaati Firman-Nya tanpa keraguan atau keraguan. Yang Mulia surga, dengan pasukan malaikat-Nya, meratakan tembok Yerikho di depan umat-Nya. Prajurit bersenjata Israel tidak memiliki alasan untuk memuliakan pencapaian mereka. Semua dilakukan melalui kuasa Tuhan. Biarkan orang-orang melepaskan semua keinginan untuk meninggikan diri, biarkan mereka dengan rendah hati tunduk pada kehendak ilahi, dan Tuhan

akan kembali mewujudkan kuasa-Nya, dan membawa kebebasan dan kemenangan kepada anak-anak-Nya ([The Signs of the Times, 14 April 1881](#)).

16, 20. Lihat [komentar EGW untuk Yosua 5:13, 14](#).

Cara Sederhana Memuliakan Tuhan – Saat mengambil alih Yerikho, Jenderal tentara yang perkasa merencanakan pertempuran dalam kesederhanaan sehingga tidak ada manusia yang bisa mengambil

kemuliaan untuk dirinya sendiri. Tidak ada tangan manusia yang harus merobohkan tembok kota, jangan sampai manusia mengambil sendiri kemuliaan kemenangan. Jadi hari ini tidak ada manusia yang mengambil kemuliaan bagi dirinya sendiri untuk pekerjaan yang diselesaikannya. Hanya Tuhan yang harus diagungkan. Oh, bahwa manusia akan melihat perlunya mencari Tuhan untuk perintah mereka! ([The Review and Herald, 16 Oktober 1900](#)).

Kepemilikan Setelah Penundaan Empat Puluh Tahun – Tuhan mengatur pasukan-Nya di sekitar kota yang hancur itu; tidak ada tangan manusia yang diangkat untuk melawannya; bala tentara surga merobohkan temboknya, agar hanya nama Tuhan yang memiliki kemuliaan. Itu adalah kota yang sombong yang bentengnya yang kuat telah membuat teror bagi mata-mata yang tidak percaya. Sekarang dalam penangkapan Yerikho, Tuhan menyatakan kepada orang Ibrani bahwa ayah mereka mungkin telah memiliki kota itu empat puluh tahun sebelumnya, jika mereka percaya kepada-Nya ([The Review and Herald, 15 Maret 1887](#)).

Kelemahan Pria untuk Menemukan Kekuatan Supernatural – Tuhan kita menyadari konflik umat-Nya di hari-hari terakhir ini dengan agen-agen setan yang digabungkan dengan orang-orang jahat yang mengabaikan dan menolak keselamatan besar ini. Dengan kesederhanaan dan keterusterangan terbesar, Juruselamat kita, Jenderal yang perkasa dari bala tentara surga, tidak menyembunyikan konflik keras yang akan mereka alami. Dia menunjukkan bahayanya, Dia menunjukkan kepada kita rencana pertempuran, dan pekerjaan keras dan berbahaya yang harus dilakukan, dan kemudian mengangkat suara-Nya sebelum memasuki konflik untuk menghitung biaya sementara pada saat yang sama Dia mendorong semua untuk mengambil alih. senjata perang mereka dan mengharapkan bala tentara surgawi untuk membentuk pasukan berperang untuk membela kebenaran dan kebenaran.

[996] Kelemahan manusia akan menemukan kekuatan supernatural dan pertolongan dalam setiap konflik yang berat untuk melakukan perbuatan Yang Mahakuasa, dan ketekunan dalam iman dan kepercayaan yang sempurna kepada Tuhan akan memastikan kesuksesan. Sementara konfederasi kejahatan yang besar berkumpul melawan mereka, Dia meminta mereka untuk menjadi berani dan kuat dan bertarung dengan gagah berani karena mereka memiliki surga untuk dimenangkan, dan mereka memiliki lebih dari sekedar malaikat dalam barisan mereka, Jenderal tentara yang perkasa memimpin pasukan surga. Seperti pada saat merebut Yerikho, tidak seorang pun dari bala tentara Israel yang dapat membanggakan diri mereka dalam melakukan latihan mereka

kekuatan yang terbatas untuk merobohkan tembok kota, tetapi Kapten tuan rumah Tuhan merencanakan pertempuran itu dengan sangat sederhana, bahwa hanya Tuhan yang akan menerima kemuliaan dan manusia tidak boleh ditinggikan. Tuhan telah menjanjikan kita semua kekuatan; karena janji itu bagi Anda dan anak-anak Anda, dan untuk

semua yang jauh, bahkan sebanyak yang akan dipanggil Tuhan Allah kita ([Letter 51, 1895](#)).

20. Ketaatan Akan Meruntuhkan Penghalang – Rintangan prasangka yang kuat yang telah dibangun pasti akan runtuh seperti yang dilakukan tembok Yerikho di hadapan tentara Israel. Harus ada iman dan kepercayaan yang terus menerus pada Kapten penyelamat kita. Kita harus mematuhi perintah-Nya. Tembok Yerikho runtuh karena mematuhi perintah ([The Review and Herald, 12 Juli 1887](#)).

Bab 7

7. Keraguan dan Ketidakpercayaan Yosua – Yosua menunjukkan semangat sejati untuk menghormati Tuhan, namun permohonannya dicampur dengan keraguan dan ketidakpercayaan. Pikiran bahwa Tuhan telah membawa umat-Nya ke seberang Sungai Yordan untuk menyerahkan mereka kepada kuasa orang-orang kafir adalah pemikiran berdosa, tidak layak menjadi pemimpin Israel. Perasaan putus asa dan ketidakpercayaan Yosua tidak dapat dimaafkan mengingat mukjizat besar yang telah Tuhan

buat untuk keselamatan umat-Nya, dan janji yang berulang bahwa Dia akan menyertai mereka dalam mengusir penduduk yang jahat dari negeri itu.

Tetapi Tuhan kita yang penuh belas kasih tidak mengunjungi hamba-Nya dengan murka karena kesalahan ini. Dia dengan ramah menerima penghinaan dan doa Yosua, dan pada saat yang sama dengan lembut menegur ketidakpercayaannya, dan kemudian mengungkapkan kepadanya penyebab kekalahan mereka ([The Signs of the Times, 21 April 1881](#)).

11-13 ([Yosua 22: 15-34](#)). Kebencian Tuhan terhadap Penyembahan berhala— Di sini Tuhan mengungkapkan kebencian-Nya terhadap penyembahan berhala. Bangsa-bangsa kafir itu telah berpaling dari penyembahan kepada Tuhan yang hidup, dan memberi penghormatan kepada setan. Kuil dan kuil, patung yang indah, dan monumen yang mahal, semua karya seni yang paling cerdas dan mahal, telah menyimpan pikiran dan kasih sayang dari perbudakan yang paling nyata terhadap delusi Setan.

Hati manusia secara alami cenderung pada penyembahan berhala dan meninggikan diri sendiri . Monumen yang mahal dan indah dari penyembahan kafir akan menyenangkan khayalan dan menarik indera, dan dengan demikian memikat orang Israel dari pelayanan kepada Tuhan. Untuk menghilangkan godaan ini dari umat-Nya, Tuhan memerintahkan mereka untuk menghancurkan relik penyembahan berhala itu, dengan hukuman karena diri mereka sendiri dibenci dan dikutuk oleh Tuhan ([The Signs of the Times, 21 April 1881](#)).

16-26. Dosa Harus Dicari dan Ditegur – Sejarah Akhan mengajarkan pelajaran yang sungguh-sungguh bahwa bagi dosa seseorang, ketidaksenangan Allah akan menimpa suatu bangsa atau bangsa sampai transisinya diselidiki dan dihukum. Dosa merusak sifatnya.

Satu orang yang terinfeksi penyakit kusta yang mematikan dapat mengomunikasikan noda tersebut kepada ribuan orang. Mereka yang menduduki posisi bertanggung jawab sebagai penjaga orang-orang salah dalam kepercayaan mereka jika mereka tidak dengan setia mencari dan menegur dosa. Banyak yang tidak berani mengutuk kejahatan, karena jika tidak, mereka akan mengorbankan posisi atau popularitas. Dan oleh beberapa orang dianggap tidak suka menegur dosa. Hamba Tuhan seharusnya tidak pernah membiarkan rohnya sendiri bercampur dengan teguran yang harus dia berikan; tetapi dia berada di bawah kewajiban yang paling serius untuk menyampaikan Firman Tuhan, tanpa rasa takut atau berkenan. Dia harus menyebut dosa dengan nama yang benar. Mereka yang karena kecerobohan atau ketidakpedulian mereka membiarkan nama Tuhan dihina oleh umat-Nya yang mengaku, dianggap sebagai pelanggar, — terdaftar dalam catatan surga sebagai bagian dalam perbuatan jahat mereka

Kasih Tuhan tidak akan pernah mengarah pada meremehkan dosa; itu tidak akan pernah menutupi atau memaafkan kesalahan yang tidak diakui.

Akhan belajar terlambat

bahwa hukum Tuhan, seperti Pengarangnya, tidak berubah. Itu ada hubungannya dengan semua [997] tindakan, pikiran, dan perasaan kita. Ia mengikuti kita, dan mencapai setiap pegas rahasia tindakan. Dengan memanjakan diri dalam dosa, manusia dituntun untuk menganggap enteng hukum Tuhan. Banyak yang menyembunyikan pelanggaran mereka dari sesamanya, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa Allah tidak akan tegas menandai kesalahan. Tetapi hukum-Nya adalah standar hak yang agung, dan dengan itu setiap

tindakan kehidupan harus dibandingkan pada hari itu ketika Tuhan akan membawa setiap pekerjaan ke pengadilan, dengan setiap hal rahasia, apakah itu baik atau jahat. Kesucian hati akan membawa pada kemurnian hidup. Semua alasan untuk dosa itu sia-sia. Siapakah yang bisa membela orang berdosa ketika Tuhan bersaksi melawan dia? ([The Signs of the Times, 21 April 1881](#)).

20, 21. Pengakuan Tanpa Pertobatan Tidak Berharga – Ada banyak orang yang mengaku Kristen yang pengakuan dosanya mirip dengan Akhan. Mereka akan, secara umum, mengakui ketidaklayakan mereka, tetapi mereka menolak untuk mengakui dosa-dosa yang kesalahannya bersandar pada hati nurani mereka, dan yang telah membuat Allah cemberut atas umat-Nya. Demikian banyak yang menyembunyikan dosa keegoisan, berlebihan, ketidakjujuran terhadap Tuhan dan sesamanya, dosa dalam keluarga, dan banyak lagi yang patut untuk diakui di depan umum.

Pertobatan yang sejati muncul dari perasaan karakter dosa yang menyerang. Pengakuan umum ini bukanlah buah dari penghinaan jiwa yang sejati di hadapan Tuhan. Mereka meninggalkan si pendosa dengan semangat berpuas diri untuk terus berjalan seperti sebelumnya, sampai hati nuraninya menjadi

mengeras, dan peringatan yang pernah membangunkannya hampir tidak menghasilkan perasaan bahaya dan setelah beberapa waktu haluan dosanya tampak benar. Terlambat dosa-dosanya akan menemukan dia, pada hari itu ketika mereka tidak akan disucikan dengan korban atau persembahan selamanya. Ada perbedaan besar antara mengakui fakta setelah dibuktikan, dan mengakui dosa yang hanya diketahui oleh diri kita sendiri dan Tuhan ([The Signs of the Times, 5 Mei 1881](#)).

Akhan Merasa Tanpa Beban – Apa yang dianggap Akhan sebagai hal yang sangat kecil adalah penyebab kesedihan dan kesedihan yang besar bagi orang-orang Israel yang bertanggung jawab, dan ini selalu terjadi ketika nyata bahwa Tuhan marah kepada umat-Nya. Orang-orang yang di atasnya menanggung beban pekerjaan, yang paling merasakan beban dosa orang-orang, dan yang berdoa dalam penderitaan jiwa karena teguran Tuhan. Akhan, pihak yang bersalah, tidak merasakan beban itu. Dia mengambilnya

dengan sangat dingin. Kami tidak menemukan apa pun dalam akun yang menandakan bahwa dia merasa tertekan. Tidak ada bukti bahwa dia merasa menyesal, atau beralasan dari sebab ke akibat, berkata. "Ini adalah dosa saya yang telah menyebabkan ketidaksenangan Tuhan atas orang-orang." Dia tidak bertanya, "Mungkinkah karena aku mencuri baji emas dan pakaian Babel itulah kita telah dikalahkan dalam pertempuran?" Dia tidak tahu membuat kesalahannya benar dengan pengakuan dosa dan penghinaan jiwa ([Surat 13, 1893](#)).

Metode Tuhan Dibenarkan – Pengakuan Akhan, meskipun terlambat untuk tersedia dalam membawa kepadanya kebajikan yang menyelamatkan, namun membuktikan karakter Tuhan dalam cara-Nya berurusan dengan dia, dan menutup pintu bagi percobaan yang terus menerus melanda anak-anak Israel, untuk membebankan kepada hamba-hamba Tuhan pekerjaan yang Tuhan sendiri telah perintahkan untuk dilakukan ([Surat 13, 1893](#)).

21. Pertumbuhan Ketamakan Akhan – Akhan telah memupuk ketamakan dan tipu daya di dalam hatinya, sampai persepsinya tentang dosa menjadi tumpul, dan dia menjadi mangsa empuk percobaan. Mereka yang berani melakukan dosa yang diketahui akan lebih mudah dikalahkan untuk kedua kalinya. Pelanggaran pertama membuka pintu bagi si penggoda, dan dia perlahan-lahan menghancurkan semua perlawanan dan mengambil alih sepenuhnya benteng jiwa. Akhan telah mendengarkan peringatan yang sering diulang-ulang terhadap dosa ketamakan. Hukum Tuhan, menunjuk dan positif, telah melarang pencurian dan semua penipuan, tetapi dia terus menghargai dosa. Karena dia tidak terdeteksi dan terbuka

ditegur, dia menjadi lebih berani; peringatan-peringatan itu semakin berkurang pengaruhnya terhadapnya, sampai jiwanya terikat dalam rantai kegelapan ([The Signs of the Times, 21 April 1881](#)).

Sebagai Ganti Jiwa- Nya – Untuk jubah Babilonia dan harta emas dan perak yang remeh, Akhan setuju untuk menjual dirinya kepada kejahatan, untuk membawa ke atas jiwanya kutukan Tuhan, untuk kehilangan gelarnya menjadi kepemilikan yang kaya di Kanaan, dan kehilangan semua prospek masa depan, warisan abadi di bumi diperbarui. Sebuah harga yang menakutkan memang dia dibayar [998] untuk nya haram keuntungan! ([The Signs of the Times, 5 Mei 1881](#)).

Allah Menuntut Kehidupan yang Bersih – Ada banyak di zaman ini yang menganggap dosa Akhan sebagai konsekuensi kecil, dan akan memaafkan kesalahannya; tetapi itu karena mereka tidak memiliki realisasi karakter dosa dan konsekuensinya, tidak ada rasa kekudusan Allah dan persyaratan-Nya. Pernyataan yang sering terdengar bahwa Tuhan tidak khusus apakah kita rajin memperhatikan firman-Nya atau tidak, apakah kita mematuhi semua perintah hukum suci-Nya atau tidak; tetapi catatan tentang hubungan-Nya dengan Akhan harus menjadi peringatan bagi kita. Dia tidak akan dengan bijaksana membersihkan yang bersalah

Kontroversi kebenaran tidak akan banyak berhasil ketika dosa menimpa mereka yang mendukungnya. Pria dan wanita mungkin ahli dalam pengetahuan Alkitab, juga mengenal Kitab Suci seperti halnya orang Israel dengan bahtera, namun jika hati mereka tidak benar di hadapan Allah, kesuksesan tidak akan menyertai upaya mereka. Tuhan tidak akan menyertai mereka. Mereka tidak memiliki rasa yang tinggi akan kewajiban hukum surga, juga tidak menyadari karakter sakral dari kebenaran yang mereka ajarkan. Tuduhannya adalah, "Jadilah kamu bersih yang menyandang bejana Tuhan."

Tidaklah cukup berdebat untuk membela kebenaran. Bukti paling jitu tentang nilainya terlihat dalam kehidupan yang saleh; dan tanpa ini pernyataan yang paling konklusif akan kurang dalam bobot dan kekuatan yang berlaku; karena kekuatan kita terletak pada terhubung dengan Tuhan oleh Roh Kudus-Nya, dan pelanggaran memisahkan kita dari kedekatan sakral ini dengan Sumber kekuatan dan kebijaksanaan kita ([The Review and Herald, 20 Maret 1888](#)).

24-26. Akibat Pengaruh Orang Tua – Pernahkah Anda memikirkan mengapa semua yang berhubungan dengan Akhan juga menjadi sasaran hukuman Allah? Itu karena mereka belum dididik dan dididik sesuai dengan petunjuk yang diberikan kepada mereka dalam standar besar hukum Tuhan. Orang tua Akhan telah mendidik

Anak laki-laki mereka sedemikian rupa sehingga dia merasa bebas untuk tidak menaati Firman Tuhan, prinsip-prinsip yang ditanamkan dalam hidupnya menuntunnya untuk memperlakukan anak-anaknya sedemikian rupa sehingga mereka juga rusak. Pikiran bertindak dan bereaksi terhadap pikiran, dan hukuman yang mencakup hubungan Akhan dengan dirinya sendiri, mengungkapkan fakta bahwa semua terlibat dalam pelanggaran ([Manuscript 67, 1894](#)).

Bab 17

13 ([Yosua 23:13](#)). Berhenti di Setengah Jalan Menghalangi Rencana Tuhan— Tuhan meyakinkan mereka bahwa mereka harus merampas tanah orang-orang yang menjadi jerat bagi mereka, yang akan menjadi duri di pihak mereka. Ini adalah firman Tuhan, dan rencana-Nya adalah bahwa di bawah pengawasan-Nya umat-Nya hendaknya memiliki wilayah yang lebih besar dan lebih besar lagi. Di mana pun mereka harus membangun rumah dan mengolah tanah, perusahaan bisnis harus didirikan, bahwa mereka tidak harus meminjam dari tetangga mereka, tetapi tetangga mereka dari mereka. Harta milik mereka akan diperbesar, dan mereka akan menjadi orang yang hebat dan berkuasa. Tapi mereka berhenti di tengah jalan. Mereka berkonsultasi dengan kenyamanan mereka sendiri, dan pekerjaan yang Tuhan bisa lakukan untuk mereka dengan menempatkan mereka di tempat pengetahuan tentang Tuhan harus diberitahukan dan praktek-praktek keji dari orang kafir yang dibuang dari tanah, tidak dilakukan.

Dengan segala kelebihan dan kesempatan serta hak istimewanya, bangsa Yahudi gagal menjalankan rencana Tuhan. Mereka menghasilkan sedikit buah, dan terus berkurang, sampai Tuhan menggunakan pohon ara yang tandus dengan kutukan-Nya di atasnya, untuk mewakili kondisi bangsa yang pernah dipilih. Pekerjaan yang kita lakukan harus diselesaikan dengan memikirkan bagian-bagian kebun anggur Tuhan yang belum dikerjakan. Tetapi hari ini di beberapa tempat hanya sarana yang dikeluarkan dan keuntungan yang diberikan. Tuhan akan memiliki sarana dan keuntungan yang didistribusikan secara lebih merata. Dia akan memiliki persediaan yang dibuat untuk banyak tempat yang sekarang tidak dikerjakan ([Manuscript 126, 1899](#)).

Bab 18

1. Seorang Saksi yang Ditanggung Melalui Ibadat – Di tanah Kanaan, umat Tuhan harus memiliki satu tempat pertemuan umum, di mana, tiga kali setiap tahun mereka semua dapat bertemu untuk menyembah Tuhan. Sewaktu mereka mematuhi hukum ilahi, mereka akan menerima berkat ilahi. Tuhan tidak akan menghapus bangsa-bangsa penyembah berhala. Dia akan memberi mereka kesempatan untuk mengenal-Nya melalui gereja-Nya. Itu [999] pengalaman umat-Nya selama empat puluh tahun mengembara di padang gurun akan menjadi pelajaran bagi bangsa-bangsa ini. Hukum dan kerajaan Allah akan meluas ke seluruh wilayah bumi, dan umat-Nya harus dikenal sebagai umat Allah yang hidup.

Pelayanan mereka sangat mengesankan, dan bersaksi tentang kebenaran Tuhan yang hidup. Pengorbanan mereka menunjuk pada seorang Juruselamat yang akan datang, yang akan mengambil kerajaan-kerajaan di bawah seluruh surga, dan memilikinya selamanya. Bukti telah diberikan tentang kuasa-Nya untuk melakukan ini, karena sebagai Pemimpin mereka yang tidak terlihat, apakah Dia tidak menundukkan musuh-musuh mereka dan membuka jalan bagi gereja-Nya di padang gurun? Umatnya tidak akan pernah tahu kekalahan jika mereka tinggal di bawah bayang-bayang Yang Mahakuasa; karena Seorang yang lebih kuat dari malaikat akan bertarung di sisi mereka dalam setiap pertempuran ([Manuscript 134, 1899](#)).

Bab 20

3-6 Posisi Tidak Mencegah Penalti – Betapa pun bedanya posisinya, ia [pembunuh manusia] harus menanggung hukuman atas kejahatannya. Keamanan dan kemurnian bangsa menuntut dosa pembunuhan dihukum

berat. Kehidupan manusia, yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan, harus dijaga secara suci.

Darah korban, seperti darah Habel, akan menangis kepada Tuhan untuk membalas dendam atas si pembunuh dan semua yang melindunginya dari hukuman atas kejahatannya. Siapa pun, –baik individu atau kota, – akan memaafkan kejahatan si pembunuh, ketika yakin akan kesalahannya, adalah bagian dari dosanya, dan pasti akan menderita murka Allah. Tuhan merancang untuk memberi kesan kepada umat-Nya kesalahan pembunuhan yang mengerikan, sementara Dia akan membuat ketentuan yang paling teliti dan penuh belas kasihan untuk pembebasan orang yang tidak bersalah ([The Signs of the Times, 20 Januari 1881](#)).

Bab 22

15-34 ([Yosua 7: 11-13](#)). Waspada! Kelemahan atau Kekerasan dalam Berurusan Dengan Dosa – Perhatian harus diterapkan oleh semua orang Kristen, untuk menghindari dua ekstrem, kelambanan dalam menangani dosa di satu sisi, dan penghakiman yang keras dan kecurigaan yang tidak berdasar di sisi lain. Orang Israel yang menunjukkan semangat yang begitu besar terhadap orang-orang Gad dan Ruben ingat bagaimana, dalam kasus

Akhan, Tuhan menegur kurangnya kewaspadaan untuk menemukan dosa-dosa yang ada di antara mereka. Kemudian mereka memutuskan untuk bertindak segera dan sungguh-sungguh di masa depan; tetapi dalam upaya untuk melakukan ini mereka pergi ke ekstrim yang berlawanan. Alih-alih bertemu dengan saudara-saudara mereka dengan kecaman, mereka seharusnya melakukan penyelidikan yang sopan terlebih dahulu untuk mempelajari semua fakta dalam kasus tersebut.

Masih banyak yang terpanggil untuk menanggung tuduhan palsu. Seperti orang Israel, mereka bisa menjadi tenang dan perhatian, karena mereka benar. Mereka hendaknya ingat dengan rasa syukur bahwa Allah mengetahui semua yang disalahpahami dan disalahartikan oleh manusia, dan mereka dapat dengan aman menyerahkan semua di tangan-Nya. Dia pasti akan membuktikan alasan mereka yang menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya, saat Dia mencari kesalahan Akhan yang tersembunyi.

Seberapa banyak kejahatan akan dihindari, jika semua, ketika dituduh secara tidak benar, akan menghindari saling tuduh, dan sebagai gantinya menggunakan kata-kata yang lembut dan menenangkan. Dan pada saat yang sama, mereka yang dalam semangat menentang dosa telah memanjakan kecurigaan yang tidak adil, harus selalu berusaha untuk mengambil pandangan yang paling disukai dari saudara-saudara mereka, dan harus bersukacita ketika mereka ditemukan tidak bersalah ([The Signs of the Times, 12 Mei, 1881](#)).

Bab 23

6. Pemberontakan Terhadap Tuhan Tidak Bisa Dimaafkan – Rencana Tuhan untuk keselamatan manusia, sempurna dalam setiap hal. Jika kita setia melakukan bagian yang telah ditentukan, semua akan baik-baik saja dengan kita. Permusuhan manusia itulah yang menyebabkan perselisihan, dan membawa kemalangan dan kehancuran. Tuhan tidak pernah menggunakan kekuatan-Nya untuk menindas makhluk di tangan-Nya. Dia tidak pernah menuntut lebih dari yang mampu dilakukan manusia; tidak

pernah menghukum anak-anak-Nya yang tidak patuh lebih dari yang diperlukan untuk membawa mereka pada pertobatan; atau untuk mencegah orang lain mengikuti teladan mereka. Pemberontakan melawan Tuhan tidak bisa dimaafkan ([The Signs of the Times, 19 Mei 1881](#)).

6-8. Bahaya dari Kontak Dengan Perselingkuhan – Kita berada dalam bahaya besar dari kontak dengan perselingkuhan seperti halnya orang Israel dari hubungan dengan penyembah berhala. Produksi kejeniusan dan bakat terlalu sering menyembunyikan racun mematikan. Di bawah kedok yang menarik, temanya adalah disajikan dan pikiran diekspresikan yang menarik, menarik, dan merusak [1000] pikiran dan hati. Jadi, di tanah Kristen kita, kesalehan memudar, dan skeptisisme dan ketidaktahuan adalah kemenangan ([The Signs of the Times, 19 Mei 1881](#)).

12, 13. Bahaya Bersatu dalam Pernikahan Dengan Orang Tidak Seiman— Tuhan tidak berubah. Karakternya sama hari ini seperti di zaman Yosua. Dia benar, penyayang, penyayang, setia dalam kinerja Firman-Nya, baik dalam janji dan ancaman. Salah satu bahaya terbesar yang menimpa umat Allah saat ini, adalah pergaulan dengan orang fasik; khususnya dalam mempersatukan diri dalam pernikahan dengan orang-orang kafir. Dengan banyak orang, cinta untuk manusia melebihi cinta untuk yang ilahi. Mereka mengambil langkah pertama dalam kemunduran dengan memberanikan diri untuk mengabaikan perintah tegas Tuhan; dan kemurtadan total seringkali merupakan akibatnya. Pernah terbukti berbahaya bagi manusia untuk menjalankan keinginan mereka sendiri yang bertentangan dengan persyaratan Tuhan. Namun ini adalah pelajaran yang sulit bagi manusia untuk mengetahui bahwa Tuhan berarti apa yang Dia katakan.

Biasanya, mereka yang memilih teman dan rekan mereka, orang yang menolak Kristus dan menginjak-injak hukum Allah, pada akhirnya

menjadi pikiran dan jiwa yang sama. Kita hendaknya pernah merasakan ketertarikan yang mendalam pada keselamatan orang yang tidak bertobat, dan harus memanasifasikan kepada mereka semangat kebaikan dan kesopanan; tetapi kita dapat dengan aman memilih untuk teman-teman kita hanya mereka yang adalah sahabat Allah ([The Signs of the Times, 19 Mei 1881](#)).

13. [Lihat komentar EGW untuk Yosua 17:13.](#)

Bab 24

Panggilan untuk Bersyukur, Kerendahan Hati, dan Perpisahan – Ketika Yosua mendekati akhir hidupnya, dia meninjau masa lalu karena dua alasan – untuk memimpin Israel milik Allah bersyukur atas manifestasi nyata dari kehadiran Allah dalam semua perjalanan mereka, dan untuk menuntun mereka pada kerendahan hati di bawah rasa bisikan dan pengulangan yang tidak adil dan pengabaian mereka untuk mengikuti kehendak Allah yang dinyatakan. Yosua selanjutnya memperingatkan mereka dengan sangat sungguh-sungguh terhadap penyembahan berhala di sekitar mereka. Mereka diperingatkan untuk tidak memiliki hubungan dengan penyembah berhala, untuk tidak kawin dengan mereka, atau menempatkan diri mereka dalam bahaya dipengaruhi dan dirusak oleh kekejian mereka. Mereka dinasihati untuk menghindari penampakan kejahatan, tidak mencoba-coba di sekitar batas dosa, karena ini adalah cara yang paling pasti untuk diliputi dalam dosa dan kehancuran. Dia menunjukkan kepada mereka bahwa kehancuran akan menjadi hasil dari kepergian mereka dari Tuhan, dan karena Tuhan setia pada janji-Nya Dia juga akan setia dalam melaksanakan ancaman-Nya ([Surat 3, 1879](#)).

14-16. Kegilaan Moral untuk Lebih Memilih Pujian dari Manusia – Ketika seseorang menjadi waras, dia mulai merenungkan hubungannya dengan Penciptanya. Ini adalah kegilaan moral untuk lebih memilih pujian manusia daripada kebaikan Tuhan, pahala kesalahan daripada harta surga, sekam dosa daripada makanan rohani yang Tuhan berikan kepada anak-anak-Nya. Namun betapa banyak orang yang menunjukkan kecerdasan dan kelihaihan dalam hal-hal duniawi, benar-benar mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan kekal mereka ([The Signs of the Times, 19 Mei 1881](#)).

15. [Lihat komentar EGW tentang Ulangan 30: 15-19](#).

27. Kita Perlu Mengingat Firman Tuhan – Yosua dengan jelas menyatakan bahwa instruksi dan peringatannya kepada orang-orang bukanlah perkataannya sendiri, tetapi firman Tuhan. Batu besar ini akan berdiri untuk bersaksi kepada generasi-generasi berikutnya dari peristiwa yang ditetapkan untuk diperingati, dan akan menjadi saksi melawan orang-orang, jika mereka kembali merosot menjadi penyembahan berhala

Jika perlu bagi umat Allah zaman dahulu untuk sering mengingat urusan-Nya dengan mereka dalam belas kasihan dan penghakiman, dalam nasihat dan teguran, sama pentingnya bahwa kita merenungkan kebenaran yang disampaikan kepada kita dalam Firman -Nya, –kebenaran yang, jika diperhatikan, akan membawa kita pada kerendahan hati dan ketaatan, dan ketaatan kepada Tuhan. Kita harus dikuduskan melalui kebenaran. Firman Tuhan menyajikan kebenaran

khusus untuk setiap zaman. Cara berurusan Tuhan dengan umat-Nya di masa lalu harus mendapat perhatian kita. Kita hendaknya mempelajari pelajaran yang dirancang untuk diajarkan kepada kita. Tapi kita tidak boleh puas dengan mereka. Tuhan memimpin umat-Nya selangkah demi selangkah. Kebenaran itu progresif. Pencari yang sungguh-sungguh akan terus-menerus menerima cahaya dari surga. Apakah kebenaran itu? harus menjadi pertanyaan kita ([The Signs of the Times, 26 Mei 1881](#)).

* * * * *

Bab 2

1, 2. Kebangkitan Sejati— [[Hakim-hakim 2: 1, 2](#) dikutip.] Orang-orang membungkuk di hadapan Tuhan dalam penyesalan dan pertobatan. Mereka mempersembahkan korban, dan mengaku kepada Tuhan dan satu sama lain. Pengorbanan yang mereka persembahkan tidak akan ada nilainya jika mereka tidak menunjukkan rasa hormat yang benar. Penyesalan mereka tulus. Kasih karunia Kristus bekerja di dalam hati mereka saat mereka mengakui dosa mereka dan mempersembahkan korban, dan Tuhan mengampuni mereka.

Kebangkitan itu asli. Ini menyebabkan reformasi di antara orang-orang. Mereka tetap setia pada perjanjian yang telah mereka buat. Orang-orang melayani Tuhan sepanjang masa Yosua, dan semua masa tua-tua yang hidup lebih lama dari Yosua, yang telah melihat pekerjaan besar Tuhan. Dosa-dosa mereka telah bertobat dan diampuni, tetapi benih kejahatan telah ditabur, dan itu bermunculan untuk menghasilkan buah. Kehidupan Joshua dengan integritas yang teguh ditutup. Suaranya tidak lagi terdengar sebagai teguran dan peringatan. Satu demi satu para penjaga setia yang telah menyeberangi Sungai Yordan menanggalkan persenjataan mereka. Generasi baru datang ke tempat aksi. Orang-orang meninggalkan Tuhan. Ibadah mereka bercampur dengan prinsip yang salah dan kesombongan yang ambisius ([The Review and Herald, 25 September 1900](#)).

2 ([2 Korintus 6: 14-18](#)). Dampak Berbahaya dari Pergaulan dengan Dunia – Tidak aman bagi orang Kristen untuk memilih masyarakat dari mereka yang tidak memiliki hubungan dengan Tuhan, dan yang haluannya tidak menyenangkan-Nya. Namun berapa banyak orang yang mengaku Kristen berani di tanah terlarang. Banyak yang mengundang kerabat rumah mereka yang sia-sia, remeh, dan tidak saleh; dan seringkali contoh dan pengaruh dari para pengunjung yang tidak religius ini menghasilkan kesan yang bertahan lama di benak anak-anak dalam rumah tangga. Pengaruh yang diberikan serupa dengan pengaruh yang dihasilkan dari pergaulan orang Ibrani dengan orang Kanaan yang tidak bertuhan.

Tuhan meminta pertanggungjawaban orang tua karena mengabaikan perintah-Nya untuk memisahkan diri mereka dan keluarga mereka dari pengaruh yang tidak suci ini. Meskipun kita harus hidup di dunia, kita tidak boleh menjadi dari

dunia. Kami dilarang untuk menyesuaikan diri dengan praktik dan mode. Persahabatan orang fasik lebih berbahaya dari pada permusuhan mereka. Itu menyesatkan dan menghancurkan ribuan yang mungkin, dengan teladan yang tepat dan suci, dituntun untuk menjadi anak-anak Tuhan. Dengan demikian, pikiran kaum muda menjadi akrab dengan ketidak-beragama, kesombongan, ketidaksalehan, kesombongan, dan amoralitas; dan hati yang tidak dilindungi oleh kasih karunia ilahi, secara

bertahap menjadi rusak. Hampir tanpa disadari, para remaja belajar untuk mencintai suasana tercemar di sekitar orang fasik. Malaikat-malaikat jahat berkumpul di sekitar mereka, dan mereka kehilangan kesenangan akan hal-hal yang murni, halus, dan mulia.

Orang tua yang mengaku Kristen akan memberikan penghormatan terbesar kepada tamu duniawi dan tidak beragama mereka, sementara orang-orang ini membimbing anak-anak dari mereka yang memberikan perhatian yang sangat sopan, menjauh dari ketenangan dan dari agama. Pemuda mungkin mencoba menjalani kehidupan religius, tetapi orang tua telah mengundang si penggoda ke dalam rumah tangga mereka, dan dia menjalin jaringnya tentang anak-anak. Tua dan muda menjadi asyik dalam kenikmatan yang dipertanyakan, dan kegembiraan kesenangan duniawi.

Banyak yang merasa bahwa mereka harus membuat kelonggaran untuk menyenangkan kerabat dan teman yang tidak beragama. Karena tidak selalu mudah untuk menarik garis, satu konsesi mempersiapkan jalan untuk yang lain, sampai mereka yang dulunya adalah pengikut Kristus yang sejati, dalam hidup dan karakternya sesuai dengan adat istiadat dunia. Hubungan dengan Tuhan terputus. Mereka adalah orang Kristen hanya dalam nama. Ketika jam ujian tiba, maka harapan mereka terlihat tidak berdasar. Mereka telah menjual diri mereka dan anak-anak mereka kepada musuh ([The Signs of the Times, 2 Juni 1881](#)).

Persahabatan Dengan Dunia atau Nikmat Tuhan? –Di antara umat pilihan Tuhan, ada orang-orang dalam posisi bertanggung jawab yang puas untuk tetap dalam keadaan dingin dan murtad. Kesalahan mereka lenyap saat mendekati godaan. Untuk mendapatkan persahabatan dari orang-orang duniawi, mereka akan mengambil risiko konsekuensi kehilangan perkenanan [1002] Tuhan. Tuhan sedang menguji umat-Nya seperti perak dicoba. Lebih dekat dan masih lebih dekat akan datang ujian pencarian, sampai hati sepenuhnya tunduk kepada Tuhan, atau mengeras dalam ketidaktaatan dan pemberontakan ([The Signs of the Times, 2 Juni 1881](#)).

bagian 3

9. Otniel Menjadi Hakim – Dalam kemakmuran mereka, Israel melupakan Tuhan, karena mereka telah diperingatkan bahwa mereka akan melakukannya. Tapi kebalikan datang. Orang Ibrani ditundukkan oleh raja Mesopotamia, dan ditahan dalam perbudakan yang parah selama delapan tahun. Dalam kesusahan mereka, mereka menemukan bahwa hubungan penyembahan berhala tidak dapat membantu mereka. Kemudian mereka teringat akan keajaiban pekerjaan Tuhan, dan mulai menangis kepada-Nya, dan Tuhan membangkitkan seorang penyelamat

bagi mereka, Otniel, adik Kaleb. Roh Tuhan tinggal di atasnya, dan dia menghakimi Israel, dan pergi berperang, dan Tuhan menyerahkan raja Mesopotamia ke tangannya.

Ketika Otniel ditunjuk sebagai orang yang dipilih Tuhan untuk memimpin dan membebaskan Israel, dia tidak menolak untuk mengambil tanggung jawab. Dalam kekuatan Tuhan dia segera mulai menekan penyembahan berhala seperti yang Tuhan perintahkan, untuk menjalankan keadilan, dan untuk meningkatkan standar moralitas dan agama. Saat Israel bertobat dari dosa-dosa mereka, Tuhan menyatakan belas kasihan-Nya yang besar kepada mereka, dan bekerja untuk pembebasan mereka.

Selama empat puluh tahun Otniel memerintah di Israel. Selama masa ini orang-orang tetap setia pada hukum ketuhanan, dan karenanya menikmati kedamaian dan kemakmuran. Tetapi ketika kontrolnya yang bijaksana dan bermanfaat berhenti dengan kematiannya, orang Israel kembali jatuh ke dalam penyembahan berhala. Dan dengan demikian kisah kemunduran dan hukuman, pengakuan dan pembebasan, diulangi lagi dan lagi ([The Signs of the Times, 9 Juni 1881](#)).

Bab 4

6. Tuhan menginstruksikan Debora untuk Memanggil Barak – Tuhan mengkomunikasikan kepada Deborah tujuan-Nya untuk menghancurkan musuh-musuh Israel, dan memintanya untuk memanggil seorang pria bernama Barak, dari suku Naftali, dan memberitahunya kepadanya instruksi yang dia telah menerima. Dia kemudian memanggil Barak, dan mengarahkannya untuk mengumpulkan sepuluh ribu orang dari suku Naftali dan Zebulun, dan berperang melawan tentara Raja Jabin ([The Signs of the Times, 16 Juni 1881](#)).

8, 9. Barak Kurang Percaya Diri di Israel – Barak tahu kondisi orang Ibrani yang bercerai-berai, putus asa, dan tidak bersenjata, serta kekuatan dan keterampilan musuh-musuh mereka. Meskipun dia telah ditunjuk oleh Tuhan Sendiri sebagai orang yang dipilih untuk membebaskan Israel, dan telah menerima jaminan bahwa Tuhan akan pergi bersamanya dan menaklukkan musuh-musuh mereka, namun dia takut dan tidak percaya. Dia menerima pesan dari Deborah sebagai firman Tuhan, tetapi dia memiliki sedikit kepercayaan di Israel, dan takut bahwa mereka tidak akan mematuhi panggilannya. Dia menolak untuk terlibat dalam usaha yang meragukan kecuali Deborah akan menemaninya, dan dengan demikian mendukung usahanya dengan pengaruh dan nasihatnya ([The Signs of the Times, 16 Juni 1881](#)).

12-14. Orang Israel yang Berperalatan Buruk Pergi ke Mt. Tabor – Barak sekarang mengerahkan pasukan yang terdiri dari sepuluh ribu orang, dan berbaris ke Gunung Tabor, seperti yang diperintahkan Tuhan. Sisera segera mengumpulkan kekuatan yang sangat besar dan lengkap, berharap untuk mengepung orang Ibrani dan menjadikan mereka mangsa yang mudah. Orang Israel tidak terlalu siap untuk menghadapi suatu pertempuran, dan dengan ketakutan memandang pasukan besar yang tersebar di dataran di bawah mereka, dilengkapi dengan semua peralatan perang, dan dilengkapi dengan kereta besi yang ditakuti. Ini dibangun sedemikian rupa sehingga sangat merusak. Besar, sabit-seperti pisau yang diikat ke as roda, sehingga kereta, didorong melalui jajaran musuh, akan memotong mereka seperti gandum sebelum sabit ([The Signs of the Times, 16 Juni 1881](#)).

17-22. Kematian Sisera di Tangan Yael – Yael pada mulanya tidak peduli dengan karakter tamunya, dan dia memutuskan untuk menyembunyikannya; tetapi ketika dia kemudian mengetahui bahwa dia adalah Sisera, musuh Allah dan umat-Nya, tujuan dia berubah. Saat dia berbaring sebelum dia tertidur, dia mengatasi keengganan alami untuk tindakan seperti itu, dan membunuhnya dengan menancapkan paku melalui pelipisnya, menjepitnya ke bumi. Saat Barak, dalam mengejar musuhnya, lewat jalan itu, dia dipanggil

[1003] oleh Yael untuk melihat kapten yang mulia dan sia-sia mati di kakinya,

–ditaburkan oleh tangan seorang wanita ([The Signs of the Times, 16 Juni 1881](#)).

Bab 6

15 ([Amsal 15:33](#) ; [18:12](#)). Sebelum Kehormatan Adalah Kerendahan Hati— Gideon sangat merasakan ketidakcukupannya sendiri untuk pekerjaan besar di hadapannya

Tuhan tidak selalu memilih orang-orang yang paling berbakat untuk pekerjaan-Nya, tetapi Dia memilih mereka yang paling dapat Dia gunakan. Orang-orang yang mungkin melakukan pelayanan yang baik untuk Tuhan, mungkin untuk sementara waktu ditinggalkan dalam ketidakjelasan, tampaknya tidak diperhatikan dan menganggur oleh Tuan mereka. Tetapi jika mereka dengan setia melaksanakan tugas dari posisi mereka yang rendah hati, menghargai kesediaan untuk bekerja dan berkorban bagi-Nya, Dia akan dalam waktu-Nya sendiri mempercayakan kepada mereka tanggung jawab yang lebih besar.

Sebelum kehormatan adalah kerendahan hati. Tuhan dapat menggunakan dengan sangat efektif mereka yang paling peka terhadap ketidaklayakan dan ketidakmampuan mereka sendiri. Dia akan mengajari mereka untuk menjalankan keberanian iman. Dia akan membuat mereka kuat dengan menyatukan kelemahan mereka pada kekuatan-Nya, bijaksana dengan menghubungkan ketidaktahuan mereka dengan kebijaksanaan-Nya ([The Signs of the Times, 23 Juni 1881](#)).

23. Juruselamat Belas Kasih yang Sama— [[Hakim 6:23](#) dikutip.] Kata-kata yang ramah ini diucapkan oleh Juruselamat berbelas kasih yang sama yang berkata kepada para murid yang tergodanya di atas lautan badai, "Ini adalah Aku; jangan takut," - Dia yang menampakkan diri kepada orang-orang yang berduka di ruang atas, dan mengucapkan kata-kata yang sama yang ditujukan kepada Gideon, " Damai bagimu. " Yesus yang sama yang berjalan dalam penghinaan sebagai Manusia di antara anak-anak manusia, datang kepada umat-Nya di zaman dahulu, untuk menasihati dan mengarahkan, untuk memerintahkan, mendorong, dan menegur mereka ([The Signs of the Times, 23 Juni 1881](#)).

Bab 7

2, 3 ([Ulangan 20: 5-8](#)). Kristus Mempertimbangkan Ikatan Keluarga – [[Hakim 7: 2, 3](#) ; [Ulangan 20: 5-8](#) dikutip.] Sungguh ilusi yang mencolok ini dari kasih Kristus yang lembut dan penuh belas kasihan! Dia yang melembagakan hubungan kehidupan dan hubungan sesama, membuat ketentuan khusus agar ini tidak terlalu banyak diputuskan. Dia tidak akan pergi berperang dengan enggan. Proklamasi ini juga menguraikan secara paksa pengaruh yang dapat diberikan oleh satu orang yang kurang dalam iman dan keberanian, dan selanjutnya menunjukkan pengaruh pikiran dan perasaan kita terhadap tindakan kita sendiri ([The Signs of the Times, June 30, 1881](#)).

4. Kualitas yang Dibutuhkan dalam Prajurit Kristus – Karakter Kristen yang sejati ditandai dengan tujuan tunggal, determinasi yang gigih, yang menolak untuk menyerah pada pengaruh duniawi, yang akan mengarah pada standar Alkitab. Jika manusia membiarkan dirinya menjadi putus asa dalam pelayanan kepada Tuhan, musuh besar akan memberikan banyak alasan untuk mengubah mereka dari jalan tugas yang sederhana menjadi jalan yang mudah dan tidak bertanggung jawab. Mereka yang dapat disuap atau dirayu, putus asa atau ditakuti, tidak akan berguna dalam peperangan Kristen. Mereka yang menaruh kasih sayangnya pada harta duniawi atau kehormatan duniawi, tidak akan mendorong pertempuran melawan kerajaan dan kekuasaan, dan kejahatan spiritual di tempat-tempat tinggi.

Semua yang akan menjadi prajurit salib Kristus, harus mengenakan perlengkapan senjata dan bersiap untuk konflik. Mereka tidak boleh diintimidasi oleh ancaman, atau ketakutan oleh bahaya. Mereka harus berhati-hati dalam bahaya, namun tegas dan berani dalam menghadapi musuh dan berperang untuk Tuhan. Konsekrasi pengikut Kristus harus lengkap. Ayah, ibu, istri, anak-anak, rumah, tanah, semuanya, harus dipegang oleh pekerjaan dan tujuan Tuhan. Dia harus bersedia menanggung dengan sabar, riang, gembira, apapun dalam pemeliharaan Tuhan dia mungkin dipanggil untuk menderita. Ganjaran terakhirnya adalah berbagi dengan Kristus tahta kemuliaan abadi ... [[Hakim 7: 4](#) dikutip] ([The Signs of the Times, 30 Juni 1881](#)).

7. Berdoa dan Jangan Pernah Terkejut – Tuhan bersedia melakukan hal-hal besar bagi kita. Kita tidak akan mendapatkan kemenangan melalui angka, tetapi melalui penyerahan jiwa sepenuhnya kepada Yesus. Kita harus maju dalam kekuatan-Nya, percaya kepada Tuhan Israel yang perkasa.

Ada pelajaran bagi kita dalam kisah tentara Gideon

Tuhan juga bersedia untuk bekerja melalui upaya manusia sekarang, dan untuk mencapai hal-hal besar melalui peralatan yang lemah. Penting untuk memiliki pengetahuan yang cerdas tentang kebenaran; karena

bagaimana lagi kita bisa menemui lawannya yang licik? Alkitab harus dipelajari, bukan sendirian untuk doktrin yang diajarkannya, tetapi untuk pelajaran praktisnya. Anda [1004] jangan pernah terkejut, Anda tidak akan pernah tanpa baju besi Anda di. Bersiaplah untuk keadaan darurat apa pun, untuk panggilan tugas apa pun. Bersiaplah, perhatikan setiap kesempatan untuk menyajikan kebenaran, akrab dengan nubuatan, akrab dengan pelajaran Kristus. Tapi jangan percaya pada argumen yang disiapkan dengan baik. Argumen saja tidak cukup. Tuhan harus dicari di atas lutut Anda; Anda harus pergi bertemu orang-orang melalui kuasa dan pengaruh Roh-Nya.

Bertindak segera. Tuhan akan memilikimu orang-orang kecil, seperti halnya orang-orang yang menyusun pasukan Gideon. Seringkali menteri terlalu tepat, terlalu menghitung. Sementara mereka bersiap untuk melakukan pekerjaan yang baik, kesempatan untuk melakukan pekerjaan yang baik berlalu begitu saja. Pendeta bergerak seolah-olah seluruh beban ada pada dirinya sendiri, orang miskin yang terbatas, ketika Yesus memikul dia dan bebannya juga. Brother sekalian, kurangi kepercayaan diri, dan lebih banyak Yesus ([The Review and Herald, 1 Juli 1884](#)).

7, 16-18 ([Yosua 6: 2-5](#)). Cara Tuhan Bukanlah Cara Kita – Merupakan hal yang berbahaya bagi manusia untuk menolak Roh kebenaran dan kasih karunia dan kebenaran, karena manifestasinya tidak sesuai dengan ide mereka, dan tidak sejalan dengan rencana metodis mereka. Tuhan bekerja dengan cara-Nya sendiri, dan menurut rancangan-Nya sendiri. Biarlah manusia berdoa agar mereka melepaskan diri, dan mungkin selaras dengan surga. Biarlah mereka berdoa, "Bukan keinginan saya, tapi kehendakMu, ya Tuhan, lakukanlah." Biarlah manusia mengingat bahwa jalan Tuhan bukanlah jalan mereka, atau pikiran-Nya bukanlah pikiran mereka; karena Dia berkata, "Sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi, demikian pula jalan-Ku lebih tinggi dari jalan-jalanmu, dan pikiran-Ku daripada pikiran-pikiranmu." Dalam instruksi yang Tuhan berikan kepada Gideon ketika dia akan berperang dengan orang Midian, –bahwa dia harus pergi melawan musuh-musuhnya dengan pasukan

tiga ratus meniup terompet, dan membawa kendi kosong di tangan mereka, dan berteriak, "Pedang Tuhan, dan Gideon," - orang-orang yang tepat, metodis, dan formal ini tidak akan melihat apa pun selain ketidakkonsistenan dan kebingungan. Mereka akan memulai kembali dengan protes dan perlawanan yang gigih. Mereka akan mengadakan kontroversi panjang untuk menunjukkan ketidakkonsistenan dan bahaya yang akan menyertai pelaksanaan peperangan dengan cara yang ekstrim, dan dalam penilaian mereka yang terbatas mereka akan menyatakan semua gerakan seperti itu sangat konyol dan tidak masuk akal. Betapa tidak ilmiah, betapa tidak konsistennya, akankah mereka mengira gerakan Yosua dan pasukannya saat merebut Yerikho! ([The Review and Herald, 5 Mei 1896](#)).

Bab 8

1-3. Jawaban yang Bijaksana Menghentikan Kemarahan – Jawaban Gideon yang sederhana dan bijaksana meredakan kemarahan orang-orang Efraim, dan mereka kembali dengan damai ke rumah mereka. Betapa banyak masalah yang ada di dunia saat ini, yang bersumber dari sifat-sifat jahat yang sama yang menggerakkan orang-orang Efraim, dan berapa banyak kejahatan yang dapat dihindari jika semua yang dituduh atau dikedam secara tidak adil akan memmanifestasikan semangat yang lemah lembut, pelupa diri dari Gideon ([The Signs of the Times, 21 Juli 1881](#)).

24-27. Setan Membujuk Gideon untuk Menyesatkan Israel – Setan tidak pernah menganggur. Dia dipenuhi dengan kebencian terhadap Tuhan, dan terus-menerus membujuk manusia untuk melakukan tindakan yang salah. Setelah bala tentara Tuhan memperoleh kemenangan, musuh besar sangat sibuk. Dia datang dengan menyamar sebagai malaikat terang, dan karena itu dia berusaha untuk menggulingkan pekerjaan Tuhan. Demikianlah pemikiran dan rencana dikemukakan ke dalam pikiran Gideon, yang dengannya Israel disesatkan ([The Signs of the Times, 28 Juli 1881](#)).

Para Pemimpin Bisa Tersesat – Mereka yang ditempatkan di posisi tertinggi mungkin menyesatkan, terutama jika mereka merasa tidak ada bahaya. Kesalahan paling bijaksana; yang terkuat menjadi lelah. Kehati-hatian yang berlebihan sering kali disertai dengan bahaya yang sama besarnya dengan kepercayaan diri yang berlebihan. Untuk maju tanpa tersandung, kita harus memiliki kepastian bahwa tangan yang maha kuasa akan menopang kita, dan belas kasihan yang tak terbatas dilakukan terhadap kita jika kita jatuh. Hanya Tuhan yang dapat setiap saat mendengar teriakan kita meminta bantuan.

Ini adalah pemikiran yang serius bahwa penghapusan satu pelindung dari hati nurani, kegagalan untuk memenuhi satu resolusi yang baik, pembentukan satu kebiasaan yang salah, dapat mengakibatkan tidak hanya kehancuran kita sendiri, tetapi juga pada kehancuran orang-orang yang percaya kami. Satu-satunya keamanan kami adalah untuk mengikuti ke mana langkah-langkah Guru memimpin, untuk mempercayai [1005] perlindungan secara implisit kepada-Nya yang berkata, "Ikuti saya." Doa kita yang konstan seharusnya. "Bertahanlah di jalanmu, ya Tuhan, agar langkahku tidak tergelincir" ([The Signs of the Times, 28 Juli 1881](#)).

Bab 9

Prinsip, Bukan Kebijakan, Harus Kontrol – Seandainya orang Israel menyajikan persepsi yang jelas tentang benar dan salah, mereka akan melihat kesalahan penalaran Abimelekh, dan ketidakadilan klaimnya. Mereka akan melihat bahwa dia dipenuhi dengan kecemburuan, dan digerakkan oleh ambisi dasar untuk meninggikan dirinya dengan kehancuran saudara-saudaranya. Mereka yang dikendalikan oleh kebijakan dan bukan oleh prinsip tidak dapat dipercaya. Mereka akan memutarbalikkan kebenaran, menyembunyikan fakta, dan menafsirkan kata-kata orang lain sebagai sesuatu yang tidak pernah dimaksudkan. Mereka akan menggunakan kata-kata menyanjung, sementara racun asps ada di bawah lidah mereka. Dia yang tidak dengan sungguh-sungguh mencari bimbingan ilahi akan tertipu oleh kata-kata halus dan rencana mereka yang licik ([The Signs of the Times, 4 Agustus 1881](#)).

1, 2. Tola Memulihkan Ketertiban, Hukum, dan Keadilan – Setelah kematian Abimelekh, sang perampas kekuasaan, Tuhan membangkitkan Tola untuk menghakimi Israel. Pemerintahannya yang damai menghadirkan kontras yang menggembirakan dengan pemandangan badai yang dilalui bangsa itu. Bukan tugasnya untuk memimpin pasukan berperang dan meraih kemenangan atas musuh-musuh Israel, seperti yang telah dilakukan para mantan penguasa; tetapi pengaruhnya mempengaruhi persatuan yang lebih erat di antara orang-orang, dan mendirikan pemerintahan di atas dasar yang lebih kuat. Dia memulihkan ketertiban, hukum, dan keadilan.

Tidak seperti Abimelech yang bangga dan iri, keinginan besar Tola bukanlah untuk mengamankan posisi atau kehormatan bagi dirinya sendiri, tetapi untuk memperbaiki kondisi rakyatnya. Seorang pria yang sangat rendah hati, dia merasa bahwa dia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan besar, tetapi dia bertekad untuk melakukan dengan setia tugasnya kepada Tuhan dan orang-orang. Dia sangat menghargai hak istimewa penyembahan ilahi, dan memilih untuk tinggal di dekat tabernakel, sehingga dia mungkin sering menghadiri kebaktian yang dilakukan di sana ([The Signs of the Times, 11 Agustus 1881](#)).

3-6. Jair Mencoba Mempertahankan Penyembahan kepada Tuhan– [dikutip [Hakim 10: 6](#)]. Tola memerintah Israel selama dua puluh tiga tahun, dan digantikan oleh Jair. Penguasa ini juga takut akan Tuhan dan berusaha mempertahankan ibadah-Nya di antara orang-orang. Dalam menjalankan urusan pemerintahan ia dibantu oleh putra-putranya yang bertindak sebagai hakim, dan pergi dari satu tempat ke tempat lain untuk menegakkan keadilan.

Sampai batas tertentu, selama bagian akhir pemerintahan Yair, dan lebih umum lagi setelah kematiannya, orang Israel kembali melakukan penyembahan berhala ([The Signs of the Times, 11 Agustus 1881](#)).

23 ([Kejadian 15:16](#)). Percobaan bagi Bangsa-Bangsa – Tuhan lambat marah. Dia memberi bangsa-bangsa yang jahat waktu percobaan agar mereka dapat mengenal Dia dan karakter-Nya. Menurut terang yang diberikan adalah kutukan mereka karena menolak menerima terang dan memilih jalan mereka sendiri daripada jalan Tuhan. Tuhan memberikan alasan mengapa Dia tidak langsung mengusir orang Kanaan. Kekurangan orang Amori belumlah lengkap. Melalui kesalahan mereka, mereka secara bertahap membawa diri mereka sendiri ke titik di mana kesabaran Tuhan tidak lagi dapat dilakukan dan mereka akan dimusnahkan. Sampai titik itu tercapai dan kesalahan mereka penuh, pembalasan Tuhan akan tertunda. Semua bangsa memiliki masa percobaan. Mereka yang membatalkan hukum Allah akan berkembang dari satu tingkat kejahatan ke tingkat lainnya. Anak-anak akan mewarisi semangat memberontak dari orang tua mereka dan melakukan lebih buruk daripada ayah mereka sebelum mereka sampai murka Tuhan menimpa mereka. Hukuman itu tidak kurang karena ditangguhkan ([Manuscript 58,1900](#)).

Bab 13

2-5. Pelajaran untuk Ibu – Banyak yang akan Tuhan gunakan sebagai alat musik-Nya telah didiskualifikasi saat lahir oleh kebiasaan salah orang tua mereka sebelumnya. Ketika Tuhan akan

membangkitkan Simson sebagai penyelamat umat-Nya, Dia memerintahkan kepada ibu kebiasaan hidup yang benar sebelum kelahiran anaknya

Dalam mengajar ibu yang satu ini, Tuhan memberikan pelajaran kepada semua yang harus menjadi ibu sampai akhir waktu. Seandainya istri Manoah [1006] mengikuti adat istiadat yang berlaku, sistemnya akan lemah-ened oleh pelanggaran hukum alam, dan anaknya akan menderita bersamanya hukuman pelanggaran ([The Gospel Herald, Februari 1880](#)).

2-23. Manoah Bertemu dengan Kristus – Manoah dan istrinya tidak tahu bahwa Pribadi yang memanggil mereka adalah Yesus Kristus. Mereka memandang Dia sebagai utusan Tuhan, tetapi apakah seorang nabi atau malaikat, mereka bingung menentukan. Ingin menunjukkan keramahan terhadap tamu mereka, mereka memohon kepada-Nya untuk tetap tinggal sementara mereka harus mempersiapkan anak-Nya bagi-Nya. Tetapi dalam ketidaktahuan mereka akan karakter-Nya, mereka tidak tahu apakah harus mempersembhkannya untuk persembahan bakaran atau menempatkannya di hadapan-Nya sebagai makanan.

Malaikat itu menjawab, "Meskipun kamu menahan aku, aku tidak akan makan dari rotimu; dan jika engkau ingin mempersembahkan korban bakaran, engkau harus mempersembhkannya kepada Tuhan. " Merasa yakin, sekarang, bahwa tamunya adalah seorang nabi, Manoah berkata, "Siapakah namamu, sehingga ketika perkataanmu terjadi, kami dapat menghormatimu?"

Jawabannya adalah, "Mengapa Anda menanyakan nama saya, karena itu rahasia?" Memahami karakter ilahi tamunya, Manoah "menggambil seorang anak, dengan persembahan daging, dan mempersembhkannya di atas batu karang kepada Tuhan; dan malaikat itu melakukannya dengan luar biasa; dan Manoah dan istrinya melihat. " Api keluar dari batu, dan memakan korban, dan saat nyala api naik ke langit, "malaikat Tuhan naik dalam nyala api altar. Dan Manoah dan istrinya melihatnya, dan jatuh tertelungkup ke tanah. " Tidak ada pertanyaan lebih lanjut

tentang karakter pengunjung mereka. Mereka tahu bahwa mereka telah memandang Yang Mahakudus, yang, yang menutupi kemuliaan-Nya di tiang yang mendung, telah menjadi Penuntun dan Penolong Israel di padang gurun.

Takjub, kagum, dan teror memenuhi hati Manoah; dan dia hanya bisa berseru, "Kita pasti akan mati, karena kita telah melihat Tuhan!" Tetapi rekannya di saat-saat khuyuk itu memiliki iman yang lebih dari dia. Dia mengingatkannya bahwa Tuhan dengan senang hati menerima pengorbanan mereka, dan telah berjanji kepada mereka seorang putra yang akan mulai membebaskan Israel. Ini adalah bukti dukungan, bukan murka. Seandainya Tuhan bermaksud untuk menghancurkan mereka, Dia tidak akan

membuat mukjizat ini, atau memberi mereka janji yang, jika mereka binasa, harus gagal dipenuhi ([The Signs of the Times, 15 September 1881](#)).

5. Kesederhanaan Menuju Kesiapan dalam Pelayanan – Dia yang akan mengamati kesederhanaan dalam semua kebiasaannya, membatasi nafsu makan dan mengendalikan nafsu, dapat mempertahankan kekuatan mentalnya kuat, aktif, dan bersemangat, cepat memahami segala sesuatu yang menuntut pikiran atau tindakan, ingin membedakan antara yang kudus dan yang tidak, dan siap untuk terlibat dalam setiap usaha untuk kemuliaan Tuhan dan kemanfaatan umat manusia ([The Signs of the Times, 29 September 1881](#)).

Bab 14

1-4. Mata-mata di Perkemahan – Tuhan di dalam Firman-Nya dengan jelas menginstruksikan umat-Nya untuk tidak mempersatukan diri mereka dengan mereka yang tidak memiliki kasih dan ketakutan-Nya di hadapan mereka. Sahabat seperti itu jarang akan puas dengan cinta dan rasa hormat yang memang menjadi milik mereka. Mereka akan terus mencari bantuan dari istri atau suami yang takut akan Tuhan yang melibatkan pengabdian persyaratan ilahi. Bagi orang yang saleh, dan gereja yang terhubung dengannya, istri duniawi atau teman duniawi adalah sebagai mata-mata di kamp, yang akan mengawasi setiap kesempatan untuk mengkhianati hamba Kristus, dan mengekspos dia ke serangan musuh ([The Signs of the Times, 27 September 1910](#) ; [The Signs of the Times, 6 Oktober 1881](#)).

Bab 15

14-19. Simson Mengakui Ketergantungannya – Ribuan orang Israel menyaksikan kekalahan Simson dari orang Filistin, namun tidak ada suara yang muncul dalam kemenangan, sampai sang pahlawan, yang bersukacita atas kesuksesannya yang luar biasa, merayakan kemenangannya sendiri. Tapi dia memuji dirinya sendiri, bukannya mengagungkan kemuliaan Tuhan. Tidak lama setelah dia berhenti, dia diingatkan akan kelemahannya oleh rasa haus yang paling kuat dan menyakitkan. Dia telah menjadi lelah dengan kerja kerasnya yang luar biasa, dan tidak ada sarana untuk memenuhi kebutuhannya. Dia mulai merasakan ketergantungan sepenuhnya pada Tuhan, dan diyakinkan bahwa dia tidak menang dengan kekuatannya sendiri, tetapi dengan kekuatan Yang Mahakuasa.

Dia kemudian memuji Tuhan atas pembebasannya, dan mempersembahkan [1007] doa yang sungguh-sungguh untuk kelegaan dari penderitaannya saat ini. Tuhan mendengarkan permohonannya dan membukakan baginya mata air. Sebagai tanda terima kasihnya, Simson menyebut nama tempat itu Enakkore, atau "sumur dia yang menangis" ([The Signs of the Times, 6 Oktober 1881](#)).

Bab 16

Simson Gagal Ketika Joseph Mengatasinya – Simson dalam bahayanya memiliki sumber kekuatan yang sama seperti yang dimiliki Joseph. Dia bisa memilih benar atau salah sesuka hatinya. Tetapi alih-alih memegang kekuatan Tuhan, dia membiarkan nafsu liar dari sifatnya memiliki pengaruh penuh. Kekuatan penalaran telah diselewengkan, moralitas rusak. Tuhan telah memanggil Simson ke posisi yang sangat bertanggung jawab, terhormat, dan berguna; tetapi pertama-tama dia harus belajar mengatur dengan belajar terlebih dahulu untuk mematuhi hukum-hukum Allah. Joseph adalah agen moral yang bebas. Baik dan jahat ada di hadapannya. Dia dapat memilih jalan kemurnian, kekudusan, dan kehormatan, atau jalan amoralitas dan degradasi. Dia memilih jalan yang benar, dan Tuhan menyetujui. Simson, di bawah godaan serupa, yang telah ia lakukan pada dirinya sendiri, melepaskan kendali nafsu. Jalan yang dia tempuh ternyata berakhir dengan rasa malu, bencana, dan kematian. Sungguh kontras dengan sejarah Yusuf! ([The Signs of the Times, 13 Oktober 1881](#)).

([Galatia 6: 7, 8](#)). Sejarah Simson Sebuah Pelajaran bagi Remaja— Sejarah Simson menyampaikan pelajaran bagi mereka yang karakternya belum terbentuk, yang belum memasuki tahap kehidupan aktif. Para remaja yang memasuki sekolah dan perguruan tinggi kami akan menemukan di sana setiap kelas pikiran. Jika mereka menginginkan olahraga dan kebodohan, jika mereka berusaha menghindari yang baik dan bersatu dengan kejahatan, mereka memiliki kesempatan. Dosa dan kebenaran ada di hadapan mereka, dan mereka harus memilih sendiri. Tetapi biarlah mereka mengingat bahwa “apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dia tuai Dia yang menabur ke dalam dagingnya, akan yang ditabur oleh daging.

menuai korupsi; tetapi dia yang menabur ke dalam Roh akan menuai kehidupan abadi ”([The Signs of the Times, 13 Oktober 1881](#)).

4. Jam - jam Berharga yang Disia-siakan – Dalam masyarakat majikan wanita ini, hakim Israel menyia-nyiakan jam-jam berharga yang seharusnya secara sakral dikhususkan untuk kesejahteraan rakyatnya. Tetapi nafsu membutakan yang membuat bahkan yang terkuat menjadi lemah, telah menguasai akal dan hati nurani ([The Signs of the Times, 13 Oktober 1881](#)).

Orang Filistin Mengetahui Hukum Ilahi, Mengawasi Simson – Orang Filistin sangat mengenal hukum Ilahi, dan hukumannya atas kesenangan indera. Mereka terus mengawasi dengan waspada semua pergerakan musuh mereka, dan ketika dia menurunkan dirinya dengan keterikatan baru ini, dan mereka melihat kekuatan mempesona dari sang penyihir, mereka memutuskan, melalui dia, untuk mencapai kehancurannya ([The Signs of the Times, 13 Oktober 1881](#)).

15-17. Samson Sengaja Berjalan Ke Jaring Pengkhianat—Kegilaan Simson tampaknya hampir luar biasa. Pada awalnya dia tidak sepenuhnya terpesona untuk mengungkapkan rahasia itu; tetapi dia dengan sengaja masuk ke dalam jaring para pengkhianat jiwa, dan jeratnya semakin dekat padanya di setiap langkah ([The Signs of the Times, 13 Oktober 1881](#)).

15-20. Simson Kehilangan Rasa Kesucian Pekerjaan- Nya — Samson , pria gagah perkasa itu, berada di bawah sumpah yang sungguh-sungguh untuk menjadi seorang Nazar selama periode hidupnya; tetapi karena tergila-gila oleh pesona wanita cabul, dia dengan gegabah melanggar janji suci itu. Setan bekerja melalui agen-agennya untuk menghancurkan penguasa Israel ini, sehingga kekuatan misterius yang dimilikinya mungkin tidak lagi mengintimidasi musuh-musuh umat Tuhan. Pengaruh wanita pemberani inilah yang memisahkannya dari Tuhan, kecerdasannya yang membuktikan kehancurannya. Cinta dan pelayanan yang Tuhan klaim, Simson berikan kepada wanita ini. Ini adalah penyembahan berhala. Dia kehilangan semua rasa dari karakter sakral dan pekerjaan Tuhan, dan mengorbankan kehormatan, hati nurani, dan setiap minat yang berharga, untuk mendasarkan gairah ([The Signs of the Times, 1 Juli 1903](#)).

20. Dosa yang Disengaja Menyebabkan Kehilangan Kekuatan — Seandainya kepala Simson dicukur tanpa kesalahan di pihaknya, kekuatannya akan tetap ada. Tapi tindakannya telah menunjukkan penghinaan terhadap kebaikan dan otoritas Tuhan sama seperti jika dia dengan meremehkan dirinya sendiri telah memutuskan kunci dari kepalanya. Oleh karena itu Tuhan membiarkan dia menanggung akibat dari kebodohnya sendiri ([The Signs of the Times, 13 Oktober 1881](#)).

[1008] 28. Kontes Nyata Antara Jehovah dan Dagon — Kontes, bukannya antara Simson dan orang Filistin, sekarang menjadi-tween Jehovah dan Dagon, dan dengan demikian Tuhan tergerak untuk menegaskan kekuasaan-Nya yang maha kuasa dan otoritas tertinggi-Nya ([The Signs of the Times, 13 Oktober 1881](#)).

30. Rancangan Tuhan bagi Simson Dirusak oleh Dosa — Tuhan merancang bahwa Simson harus menyelesaikan sebuah pekerjaan besar bagi Israel. Oleh karena itu

Sejak awal kehidupan telah dilakukan dengan sangat hati-hati untuk mengelilinginya dengan kondisi yang paling menguntungkan bagi kekuatan fisik, kekuatan intelektual, dan kemurnian moral. Seandainya dia tidak setelah bertahun-tahun berkelana di antara orang-orang fasik dan tidak bermoral, dia tidak akan menyerah begitu saja pada godaan ([The Signs of the Times, 13 Oktober 1881](#)).

Bab 1

Pelajaran Berharga dalam Kehidupan Samuel – Pemerintahan para hakim di Israel ditutup dengan Samuel, yang darinya hanya sedikit karakter yang lebih murni atau lebih terkenal yang disajikan dalam catatan suci. Ada juga sedikit, yang sejarah hidupnya berisi pelajaran yang lebih berharga bagi siswa yang bijaksana ([The Signs of the Times, 27 Oktober 1881](#)).

8. Upaya Setan untuk Menghancurkan Hana – Adegan ini terjadi berulang kali, tidak hanya pada pertemuan tahunan, tetapi kapan pun keadaan memberikan kesempatan bagi Penina untuk meninggikan dirinya dengan mengorbankan saingannya. Bagi Hannah, perjalanan hidup wanita ini tampaknya merupakan cobaan yang hampir melampaui daya tahan. Setan mempekerjakan dia sebagai agennya untuk melecehkan, dan jika mungkin membuat kesal dan menghancurkan, salah satu anak Allah yang setia ([The Signs of the Times, 27 Oktober 1881](#)).

10. Kuasa Besar dalam Doa – Ada kekuatan besar dalam doa. Musuh besar kita terus-menerus berusaha menjauhkan jiwa yang bermasalah dari Tuhan. Seruan ke surga oleh orang suci yang paling rendah hati lebih ditakuti oleh Setan daripada dekrit lemari atau mandat Raja ([The Signs of the Times, 27 Oktober 1881](#)).

14. Tidak Bertemperansi Adalah Umum di Israel – Pesta pora pesta pora hampir menggantikan kesalehan sejati di antara orang-orang Israel. Contoh ketidakberdayaan, bahkan di antara wanita, sering terjadi, dan sekarang Eli memutuskan untuk melakukan apa yang dia anggap sebagai teguran yang pantas ([The Signs of the Times, 27 Oktober 1881](#)).

20-28. Pahala Kesetiaan – Selama tiga tahun pertama kehidupan nabi Samuel, ibunya dengan cermat mengajarnya untuk membedakan antara yang baik dan yang jahat. Dengan setiap benda yang dikenal di sekitarnya, dia berusaha mengarahkan pikirannya ke Sang Pencipta. Sebagai pemenuhan sumpahnya untuk memberikan putranya kepada Tuhan, dengan penyangkalan diri yang besar dia menempatkannya di bawah asuhan Imam Besar Eli, untuk dilatih untuk pelayanan di rumah Allah. Meskipun masa muda Samuel dilewatkan di tabernakel yang didedikasikan untuk menyembah Tuhan, dia tidak bebas dari pengaruh jahat atau teladan dosa. Anak-anak Eli tidak takut akan Tuhan, atau menghormati ayah mereka; tapi Samuel tidak mencari

perusahaan mereka atau mengikuti cara jahat mereka. Pelatihan awalnya membuatnya memilih untuk mempertahankan integritas Kristennya. Betapa hadiahnya Hana! dan betapa membesarkan hati untuk setia adalah teladannya! ([The Review and Herald, 8 September 1904](#)).

Bab 2

11. Kemenangan Keyakinan atas Kasih Sayang Alami – Begitu si kecil cukup besar untuk berpisah dari ibunya, dia memenuhi sumpahnya yang sungguh-sungguh. Dia mencintai anaknya dengan semua pengabdian dari hati seorang ibu; hari demi hari kasih sayangnya terjalin tentang dirinya lebih dekat saat dia melihat kekuatannya yang berkembang, dan mendengarkan ocehan kekanak-kanakan; dia adalah putra satu-satunya, hadiah utama surga; tetapi dia telah menerimanya sebagai harta yang dikuduskan untuk Tuhan, dan dia tidak akan menahan dari Pemberi milik-Nya. Iman menguatkan hati ibu, dan dia tidak menyerah pada permohonan kasih sayang alami ([The Signs of the Times, 27 Oktober 1881](#)).

Kekuatan Tegas Ibu di Rumahnya – Seandainya setiap ibu menyadari betapa besar tugas dan tanggung jawabnya, [1009] dan betapa besarnya pahala kesetiaan. Pengaruh harian ibu atas anak-anaknya mempersiapkan mereka untuk kehidupan abadi atau kematian kekal. Dia menjalankan di rumahnya kekuatan yang lebih menentukan daripada menteri di meja, atau bahkan raja di atas takhtanya ([The Signs of the Times, 3 November 1881](#)).

12. Pengabaian Pidana Eli – Jalan hidup Eli – pengetahuannya yang berdosa sebagai seorang ayah, dan pengabaian kriminalnya sebagai seorang imam Allah – menghadirkan kontras yang mencolok dan menyakitkan dengan ketegasan dan penyangkalan diri dari Hana yang setia. Eli mengenal kehendak ilahi. Dia tahu karakter apa yang Tuhan dapat terima, dan apa yang akan Dia kutuk. Namun dia membiarkan anak-anaknya tumbuh dengan nafsu yang tidak terkendali, nafsu makan yang menyimpang, dan moral yang rusak.

Eli telah mengajar anak-anaknya dalam hukum Allah, dan telah memberi mereka teladan yang baik dalam hidupnya sendiri; tapi ini bukan tugasnya sepenuhnya. Tuhan meminta dia, baik sebagai ayah maupun sebagai imam, untuk menahan mereka dari mengikuti keinginan mereka sendiri yang sesat. Ini gagal dilakukannya ([The Signs of the Times, 10 November 1881](#)).

Peringatan bagi Orang Tua yang Mengikuti Teladan Eli – Jika orang tua yang mengikuti teladan Eli dalam pengabaian dapat melihat hasil dari pendidikan yang mereka berikan kepada anak-anak mereka, mereka akan merasa bahwa

kutukan yang menimpa Eli pasti akan menimpa mereka. Dosa pemberontakan melawan otoritas orang tua, terletak di dasar penderitaan dan kejahatan di dunia saat ini ([The Signs of the Times, 10 November 1881](#)).

Banyak Remaja Menjadi Kafir – Melalui ajaran dan teladan, biarlah yang muda diajar untuk menghormati Tuhan dan Firman-Nya. Banyak dari remaja kita menjadi kafir di hati, karena kurangnya

pengabdian pada orang tua mereka ([The Signs of the Times, 24 November 1881](#)).

Orang Tua dan Memenangkan Jiwa – Orang tua Kristen , jika Anda ingin bekerja untuk Tuhan, mulailah dengan anak-anak kecil Anda di rumah. Jika Anda menunjukkan kebijaksanaan dan kebijaksanaan serta takut akan Tuhan dalam pengelolaan anak-anak Anda, Anda mungkin dipercayakan dengan tanggung jawab yang lebih besar. Upaya Kristen sejati akan dimulai dari rumah, dan keluar dari pusat untuk merangkul bidang yang lebih luas. Jiwa yang diselamatkan di lingkungan keluarga Anda sendiri atau di lingkungan Anda sendiri, dengan kesabaran Anda, kerja keras yang melelahkan, akan membawa banyak kehormatan bagi nama Kristus, dan akan bersinar secemerlang di mahkota Anda seolah-olah Anda telah menemukan jiwa itu di Tiongkok atau India ([The Signs of the Times, 10 November 1881](#)).

Tugas Menteri – Semua orang tua harus berusaha untuk membuat pola keluarga mereka pekerjaan yang baik, rumah tangga Kristen yang sempurna. Namun yang paling menonjol adalah ini tugas mereka yang melayani dalam hal-hal sakral, dan kepada siapa orang mencari petunjuk dan bimbingan. Para pelayan Kristus harus menjadi teladan bagi kawanannya. Dia yang gagal mengatur dengan bijak rumah tangganya sendiri, tidak memenuhi syarat untuk membimbing gereja Tuhan ([The Signs of the Times, 10 November 1881](#)).

Para Pendeta dan Anak-Anak Mereka – Tetapi hebatnya kejahatan ketidaksetiaan orang tua dalam keadaan apa pun, mereka sepuluh kali lipat lebih besar ketika mereka berada dalam keluarga mereka yang berdiri sebagai pengganti Kristus, untuk mengajar orang-orang. Pelayan Injil, yang gagal mengendalikan rumah tangganya sendiri, dengan teladan yang salah, menyesatkan banyak orang. Mereka mendukung pertumbuhan kejahatan, bukannya menekannya. Banyak orang yang menganggap diri mereka penilai yang sangat baik tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh anak-anak lain dan apa yang harus mereka lakukan, buta terhadap kekurangan putra dan putri mereka sendiri. Kurangnya hikmat ilahi pada mereka yang mengaku mengajarkan Firman Tuhan, melakukan kejahatan yang tak terhitung. Ini cenderung menghilangkan perbedaan dari benak orang-orang

antara benar dan salah, kemurnian dan kejahatan ([The Signs of the Times, 24 November 1881](#)).

([1 Samuel 3: 11-14](#)). Akibat Ketidaksetiaan Orang Tua – Sejarah Eli adalah contoh buruk dari akibat ketidaksetiaan orang tua. Karena kelalaiannya, putra-putranya menjadi jerat bagi sesamanya dan pelanggaran bagi Tuhan, tidak hanya kehilangan kehidupan saat ini tetapi juga kehidupan yang akan datang. Teladan jahat mereka menghancurkan ratusan, dan pengaruh dari ratusan ini merusak moral ribuan orang. Kasus ini harus menjadi peringatan bagi semua orang tua. Sementara beberapa orang

melakukan kesalahan pada sisi yang tidak semestinya, Eli pergi ke sisi ekstrim yang berlawanan. Dia memanjakan anak-anaknya sampai hancur. Kesalahan mereka diabaikan di masa kecil mereka, dan dimaafkan di masa muda mereka. Perintah orang tua diabaikan, dan ayah tidak memaksakan ketaatan.

[1010] Anak-anak melihat bahwa mereka dapat mempertahankan garis kendali, dan mereka meningkatkan kesempatan. Seiring bertambahnya usia anak laki-laki, mereka kehilangan semua rasa hormat terhadap ayah mereka yang pengecut. Mereka terus melakukan dosa tanpa pengekangan. Dia memprotes dengan mereka, tapi kata-katanya tidak dihiraukan. Dosa-dosa besar dan kejahatan yang memberontak setiap hari dilakukan oleh mereka, sampai Tuhan Sendiri mengunjungi dengan penghakiman para pelanggar hukum-Nya.

Kita telah melihat akibat dari kebaikan Eli yang salah, – kematian bagi ayah yang memanjakan, kehancuran dan kematian bagi putra-putranya yang jahat, dan kehancuran bagi ribuan orang di Israel. Tuhan Sendiri menetapkan bahwa untuk dosa para putra Eli tidak ada penebusan yang harus dilakukan melalui pengorbanan atau persembahan selama-lamanya. Betapa hebatnya, betapa menyedihkan, kejatuhan mereka, – orang-orang yang di atasnya bertumpu pada tanggung jawab suci, dilarang, dilarang dari belas kasihan, oleh Tuhan yang adil dan suci!

Begitulah penuaian yang menakutkan dari panen yang ditabur ketika orang tua mengabaikan tanggung jawab yang diberikan Tuhan, – ketika mereka membiarkan Setan memenuhi ladang yang seharusnya mereka taburkan dengan hati-hati dengan benih kebajikan, kebenaran, dan kebenaran yang berharga. Jika salah satu orang tua lalai dalam menjalankan tugas, akibatnya akan terlihat pada karakter anak; Jika keduanya gagal, alangkah besarnya pertanggungjawaban mereka di hadapan Tuhan! Bagaimana mereka bisa lolos dari malapetaka orang-orang yang menghancurkan jiwa anak-anak mereka? ([The Review and Herald, 30 Agustus 1881](#)).

12-17. Layanan Khas The Connecting Link – Layanan tipikal adalah penghubung antara Allah dan Israel. Persembahan korban dirancang untuk menggambarkan pengorbanan Kristus, dan dengan demikian untuk memelihara dalam hati orang-orang iman yang teguh dalam

Penebus akan datang. Oleh karena itu, agar Tuhan dapat menerima pengorbanan mereka, dan melanjutkan hadirat-Nya bersama mereka, dan, di sisi lain, agar orang-orang dapat memiliki pengetahuan yang benar tentang rencana keselamatan, dan pemahaman yang benar tentang tugas mereka, itu dari yang paling penting bahwa kesucian hati dan kemurnian hidup, penghormatan kepada Tuhan, dan ketaatan yang ketat pada persyaratan-Nya, harus dijaga oleh semua yang berhubungan dengan tempat kudus ([The Signs of the Times, 1 Desember 1881](#)).

17. Dosa Para Imam Menyebabkan Beberapa Orang Memberikan Korban Sendiri— Sewaktu orang-orang Israel menyaksikan tindakan korup

para imam, mereka berpikir lebih aman bagi keluarga mereka untuk tidak datang ke tempat ibadah yang telah ditentukan. Banyak yang pergi dari Silo dengan kedamaian mereka terganggu, kemarahan mereka timbul, sampai mereka akhirnya memutuskan untuk mempersembahkan pengorbanan mereka sendiri, menyimpulkan bahwa ini akan sepenuhnya dapat diterima oleh Tuhan, sebagai sanksi dengan cara apa pun kekejian yang dilakukan di tempat suci ([The Signs of the Times, 1 Desember 1881](#)).

26 ([Mazmur 71:17](#)). Tempat untuk Awet Muda yang Bakti – Tuhan memberikan semua kesempatan dalam hidup ini untuk mengembangkan karakter. Semua boleh mengisi tempat yang telah ditetapkan dalam rencana besar-Nya. Tuhan menerima Samuel sejak masa kanak-kanaknya, karena hatinya murni, dan dia menghormati Tuhan. Dia diberikan kepada Tuhan, persembahan yang dikuduskan, dan Tuhan menjadikannya, bahkan di masa kecilnya, saluran cahaya. Kehidupan yang dikuduskan seperti Samuel sangat berharga di mata Tuhan. Jika remaja saat ini akan menguduskan diri mereka sendiri seperti yang dilakukan Samuel, Tuhan akan menerima mereka dan menggunakan mereka dalam pekerjaan-Nya. Tentang kehidupan mereka, mereka mungkin dapat berkata dengan pemazmur, “Ya Tuhan, Engkau telah mengajarku sejak masa mudaku: dan sampai sekarang aku telah menyatakan pekerjaan-Mu yang menakjubkan” ([Manuscript 51, 1900](#)).

bagian 3

4. Samuel Ditugasi Ketika Berusia Dua Belas Tahun – Ketika baru berusia dua belas tahun, putra Hana menerima tugas khususnya dari Yang Mahatinggi ([The Signs of the Times, 15 Desember 1881](#)).

10-14. Tuhan Mungkin Melewati Orang Dewasa dan Menggunakan Anak-anak – Tuhan akan bekerja dengan anak-anak dan remaja yang memberikan diri mereka kepada-Nya. Samuel dididik untuk Tuhan di masa mudanya, dan Tuhan melewati Eli yang berkepala tua, dan berbicara dengan Samuel yang masih kecil ([Manuscript 99, 1899](#)).

11-14. Lihat [komentar EGW untuk 1 Samuel 2:12](#).

Tuhan Akan Melewati Ayah yang Mengabaikan Kehidupan Rumah – Dengan ini kita melihat bahwa Tuhan akan melewati para ayah yang tua dan berpengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya jika mereka mengabaikan tugas mereka dalam kehidupan rumah tangga ([Letter 33, 1897](#)).

Pekerjaan Menyeluruh Tuhan Dibandingkan dengan Kecerobohan Eli – Eli adalah orang yang percaya pada Tuhan dan Firman-Nya; tapi dia tidak melakukannya,

[1011] seperti Abraham, "memerintah" anak-anaknya dan seisi rumahnya mengikuti dia. Marilah kita mendengar apa yang Tuhan katakan tentang pengabaian Eli: "Lihatlah, Aku akan melakukan sesuatu di Israel, di mana kedua telinga setiap orang yang mendengarnya akan menggelitik." Tuhan telah lama menanggung Eli. Dia telah diperingatkan dan diinstruksikan; Tapi, seperti orang tua hari ini, dia tidak mengindahkan peringatan itu. Tetapi ketika Tuhan menangani kasus ini, Dia berhenti sampai Dia membuat pekerjaan yang menyeluruh ([The Review and Herald, 4 Mei 1886](#)).

20 ([1 Samuel 7: 9, 15](#)). Samuel Memegang Dengan Kedua Tangan – Samuel sekarang diinvestasikan oleh Allah Israel dengan tiga jabatan hakim, nabi, dan imam. Menempatkan satu tangan di tangan Kristus, dan dengan tangan lainnya mengambil alih kendali bangsa, dia memegangnya dengan kebijaksanaan dan keteguhan untuk melindungi Israel dari kehancuran ([The Signs of the Times, 22 Juni 1882](#)).

Bab 4

3. Israel Mencari Kemenangan dengan Cara yang Salah – Kenangan akan kemenangan yang mulia ini mengilhami seluruh Israel dengan harapan dan keberanian baru, dan mereka segera mengirim ke Silo untuk mengambil bahtera, "agar ketika itu datang di antara kita," kata mereka, "mungkin menyelamatkan kita di luar kendali musuh kita." Mereka tidak menganggap bahwa hanya hukum Allah yang memberikan kesucian kepada bahtera itu, dan bahwa kehadirannya akan membawa mereka kemakmuran hanya jika mereka mematuhi hukum itu ([The Signs of the Times, 22 Desember 1881](#)).

3-5. Hophni dan Phinehas dengan Sombong Memasuki Tempat Mahakudus – Kedua putra Eli, Hophni dan Phinehas, dengan penuh semangat menyetujui proposal untuk membawa bahtera ke dalam kemah. Tanpa persetujuan Imam Besar, mereka dengan sombong memberanikan

diri masuk ke dalam maha kudus, dan mengambil dari situ tabut Allah. Dipenuhi dengan kebanggaan, dan harapan akan kemenangan yang cepat, mereka membawanya ke kamp. Dan orang-orang, sambil melihat, seperti yang mereka pikirkan, tanda kehadiran Yehuwa, "bersorak-sorai dengan nyaring, sehingga bumi berdering lagi". ([The Signs of the Times, 22 Desember 1881](#)).

Bab 6

1-5. Hanya Satu Pengorbanan Yang Dapat Memperoleh Nikmat Ilahi – Orang Filistin berharap dengan persembahan mereka untuk menenangkan murka Allah, tetapi mereka mengabaikan satu pengorbanan besar yang dengan sendirinya dapat menjamin nikmat ilahi bagi manusia berdosa. Karunia-karunia itu tidak berdaya untuk menebus dosa; karena para pemberi penawaran tidak melalui mereka menyatakan iman kepada Kristus ([The Signs of the Times, 12 Januari 1882](#)).

19. Semangat Keingintahuan yang Tidak Sopan Masih Ada – Semangat keingintahuan yang tidak sopan masih ada di antara anak-anak manusia. Banyak yang ingin sekali menyelidiki misteri-misteri yang menurut kebijaksanaan tak terbatas dianggap cocok untuk dibiarkan tidak terungkap. Karena tidak memiliki bukti yang dapat diandalkan untuk dijadikan alasan, mereka mendasarkan teori mereka pada dugaan. Tuhan telah bekerja untuk para hamba-Nya dan untuk membangun tujuan-Nya pada hari ini

sebagaimana yang Dia kerjakan demi Israel kuno; tetapi filsafat yang sia-sia, "ilmu pengetahuan yang secara keliru disebut," telah berusaha untuk menghancurkan iman dalam interposisi langsung dari Tuhan, menghubungkan semua manifestasi tersebut dengan sebab-sebab alamiah. Ini adalah tipu muslihat Setan. Dia menegaskan otoritasnya dengan tanda-tanda dan keajaiban yang dahsyat di bumi. Mereka yang mengabaikan atau menyangkal bukti-bukti khusus dari kuasa Tuhan, sedang mempersiapkan jalan bagi penipu ulung untuk meninggikan dirinya di hadapan orang-orang sebagai lebih tinggi dari Tuhan Israel.

Banyak yang menerima penalaran dari orang-orang bijak ini sebagai kebenaran, padahal itu merongrong fondasi yang telah diletakkan Tuhan. Guru seperti itu adalah orang-orang yang dijelaskan oleh ilham, yang pasti menjadi bodoh dalam penilaian mereka sendiri, agar mereka menjadi bijaksana. Tuhan telah memilih hal-hal bodoh di dunia ini untuk mengacaukan orang bijak. Oleh mereka yang hanya dibimbing oleh hikmat manusia, kesederhanaan pekerjaan-Nya yang perkasa disebut kebodohan. Mereka menganggap diri mereka lebih bijaksana daripada Pencipta mereka, padahal sebenarnya mereka adalah korban dari ketidaktahuan yang terbatas dan kesombongan kekanak-kanakan. Inilah yang menahan mereka dalam kegelapan ketidakpercayaan, sehingga mereka tidak melihat kuasa Tuhan, dan gemetar di hadapan-Nya ([The Signs of the Times, 19 Januari 1882](#)).

Bab 7

3. Bentuk Modern Penyembahan berhala — Banyak yang menyandang nama Kristen melayani dewa lain selain Tuhan. Pencipta kita menuntut pengabdian tertinggi kita, kesetiaan pertama kita. Apapun yang cenderung mengurangi cinta kita kepada Tuhan, atau mengganggu pelayanan [1012] karena Dia, menjadi berhala. Dengan beberapa tanah mereka, rumah mereka, barang dagangan mereka, adalah berhala. Perusahaan bisnis dijalankan dengan semangat dan energi, sementara pelayanan kepada Tuhan dijadikan pertimbangan sekunder. Ibadah keluarga diabaikan, doa rahasia dilupakan. Banyak yang mengaku memperlakukan sesama dengan adil, dan tampaknya merasa bahwa dengan melakukan itu mereka menjalankan seluruh tugas mereka. Tetapi tidak cukup hanya menuruti enam perintah terakhir dari dekalog. Kita harus mencintai Tuhan Allah kita dengan segenap hati. Tidak ada yang kurang dari ketaatan pada setiap ajaran — tidak kurang dari cinta tertinggi

kepada Tuhan serta cinta yang sama kepada sesama kita – dapat memenuhi tuntutan hukum ilahi.

Ada banyak orang yang hatinya telah begitu dikeraskan oleh kemakmuran sehingga mereka melupakan Tuhan, dan melupakan keinginan sesamanya. Umat yang mengaku Kristen menghiasi diri mereka dengan perhiasan, tali, pakaian mahal, sementara Tuhan yang miskin menderita untuk kebutuhan hidup. Pria dan wanita yang mengklaim penebusan melalui darah Juruselamat akan menyia-nyiakan sarana yang dipercayakan kepada mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa lain, dan kemudian dengan enggan membagikan persembahan mereka untuk agama, memberi dengan murah hati hanya jika itu akan membawa kehormatan bagi diri mereka sendiri. Mereka adalah penyembah berhala ([The Signs of the Times, 26 Januari 1882](#)).

7-11. Intervensi Tuhan untuk Menyelamatkan Israel yang Tak Berdaya – Itu adalah tujuan Tuhan untuk mewujudkan kuasa-Nya dalam membebaskan Israel, agar mereka tidak mengambil kemuliaan bagi diri mereka sendiri. Dia mengizinkan mereka, ketika tidak bersenjata dan tidak berdaya, untuk ditantang oleh musuh-musuh mereka, dan kemudian Kapten tuan rumah Tuhan mengatur pasukan surga untuk menghancurkan musuh dari umat-Nya. Kerendahan hati dan ketaatan pada hukum Ilahi lebih dapat diterima Tuhan daripada pengorbanan yang paling mahal dari hati yang penuh dengan kesombongan dan kemunafikan.

Tuhan tidak akan membela mereka yang hidup dalam pelanggaran hukum-Nya ([The Signs of the Times, 26 Januari 1882](#)).

12. Buku Harian Samuel – Ada ribuan jiwa yang bersedia bekerja untuk Guru yang tidak memiliki hak istimewa untuk mendengar kebenaran seperti yang telah didengar beberapa orang, tetapi mereka telah menjadi pembaca setia Firman Tuhan, dan mereka akan diberkati dalam upaya rendah hati mereka untuk memberikan terang kepada orang lain. Biarlah orang-orang seperti itu membuat buku harian, dan ketika Tuhan memberi mereka pengalaman yang menarik, biarkan mereka menuliskannya, seperti yang dilakukan Samuel ketika tentara Israel memenangkan kemenangan atas orang Filistin. Dia mendirikan monumen rasa syukur, mengatakan, "Sampai sekarang Tuhan telah membantu kami." Saudara-saudara, di manakah monumen yang Anda gunakan untuk tetap memandangi kasih dan kebaikan Allah? Berusahalah untuk tetap segar dalam pikiran Anda bantuan yang telah Tuhan berikan kepada Anda dalam upaya Anda untuk membantu orang lain. Jangan biarkan tindakan Anda menunjukkan sedikit pun keegoisan. Setiap air mata yang telah Tuhan bantu Anda hapus dari mata sedih, setiap ketakutan yang telah disingkirkan, setiap belas kasihan yang ditunjukkan, –jiplaklah catatan itu dalam buku harian Anda. "Sebagaimana hari-harimu, demikianlah kekuatanmu" ([Manuscript 62, 1905](#)).

Bab 8

1-3. Imbalan yang Dicintai Putra Samuel – Samuel telah menilai Israel sejak masa mudanya. Dia adalah hakim yang adil dan tidak memihak, setia dalam semua pekerjaannya. Dia menjadi tua; dan orang-orang melihat bahwa anak-anaknya tidak mengikuti jejaknya. Meskipun mereka tidak keji, seperti anak-anak Eli, namun mereka tidak jujur dan berpikiran ganda. Sementara mereka membantu ayah mereka dalam pekerjaannya yang melelahkan, cinta pahala mereka membuat mereka mendukung tujuan orang yang tidak benar ([Roh Nubuat 1: 353](#)).

1-5. Samuel Ditipu pada Putra-putranya – Para pemuda ini telah menerima instruksi yang setia dari ayah mereka, baik melalui ajaran maupun teladan. Mereka bukannya mengabaikan peringatan yang diberikan kepada Eli, dan penghakiman ilahi menimpa dia dan rumahnya. Mereka tampaknya adalah orang-orang yang memiliki kebajikan dan integritas yang murni, serta memiliki janji intelektual. Dengan persetujuan penuh dari orang-orang itulah Samuel berbagi dengan putra-putranya tanggung jawab jabatan. Namun karakter para pemuda ini belum teruji. Terpisah dari pengaruh ayah mereka, akan terlihat apakah mereka setia pada asas yang telah dia ajarkan kepada mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa Samuel telah ditipu dengan menyakitkan pada putra-putranya. Seperti banyak remaja putra zaman sekarang yang telah diberkati dengan kemampuan yang baik, mereka memutarbalikkan kekuatan yang diberikan Tuhan . Kehormatan yang diberikan kepada mereka membuat mereka bangga dan

swasembada. Mereka tidak menjadikan kemuliaan Allah sebagai tujuan mereka, juga [1013] mereka tidak mencari dengan sungguh-sungguh kepada-Nya untuk kekuatan dan kebijaksanaan. Menghasilkan kekuatan godaan, mereka menjadi serakah, egois, dan tidak adil. Firman Tuhan menyatakan bahwa "mereka tidak berjalan di jalan-Nya, tetapi menyimpang setelah keberuntungan, dan menerima suap, dan penghakiman yang menyesatkan" ([The Signs of the Times, 2 Februari 1882](#)).

5. Seperti Semua Bangsa – Kerinduan yang tidak puas akan kekuatan duniawi dan tampilan, sulit untuk disembuhkan sekarang seperti pada zaman Samuel. Orang Kristen berusaha untuk membangun sebagai orang duniawi membangun, untuk berpakaian seperti pakaian orang duniawi, - untuk meniru kebiasaan dan praktik mereka yang hanya menyembah tuhan dunia ini. Instruksi dari Firman Tuhan,

nasihat dan teguran dari hamba-Nya, dan bahkan peringatan yang dikirim langsung dari takhta-Nya, tampaknya tidak berdaya untuk menundukkan ambisi yang tidak layak ini. Ketika hati terasing dari Tuhan, hampir semua alasan cukup untuk membenarkan pengabaian otoritas-Nya. Bisikan kesombongan dan cinta diri dipuaskan dengan mengorbankan apa pun demi Tuhan ([The Signs of the Times, 13 Juli 1882](#)).

6. Kesetiaan Membawa Kritik – Orang-orang yang tidak berbakti dan mencintai dunia selalu siap untuk mengkritik dan mengutuk mereka yang berdiri tanpa rasa takut untuk Tuhan dan hak. Jika cacat terlihat pada seseorang yang telah Tuhan percayakan dengan tanggung jawab besar, maka semua pengabdian yang dulu dilupakan, dan upaya dilakukan untuk membungkam suaranya dan menghancurkan pengaruhnya. Tapi mari ini sendiri merupakan hakim mengingat bahwa Tuhan membaca hati. Mereka tidak bisa menyembunyikan rahasianya dari tatapan pencarian-Nya. Tuhan menyatakan bahwa Dia akan membawa setiap pekerjaan ke pengadilan, dengan setiap hal rahasia ([The Signs of the Times, 13 Juli 1882](#)).

6, 7. Pria Berguna Jarang Dihormati – Pria yang paling berguna jarang dihargai. Mereka yang telah bekerja paling aktif dan tanpa pamrih untuk sesamanya, dan yang telah berperan dalam mencapai hasil terbesar, sering kali dibayar dengan rasa tidak berterima kasih dan pengabaian. Ketika orang-orang seperti itu mendapati diri mereka dikesampingkan, nasihat mereka diremehkan dan dihina, mereka mungkin merasa bahwa mereka menderita ketidakadilan yang hebat. Tetapi biarlah mereka belajar dari teladan Samuel untuk tidak membenarkan atau membela diri mereka sendiri, kecuali Roh Allah secara jelas mendorong ke arah yang demikian. Mereka yang meremehkan dan menolak hamba Tuhan yang setia, tidak hanya menunjukkan penghinaan terhadap manusia, tetapi untuk Tuan yang mengutusinya. Itu adalah firman Tuhan, teguran dan nasihat-Nya, yang tidak ada artinya; Otoritasnya yang ditolak ([The Signs of the Times, 13 Juli 1882](#)).

Bab 10

9. Saul Menjadi Manusia Baru – Tuhan tidak akan membiarkan Saul ditempatkan dalam posisi amanah tanpa pencerahan ilahi. Dia akan memiliki panggilan baru, dan Roh Tuhan datang ke atasnya. Efeknya adalah dia berubah menjadi manusia baru. Tuhan memberi Saul semangat baru, pemikiran lain, tujuan dan keinginan lain daripada yang dia miliki sebelumnya. Pencerahan ini, dengan pengetahuan spiritual tentang Tuhan, menempatkan dia di tempat yang menguntungkan, mengikat kehendaknya pada kehendak Yahweh ([Surat 12a, 1888](#)).

24. Kemampuan Saul Tersesat – Saul memiliki pikiran dan pengaruh yang mampu memerintah sebuah kerajaan, jika kekuatannya telah

diserahkan ke dalam kendali Tuhan, tetapi anugerah yang membuatnya memenuhi syarat untuk berbuat baik dapat digunakan oleh Setan, ketika menyerah pada kekuatannya, dan akan memungkinkan dia untuk menyebarkan pengaruh luas bagi kejahatan. Dia bisa menjadi lebih keras pendendam, lebih berbahaya dan bertekad dalam menuntut rancangan kotornya, daripada yang lain, karena kekuatan pikiran dan hati yang lebih tinggi yang telah diberikan kepadanya oleh Tuhan ([The Signs of the Times, 19 Oktober 1888](#)).

24, 25. Saling Mengasihi Saul dan Samuel – Hubungan antara Samuel dan Saul merupakan hubungan yang sangat lembut. Samuel mencintai Saul seperti putranya sendiri, sementara Saul, yang berani dan pemaarah, sangat menghormati sang nabi, dan menganugerahkan kepadanya kehangatan kasih sayang dan perhatiannya. Demikianlah nabi dari Allah yang hidup, seorang lelaki tua yang misinya hampir selesai, dan raja yang masih muda, yang pekerjaannya ada di hadapannya, diikat bersama oleh ikatan persahabatan dan rasa hormat. Sepanjang jalannya yang menyimpang, raja berpegang teguh pada nabi seolah-olah dia sendiri yang bisa menyelamatkannya dari dirinya sendiri ([The Signs of the Times, 1 Juni 1888](#)).

Bab 12

1-5. Samuel Seorang Pria dengan Integritas Ketat – Berapa banyak orang yang pensiun [1014] dari posisi tanggung jawab sebagai hakim, dapat mengatakan sehubungan dengan kemurnian mereka, Siapakah di antara Anda yang meyakinkan saya tentang dosa? Siapa yang dapat membuktikan bahwa saya telah menyimpang dari kebenaran saya untuk menerima suap? Saya tidak pernah menodai catatan saya sebagai orang yang melakukan penilaian dan keadilan.

Siapa hari ini yang dapat mengatakan apa yang Samuel katakan ketika dia meninggalkan orang Israel, karena mereka bertekad untuk memiliki seorang raja?

... Pemberani, hakim yang mulia! Tetapi adalah hal yang menyedihkan bahwa seorang pria dengan integritas yang paling

ketat harus merendahkan dirinya untuk membuat pembelaannya sendiri ([Manuscript 33, 1898](#)).

Kesetiaan Menuju Kehormatan di Akhir – Kehormatan yang diberikan kepadanya yang sedang menyelesaikan pekerjaannya jauh lebih berharga daripada permohonan dan ucapan selamat yang diterima mereka yang baru saja memasuki tugas mereka, dan yang belum diuji. Seseorang dapat dengan mudah memberhentikan bebannya, bahkan musuh kebenaran pun mengakui kesetiaannya. Tetapi berapa banyak dari orang-orang hebat kita yang menutup pekerjaan resmi mereka dengan aib, karena mereka telah mengorbankan prinsip demi keuntungan atau kehormatan. Keinginan untuk menjadi populer, godaan kekayaan atau kemudahan, menyesatkan mereka. Orang yang licik karena dosa mungkin tampak makmur; mereka mungkin menang karena usaha mereka tampaknya dimahkotai dengan kesuksesan; tetapi mata Tuhan tertuju pada orang-orang yang sombong ini. Dia akan menghadihi mereka sebagaimana perbuatan mereka. Kemakmuran lahiriah yang terbesar tidak dapat membawa kebahagiaan bagi mereka yang tidak berdamai dengan Tuhan atau dengan diri mereka sendiri ([The Signs of the Times, 27 Juli 1882](#)).

14. Kewajiban Hukum yang Abadi – Hukum Tuhan tidak diberikan kepada orang Yahudi saja. Itu adalah kewajiban di seluruh dunia dan terus-menerus. Dia yang menyinggung dalam satu hal bersalah atas semua. Sepuluh sila seperti rantai sepuluh mata rantai. Jika satu mata rantai putus, rantai itu menjadi tidak berharga. Tidak ada satu aturan moralitas yang dapat dicabut atau diubah untuk menyelamatkan pelanggar. Sementara keluarga dan negara ada; sedangkan harta benda, kehidupan, dan karakter harus dijaga; sementara kebaikan dan kejahatan bersifat antagonis, dan berkah atau kutukan harus mengikuti tindakan manusia – harus begitu lama

hukum ilahi mengendalikan kita. Ketika Tuhan tidak lagi menuntut manusia untuk sangat mencintai-Nya, untuk menghormati nama-Nya, dan untuk memelihara Sabat yang kudus; ketika Dia mengizinkan mereka untuk mengabaikan hak sesamanya, untuk membenci dan melukai satu sama lain – maka, dan tidak sampai saat itu, hukum moral akan kehilangan kekuatannya ([The Signs of the Times, 19 Januari 1882](#)).

Bab 13

8-10. Tuhan Mengungkapkan Karakter Saul yang Sebenarnya – Dalam menahan Samuel, adalah tujuan Tuhan agar hati Saul diungkapkan, agar orang lain tahu apa yang akan dia lakukan dalam keadaan darurat. Itu adalah posisi yang sulit untuk ditempatkan, tetapi Saul tidak mematuhi perintah. Dia merasa bahwa tidak ada bedanya siapa yang mendekati Tuhan, atau dengan cara apa; dan, dengan penuh energi dan kepuasan diri, dia menempatkan dirinya pada jabatan sakral.

Tuhan memiliki hak pilihan yang ditetapkan-Nya; dan jika ini tidak dibedakan dan dihormati oleh mereka yang terkait dengan pekerjaan-Nya, jika manusia merasa bebas untuk mengabaikan persyaratan Tuhan, mereka tidak boleh disimpan dalam posisi yang dipercaya. Mereka tidak mau mendengarkan nasihat, atau perintah Tuhan melalui agen yang ditunjuk-Nya. Seperti Saul, mereka akan terburu-buru melakukan pekerjaan yang tidak pernah mereka lakukan, dan kesalahan yang akan mereka buat dalam mengikuti penghakiman manusia akan menempatkan Israel milik Allah di mana Pemimpin mereka tidak dapat menyatakan diri-Nya kepada mereka. Hal-hal sakral akan bercampur dengan yang umum ([The Youth's Instructor, 17 November 1898](#)).

9. Saul Bisa Menawarkan Doa – Dia [Saul] bisa saja memanjatkan doa yang rendah hati kepada Tuhan tanpa pengorbanan; karena Tuhan akan menerima bahkan permohonan diam-diam dari hati yang terbebani; tetapi alih-alih ini, dia memaksakan dirinya ke dalam imam ([The Youth's Instructor, 17 November 1898](#)).

11. Menyalahkan Samuel Menimbulkan Dosa Lebih Lanjut – Saul berusaha keras untuk membuktikan perbuatannya sendiri, dan menyalahkan nabi, bukannya mengutuk dirinya sendiri.

Saat ini ada banyak orang yang mengikuti kursus serupa. Seperti Saul, mereka dibutakan oleh kesalahan mereka. Ketika Tuhan berusaha untuk mengoreksi mereka, mereka menerima teguran sebagai penghinaan, dan mencari-cari kesalahan orang yang membawa pesan ilahi.

Seandainya Saul mau melihat dan mengakui kesalahannya, pengalaman pahit ini akan menjadi pelindung untuk masa depan. Dia kemudian akan menghindari kesalahan yang menyebabkan

bukti. Tetapi merasa bahwa dia dikutuk secara tidak adil, dia akan, [1015], kemungkinan besar lagi melakukan dosa yang sama.

Tuhan menginginkan umat-Nya, dalam segala keadaan, kepercayaan tersirat yang paling nyata kepada-Nya. Meskipun kita tidak selalu dapat memahami cara kerja pemeliharaan-Nya, kita harus menunggu dengan kesabaran dan kerendahan hati sampai Dia menganggapnya cocok untuk menerangi kita. Kita harus berhati-hati

dalam mengambil ke atas diri kita sendiri tanggung jawab yang Tuhan tidak berwenang untuk kita tanggung. Pria sering kali terlalu tinggi memperkirakan karakter atau kemampuan mereka. Mereka mungkin merasa kompeten untuk melakukan pekerjaan yang paling penting, ketika Allah melihat bahwa mereka tidak siap untuk melakukan tugas terkecil dan paling rendah dengan benar ([The Signs of the Times, 10 Agustus 1882](#)).

13, 14. Kebodohan Saul Menimbulkan Penolakan – pelanggaran Saul membuktikan bahwa dia tidak layak untuk dipercayakan dengan tanggung jawab sakral. Seseorang yang tidak terlalu menghormati persyaratan Tuhan, tidak bisa menjadi pemimpin yang bijak atau aman bagi bangsa. Jika dia dengan sabar menanggung ujian ilahi, mahkota itu akan dikukuhkan kepadanya dan di rumahnya. Nyatanya, Samuel datang ke Gilgal untuk tujuan ini. Tapi Saul telah ditimbang, dan ditemukan kekurangan. Dia harus disingkirkan untuk memberi jalan bagi orang yang secara sakral menghormati kehormatan dan otoritas ilahi ([The Signs of the Times, 3 Agustus 1882](#)).

Setelah Hati Siapa ? –Saul pernah mengincar hati Israel, tetapi Daud adalah orang yang berkenan di hati Allah ([The Signs of the Times, 15 Juni 1888](#)).

Bab 14

1, 6, 7. Yonatan Alat Allah – Kedua pria ini memberikan bukti bahwa mereka bergerak di bawah pengaruh dan perintah yang lebih dari sekedar jenderal manusia. Untuk penampilan luar, usaha mereka gegabah, dan bertentangan dengan semua aturan militer. Namun tindakan Yonatan tidak dilakukan secara gegabah. Dia tidak bergantung pada apa yang dia dan pembawa senjatanya sendiri bisa lakukan; dia adalah alat yang Tuhan gunakan untuk kepentingan umat-Nya Israel. Mereka membuat rencana mereka, dan menyerahkan tujuan mereka di tangan Tuhan. Jika tentara Filistin menantang mereka, mereka akan maju. Jika mereka berkata, Ayo, mereka akan maju. Ini adalah tanda mereka, dan para malaikat Tuhan

membuat mereka makmur. Mereka pergi ke depan, mengatakan, "Mungkin Tuhan akan bekerja untuk kita" ([The Youth's Instructor, 24 November 1898](#)).

11-15. Pasukan Surga yang Membantu Jonathan – Adalah hal yang mudah bagi orang Filistin untuk membunuh dua pria pemberani dan pemberani ini; tetapi tidak terlintas dalam benak mereka bahwa kedua pria soliter ini muncul dengan niat bermusuhan. Orang-orang yang bertanya-tanya di atas memandang, terlalu terkejut untuk menerima kemungkinan objek mereka. Mereka menganggap orang-orang ini sebagai pembelot, dan mengizinkan mereka datang tanpa celaka

Pekerjaan yang berani ini mengirimkan kepanikan ke seluruh kamp. Di sana tergeletak mayat dua puluh orang, dan di hadapan musuh tampak ratusan orang bersiap untuk perang. Bala tentara surga diturunkan kepada pasukan musuh Filistin ([The Youth's Instructor, 24 November 1898](#)).

24, 25. Madu Pemeliharaan Tuhan – Sumpah yang terburu-buru dari Saul ini adalah ciptaan manusia. Itu tidak diilhamkan Tuhan, dan Tuhan tidak senang dengannya. Yonatan dan pembawa senjatanya, yang, melalui Tuhan, telah melakukan pembebasan bagi Israel hari itu, menjadi lemah karena kelaparan. Orang-orang juga lelah dan lapar.

"Dan semua orang di negeri itu sampai ke hutan; dan ada madu di atas tanah. " Madu ini adalah pemberian Tuhan sendiri. Dia ingin agar bala tentara Israel mengambil bagian dari makanan ini, dan

72

menerima kekuatan. Tetapi Saul, yang tidak berada di bawah arahan Tuhan, telah membatalkan sumpahnya yang terburu-buru ([The Youth's Instructor, 1 Desember 1898](#)).

Tes yang Diciptakan Manusia Tidak Menghormati Tuhan – Ada banyak orang yang dengan enteng menganggap tes yang Tuhan telah berikan, dan akan memikul tanggung jawab untuk menciptakan tes dan larangan, seperti yang dilakukan Saul, yang membawa aib kepada Tuhan dan kejahatan bagi manusia ([The Signs of the Times, 1 Juni 1888](#)).

37. Saul Tidak Merasakan Kesalahannya Sendiri – Ketika orang-orang telah memuaskan rasa lapar mereka, Saul mengusulkan untuk melanjutkan pengejaran malam itu; tetapi pendeta menyarankan bahwa akan lebih bijak terlebih dahulu meminta nasihat dari Tuhan. Ini dilakukan dengan cara biasa; tapi tidak ada jawaban. Mengenai keheningan ini sebagai tanda ketidaksenangan Tuhan, Saul memutuskan untuk menemukan penyebabnya. Apakah dia benar-benar menyadari keberdosaan jalan-Nya sendiri, dia akan menyimpulkan bahwa [1016] dia sendirilah yang bersalah. Tetapi gagal untuk memahami ini, dia memberi perintah bahwa masalah itu diputuskan oleh undian ([The Signs of the Times, 17 Agustus 1882](#)).

44 ([Matius 7: 2](#)). Yang Bersalah Adalah Hakim yang Berat – Mereka yang paling siap untuk memaafkan atau membenarkan diri mereka sendiri dalam dosa seringkali paling parah dalam menghakimi dan mengutuk orang lain. Ada banyak hari ini, seperti Saul, membawa ke atas diri mereka sendiri ketidaksenangan Allah. Mereka menolak nasihat dan meremehkan teguran. Bahkan ketika yakin bahwa Tuhan tidak bersama mereka, mereka menolak untuk melihat dalam diri mereka ... penyebab masalah mereka. Betapa banyak yang menghargai kesombongan, semangat sombong, sementara mereka memanjakan diri dalam penilaian yang kejam atau teguran keras dari orang lain benar-benar lebih baik dalam hati dan kehidupan daripada mereka. Betulkah bagi hakim yang berdiri sendiri seperti itu untuk merenungkan perkataan Kristus itu: “Dengan penilaian apa kamu menilai, kamu akan dihakimi; dan dengan ukuran apa yang kamu lihat, itu akan diukur lagi bagimu ”([The Signs of the Times, 17 Agustus 1882](#)).

45. Bahaya dalam Mengikuti Secara Buta – Umat Tuhan saat ini berada dalam bahaya melakukan kesalahan yang tidak kalah buruknya. Kita tidak boleh, kita tidak boleh, menaruh kepercayaan buta pada siapa pun, betapapun tingginya pengakuan imannya atau posisinya di gereja. Kita tidak harus mengikuti petunjuknya, kecuali Firman Tuhan mendukungnya. Tuhan ingin agar umat-Nya secara individu membedakan antara dosa dan kebenaran,

antara yang berharga dan yang keji ([The Signs of the Times, 17 Agustus 1882](#)).

Bab 15

2, 3 ([Keluaran 17: 14-16](#)). Penghancuran Amalek Bukan untuk Menambah Harta milik Israel – Tuhan tidak ingin umat-Nya memiliki apa pun yang menjadi milik orang Amalek, karena kutukan-Nya terletak pada mereka dan harta benda mereka. Dia merancang bahwa mereka akan berakhir, dan bahwa umat-Nya tidak boleh menyimpan apa pun untuk diri mereka sendiri yang telah Dia kutuk. Dia juga berharap bangsa-bangsa melihat akhir dari orang-orang yang telah menentang-Nya, dan untuk menandai bahwa mereka dihancurkan oleh orang-orang yang mereka benci. Mereka tidak menghancurkan mereka untuk menambah harta mereka sendiri, atau untuk mendapatkan kemuliaan bagi diri mereka sendiri, tetapi untuk menggenapi Firman Tuhan yang diucapkan sehubungan dengan Amalek ([Roh Nubuat 1: 364](#)).

3. Amalek Menggunakan Karunia Tanpa Pikiran Pemberi – Bahwa orang-orang jahat [orang Amalek] tinggal di dunia Tuhan, rumah yang telah dia persiapkan untuk anak-anak-Nya yang setia dan patuh. Namun mereka menggunakan karunia-Nya untuk mereka gunakan sendiri, tanpa seorang pun memikirkan Pemberinya. Semakin banyak berkat yang Dia curahkan ke atas mereka, semakin berani mereka melanggar Dia. Karena itu mereka terus memutarbalikkan berkat-Nya dan menyalahgunakan belas kasihan-Nya

Tuhan kita yang murah hati masih bertahan lama dengan yang tidak bertobat. Dia memberi mereka terang dari surga, agar mereka memahami kekudusan karakter-Nya, dan keadilan persyaratan-Nya. Dia memanggil mereka untuk bertobat, dan meyakinkan mereka tentang kesediaan-Nya untuk mengampuni. Tetapi jika mereka terus menolak belas kasihan-Nya, mandat akan diberikan untuk membinasakan mereka ([The Signs of the Times, 24 Agustus 1882](#)).

10-23. Keras Kepala Membuat Kasus Saul Putus Asa – Keras kepala Saul yang membuat kasusnya putus asa, namun berapa banyak usaha untuk mengikuti teladannya. Tuhan dalam belas kasihan mengirimkan kata-kata teguran untuk menyelamatkan yang bersalah, tetapi mereka tidak akan tunduk untuk dikoreksi. Mereka bersikeras bahwa mereka tidak melakukan kesalahan, dan dengan demikian menolak Roh Allah ([The Review and Herald, 7 Mei 1895](#)).

17. God Guides the Humble and Consecrated— [[1 Samuel 15:17](#) dikutip]. Di sini Samuel menunjukkan alasan dari penghargaan Saul.

menunjuk tahta Israel. Dia memiliki pendapat yang rendah hati tentang kemampuannya sendiri, dan bersedia untuk diajar. Ketika pilihan ilahi jatuh pada dirinya, dia kekurangan pengetahuan dan pengalaman, dan memiliki, dengan banyak kualitas yang baik, karakter yang cacat. Tetapi Tuhan memberinya Roh Kudus sebagai pembimbing dan penolong, dan menempatkan dia pada posisi di

mana dia dapat mengembangkan kualitas yang diperlukan untuk seorang penguasa Israel.

Jika dia percaya pada kekuatan dan penilaiannya sendiri, Saul akan bergerak secara impulsif, dan akan melakukan kesalahan besar. Tetapi jika dia tetap rendah hati, terus mencari untuk dibimbing oleh hikmat ilahi, dan maju sebagai pemeliharaan Tuhan membuka jalan, dia akan

[1017] dimungkinkan untuk menjalankan tugas dari posisinya yang tinggi dengan sukses dan terhormat. Di bawah pengaruh rahmat ilahi, setiap kualitas baik akan mendapatkan kekuatan, sementara sifat-sifat jahat akan terus kehilangan kekuatannya.

Ini adalah pekerjaan yang Tuhan usulkan untuk dilakukan bagi semua orang yang mengabdikan diri kepada-Nya ([The Signs of the Times, 7 September 1882](#)).

Mereka yang Merasa Kurang Akan Menerima Bantuan – Apapun posisi yang Tuhan telah tempatkan kepada kita, apapun tanggung jawab kita atau bahaya kita, kita harus ingat bahwa Dia telah berjanji kepada diri-Nya untuk memberikan kasih karunia yang dibutuhkan kepada pencari yang sungguh-sungguh. Mereka yang merasa tidak cukup untuk posisi mereka, namun menerimanya karena Tuhan memintanya, dengan mengandalkan kekuatan dan kebijaksanaan-Nya, akan maju dari kekuatan ke kekuatan. Ketika mereka memulai pekerjaan mereka, mereka mungkin memiliki hampir segalanya untuk dipelajari; tetapi dengan Kristus sebagai guru mereka akan menjadi pekerja yang efisien. Tuhan tidak mempercayakan pekerjaan-Nya kepada orang-orang yang bijaksana; karena mereka terlalu bangga untuk belajar. Dia memilih mereka yang, merasakan kekurangan mereka, berusaha untuk dibimbing oleh kebijaksanaan yang tepat ([The Signs of the Times, 7 September 1882](#)).

Menjadi Peka terhadap Digresi Kecil – Ada banyak orang yang telah Dia panggil untuk menempati posisi dalam pekerjaan-Nya karena alasan yang sama yang Dia sebut Saul, –karena mereka kecil dalam pandangan mereka sendiri, karena mereka memiliki semangat yang rendah hati dan dapat diajar. Dalam pemeliharaan-Nya, Dia menempatkan mereka di mana mereka dapat belajar tentang Dia. Kepada semua orang yang menerima instruksi Dia akan memberikan kasih karunia dan kebijaksanaan. Itu adalah tujuannya untuk membawa mereka ke dalam hubungan yang begitu dekat dengan diri-Nya sehingga Setan tidak akan memiliki kesempatan untuk memutarbalikkan penilaian mereka atau mengalahkan

hati nurani. Dia akan mengungkapkan kepada mereka cacat karakter mereka, dan melimpahkan kepada semua orang yang mencari bantuan-Nya, kekuatan untuk memperbaiki kesalahan mereka. Apa pun yang mungkin menjadi dosa yang menimpa manusia, apa pun nafsu pahit atau mengerikan yang berjuang untuk penguasaan, dia dapat menaklukkan, jika dia mau menonton dan berperang melawan mereka dalam nama dan kekuatan Penolong Israel. Anak-anak Allah harus memupuk kepekaan yang tajam terhadap dosa. Di sini, juga di tempat lain, kita tidak boleh meremehkan hari

hal-hal kecil. Ini adalah salah satu alat Setan yang paling berhasil, untuk menuntun manusia melakukan dosa-dosa kecil, untuk membutakan pikiran terhadap bahaya pengampunan kecil, sedikit penyimpangan dari tuntutan Allah yang dinyatakan dengan jelas. Banyak orang yang merasa ngeri karena pelanggaran besar, dituntun untuk memandangi dosa dalam hal-hal kecil sebagai konsekuensi yang remeh. Tetapi dosa-dosa kecil ini memakan kehidupan kesalehan di dalam jiwa. Kaki yang masuk pada jalan yang menyimpang dari jalan yang benar mengarah ke jalan lebar yang berakhir dengan kematian. Ketika gerakan mundur dimulai, tidak ada yang tahu di mana itu akan berakhir

Kita harus belajar untuk tidak mempercayai diri sendiri dan untuk bersandar sepenuhnya kepada Tuhan untuk bimbingan dan dukungan, untuk pengetahuan tentang kehendak-Nya, dan untuk kekuatan untuk melaksanakannya ([The Signs of the Times, 7 September 1882](#)).

22. Tuhan Tidak Ingin Memarahi Orang yang Rusak— [[1 Samuel 15:22](#) dikutip]. Tuhan menuntut ketaatan umat-Nya daripada pengorbanan. Semua kekayaan bumi adalah milik-Nya. Ternak di atas seribu bukit adalah milik-Nya. Dia tidak membutuhkan rampasan dari orang-orang yang rusak, yang kepadanya kutukan-Nya bersandar, bahkan sampai mereka punah, untuk disajikan kepada-Nya untuk menggambarkan Yerusalem yang kudus, sebagai anak domba yang tidak bercela ([Roh Nubuat 1: 365](#)).

23. Lihat [komentar EGW pada Bilangan 16: 1-50](#).

Saul a Failure — Raja Israel yang pertama terbukti gagal, karena dia meletakkan kehendaknya di atas kehendak Tuhan. Melalui nabi Samuel Tuhan menginstruksikan Saul bahwa sebagai raja Israel tindakannya haruslah dengan integritas yang paling ketat. Kemudian Tuhan akan memberkati pemerintahannya dengan kemakmuran. Tetapi Saul menolak untuk menjadikan ketaatan kepada Tuhan sebagai pertimbangan pertama, dan prinsip surga sebagai pemerintahan perilakunya. Dia meninggal karena aib dan putus asa ([Manuscript 151, 1899](#)).

Kebenaran yang Dipura-pura Digunakan sebagai Jubah — Banyak yang mengaku melayani Tuhan berada dalam posisi yang sama dengan Saul, — menutupi proyek-proyek ambisius, kesombongan dalam pameran, dengan pakaian kesalehan yang berpura-pura. Alasan Tuhan dibuat jubah untuk menyembunyikan penebangan-

ketidakadilan, tetapi itu membuat dosa sepuluh kali lipat lebih besar (MS Ia, 1890).

Pembenaran diri Menjaga Seseorang dalam Kegelapan — Mereka yang perbuatannya jahat, tidak akan terungkap, kalau-kalau perbuatan mereka ditegur dan karakter asli mereka terungkap. Jika mereka melanjutkan

[1018] jalan pelanggaran, dan memutuskan diri sepenuhnya dari Penebus, keras kepala, dan kemuraman, dan roh balas dendam akan menguasai mereka, dan mereka akan berkata kepada jiwa mereka sendiri, Damai, damai, ketika ada setiap alasan bahwa mereka harus waspada, karena langkah mereka

mengarah pada kehancuran. Saat Saul menolak bukti dari hamba Tuhan, roh ini menguasai dia. Dia menentang Tuhan, dia menentang hamba-Nya, dan permusuhannya terhadap Daud adalah hasil dari roh pembunuh yang datang ke dalam hati mereka yang membenarkan diri mereka sendiri di hadapan kesalahan mereka ([The Signs of the Times, 22 Juni 1888](#)).

28. David dan Saul Membedakan – Daud dan Saul berdiri di hadapan kita dalam sejarah ini sebagai manusia yang sangat berbeda karakternya. Jalannya Daud menunjukkan fakta bahwa dia menganggap takut akan Tuhan sebagai awal dari kebijaksanaan. Tetapi Saul kehilangan kekuatannya, karena dia gagal untuk membuat ketaatan pada perintah-perintah Tuhan sebagai aturan dalam hidupnya. Sungguh menakutkan bagi seseorang untuk mengatur keinginannya melawan kehendak Tuhan, seperti yang terungkap dalam persyaratan yang ditentukan. Semua kehormatan yang bisa diterima seseorang di atas takhta kerajaan, akan menjadi kompensasi yang buruk atas hilangnya perkenanan Tuhan melalui tindakan ketidaksetiaan ke surga. Ketidaktaatan pada perintah Tuhan hanya bisa membawa bencana dan aib pada akhirnya. Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, sama seperti yang Dia tetapkan kepada Saul pemerintahan Israel; dan pelajaran praktis dan penting bagi kita adalah untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditentukan sedemikian rupa sehingga kita dapat memenuhi catatan hidup kita dengan sukacita, dan bukan dengan kesedihan ([Tanda-tanda Zaman, 7 September 1888](#)).

34, 35. Samuel Aktif dalam Pensiun – Setelah Israel menolak Samuel sebagai penguasa bangsa, meskipun memenuhi syarat untuk pekerjaan umum, nabi itu meminta pensiun. Dia tidak diawasi, karena dia memimpin sebagai guru di sekolah para nabi. Layanan untuk Tuhannya ini adalah layanan yang menyenangkan ([The Signs of the Times, 19 Oktober 1888](#)).

Bab 16

7-13. Kristus Membangun Karakter Daud – Ketika Tuhan memanggil Daud dari kandang ayahnya untuk mengurapi dia sebagai raja Israel, Dia melihat di dalam dirinya seseorang yang dapat Dia berikan Roh-Nya. Daud rentan terhadap pengaruh Roh Kudus, dan Tuhan dalam pemeliharaan-Nya melatih dia untuk pelayanan-Nya, mempersiapkan dia untuk melaksanakan tujuan-Nya. Kristus adalah Ahli pembangun karakternya ([Manuscript 163, 1902](#)).

11, 12. Tuhan Memilih dan Mempersiapkan Daud untuk Pekerjaan-Nya – Enam mil selatan Yerusalem, “kota Raja yang Agung,” adalah Betel, tempat Daud lahir lebih dari seribu tahun sebelum bayi Yesus digendong di

palungan, dan disembah oleh orang-orang bijak dari Timur. Berabad-abad sebelum kedatangan Juruselamat dunia, Daud, dalam kesegaran masa kanak-kanak, telah mengawasi kawanannya saat mereka merumput di lapangan terbuka Betlehem. Anak gembala yang sederhana menyanyikan lagu-lagu ciptaannya sendiri, dan musik harpanya mengiringi melodi suara mudanya yang segar. Tuhan telah memilih Daud, dan telah mengatur hidupnya agar dia dapat memiliki kesempatan untuk melatih suaranya, dan mengembangkan bakatnya untuk musik dan puisi. Tuhan sedang mempersiapkan dia dalam kehidupan soliternya dengan kawanannya, untuk pekerjaan yang Dia rancang untuk berkomitmen pada kepercayaannya di tahun-tahun mendatang ([The Signs of the Times, 8 Juni 1888](#)).

Bab 17

1-11. Goliat Sekitar Dua Belas Kaki – Orang Filistin mengajukan cara berperang mereka sendiri, dalam memilih seorang pria dengan ukuran dan kekuatan besar, yang tingginya sekitar dua belas kaki; dan mereka mengirim juara ini untuk memprovokasi pertempuran dengan Israel, meminta mereka untuk mengirimkan seorang pria untuk berperang dengannya ([Roh Nubuat 1: 370](#)).

Bab 22

3, 4. Kepedulian Daud terhadap Orang Tua – Kekhawatiran Daud tidak hanya untuk dirinya sendiri, meskipun dia menyadari bahayanya. Dia memikirkan ayah dan ibunya, dan dia menyimpulkan bahwa dia harus mencari perlindungan lain untuk mereka. Dia pergi ke raja Moab, dan Tuhan meletakkannya di hati raja untuk dengan sopan memberikan kepada orang tua tercinta Daud sebuah suaka di Mizpa, dan mereka tidak diganggu, bahkan di tengah-tengah musuh Israel. Dari sejarah ini, kita semua dapat belajar pelajaran berharga tentang cinta berbakti. Alkitab dengan jelas mengutuk ketidaksetiaan orang tua kepada anak-anak mereka, dan ketidaktaatan [1019] anak kepada orang tua mereka. Agama di rumah adalah nilai yang tak ternilai harganya

([The Signs of the Times, 7 September 1888](#)).

5. Penjaga Surga Memberi Peringatan – Bagi dia [David] tampaknya pasti bahwa dia harus, pada akhirnya, jatuh ke tangan pengejanya dan penganiaya. Tetapi jika matanya telah terbuka, dia akan melihat para malaikat Tuhan berkemah di sekelilingnya dan para pengikutnya. Para penjaga surga sedang menunggu untuk memperingatkan mereka tentang bahaya yang akan datang, dan untuk membawa mereka ke tempat perlindungan ketika bahaya menuntunya. Tuhan bisa melindungi Daud dan para pengikutnya; karena mereka bukan kelompok pemberontak melawan Saul. Daud telah berulang kali membuktikan kesetiaannya kepada raja ([The Signs of the Times, 7 September 1888](#)).

6-16. Efek dari Dugaan Kejahatan – Roh kejahatan ada pada Saul. Dia merasa bahwa azabnya telah ditutup oleh pesan serius penolakannya dari tahta Israel. Penyimpangannya dari persyaratan sederhana Tuhan membawa hasil yang pasti. Dia tidak berbalik, dan bertobat, dan merendahkan hatinya di hadapan Tuhan, tetapi membukanya untuk menerima setiap saran dari musuh. Dia mendengarkan setiap saksi palsu, dengan penuh semangat menerima apa pun yang merusak karakter Daud, berharap bahwa dia dapat menemukan alasan untuk menunjukkan rasa iri dan kebenciannya yang meningkat terhadap dia yang telah diurapi ke takhta Israel. Setiap rumor dikreditkan, tidak peduli

betapa tidak konsisten dan tidak dapat disesuaikannya hal itu dengan karakter dan kebiasaan Daud sebelumnya.

Setiap bukti bahwa perlindungan perlindungan Tuhan sudah berakhir Daud tampaknya mengotori dan memperdalam satu tujuan yang mengasyikkan dan ditentukan. Kegagalan untuk mencapai rancangannya sendiri tampak sangat kontras dengan keberhasilan buronan itu menghindari pencariannya, tetapi itu hanya membuat tekad raja semakin teguh dan tegas. Dia tidak berhati-hati untuk menyembunyikan rancangannya terhadap Daud, atau teliti tentang cara apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuannya.

Bukan pria Daud, yang tidak menyakitinya, yang menjadi lawan dari raja. Dia berada dalam kontroversi dengan Raja Surga; karena ketika Setan diizinkan untuk mengendalikan pikiran yang tidak akan diatur oleh Yehuwa, ia akan memimpinya sesuai dengan keinginannya, sampai orang yang begitu berkuasa menjadi agen yang efisien untuk melaksanakan rancangannya. Begitu pahit permusuhan dari pencetus besar dosa melawan tujuan-tujuan Tuhan, begitu mengerikan kekuatannya untuk kejahatan, sehingga ketika manusia memutuskan hubungan dari Tuhan, Setan mempengaruhi mereka, dan pikiran mereka semakin ditundukkan, sampai mereka dilemparkan. dari rasa takut akan Tuhan, dan rasa hormat manusia, dan menjadi musuh yang berani dan diakui Tuhan dan umat-Nya.

Sungguh teladan yang Saul berikan kepada rakyat kerajaannya dalam penganiayaannya yang putus asa dan tidak beralasan terhadap Daud! Sungguh sebuah rekor yang dia buat untuk ditempatkan di halaman-halaman sejarah untuk generasi mendatang! Dia berusaha untuk mengubah gelombang penuh kekuatan kerajaannya menjadi saluran kebenciannya sendiri dalam memburu orang yang tidak bersalah. Semua ini memiliki pengaruh yang menurunkan moral atas Israel. Dan saat Saul melepaskan kekuasaannya, Setan sedang memasang jerat untuk menghancurkan kehancurannya, dan menghancurkan kerajaannya. Sementara raja dan para penasihatnya berencana menangkap Daud, urusan bangsanya salah urus dan diabaikan. Sementara musuh imajiner terus-menerus dihadirkan di depan pikiran orang-orang, musuh sebenarnya memperkuat diri mereka sendiri tanpa menimbulkan kecurigaan atau kewaspadaan. Dengan mengikuti perintah Setan, Saul sendiri mempercepat hasil yang, dengan kemampuan yang tidak pasti, dia berusaha untuk menghindarinya.

Nasihat Tuhan telah diabaikan berulang kali oleh raja yang memberontak, dan Tuhan telah menyerahkan dia kepada kebodohan

kebijaksanaannya sendiri. Pengaruh Roh Tuhan akan menahan dia dari jalan kejahatan yang telah dia pilih, yang akhirnya membinasakannya. Tuhan membenci semua dosa, dan ketika manusia terus-menerus menolak semua nasihat surga, dia diserahkan kepada tipu daya musuh, ditarik dari hawa nafsunya sendiri, dan dibujuk ([The Signs of the Times, 7 September 1888](#)).

9, 10. Umat Manusia Dilenyapkan Dari Saul – Doeg tahu betul bahwa tindakan imam terhadap Daud tidak berawal dari kebencian apa pun terhadap raja. Pendeta itu berpikir bahwa dalam melakukan kebaikan kepada duta besar istananya, dia menunjukkan rasa hormat kepada [1020] raja. Dia sama sekali tidak bersalah atas niat jahat apa pun Saul atau kerajaannya. David tidak mengambil tindakan langsung di hadapan imam, dia menyimpang, dan karena itu dia telah membawa seluruh keluarga imamat ke dalam bahaya.

Tapi Doeg adalah seorang pemfitnah, dan Saul memiliki semangat iri hati dan kebencian dan pembunuhan, sehingga dia ingin laporan itu benar. Pernyataan yang parsial dan berlebihan dari kepala gembala, cocok untuk digunakan musuh Allah dan manusia. Itu disajikan ke dalam pikiran Saul sedemikian rupa sehingga raja kehilangan semua kendali atas dirinya sendiri, dan bertindak seperti orang gila. Seandainya dia dengan tenang menunggu sampai dia bisa mendengar keseluruhan cerita, dan telah melatih kemampuan penalarannya, betapa berbedanya catatan mengerikan tentang perbuatan hari itu!

Betapa Setan bersukacita ketika dia mampu mengatur jiwa ke dalam api putih amarah! Sekilas, isyarat, intonasi, dapat ditangkap dan digunakan, sebagai anak panah Setan, untuk melukai dan meracuni hati yang terbuka untuk menerimanya. Jika Roh Kristus memiliki kita sepenuhnya, dan kita telah diubah oleh kasih karunia-Nya, tidak akan ada watak untuk berbicara jahat, atau menanggung laporan yang dibungkus dengan kepalsuan. Para pemalsuan, penuduh saudara-saudara, adalah agen pilihan dari penipu besar. Ahimelek tidak hadir pada kesempatan ini untuk membela diri, dan untuk menyatakan fakta sebagaimana adanya; tapi Doeg tidak peduli akan hal ini. Seperti Setan ayahnya, dia membaca pikiran Saul, dan meningkatkan kesempatan untuk meningkatkan kesengsaraan raja dengan kata-kata dari lidahnya yang nakal, yang dibakar di api neraka. Dia mengobarkan nafsu terburuk dari hati manusia ([The Signs of the Times, 21 September 1888](#)).

16. Inkonsistensi Kecemburuan – Ketidakkonsistenan kecemburuan terlihat dalam putusan ini. Tanpa membuktikan kesalahan salah satu imam, raja memerintahkan agar semua keturunan Eli harus dibunuh. Dia telah memutuskan tindakan ini sebelum dia memanggil mereka atau mendengar dari sisi kasus mereka. Dan tidak ada bukti sebanyak apa pun yang bisa membatalkan tujuannya yang ganas. Untuk melampiaskan amarahnya pada satu orang tampaknya masalah yang terlalu kecil untuk memuaskan kemarahan balas dendamnya ([The Signs of the Times, 21 September 1888](#)).

17, 18. Kekejaman Saul dan Doeg – kemarahan Saul tidak disetujui oleh sikap mulia dari para pelayannya, dan dia berpaling kepada orang yang dia hubungkan dengan dirinya sebagai teman, karena dia telah melapor melawan para pendeta. Jadi, orang Edom ini, yang merupakan karakter dasar seperti Barabas, membunuh dengan tangannya sendiri delapan puluh lima imam Tuhan dalam satu hari; dan dia dan Saul, dan

dia yang adalah pembunuh sejak awal, dimuliakan atas pembantaian para hamba Tuhan. Seperti binatang buas yang mencicipi darah, begitu pula Saul dan Doeg ([The Signs of the Times, 21 September 1888](#)).

Bab 23

3, 4. Daud Mencari Kepastian – Dia [David] telah diurapi sebagai raja, dan dia berpikir bahwa ada tanggung jawab yang ada padanya untuk melindungi bangsanya. Jika dia dapat memiliki jaminan positif bahwa dia sedang bergerak di jalur tugas, dia akan memulai dengan kekuatannya yang terbatas, dan berdiri dengan setia di posnya apa pun yang mungkin menjadi konsekuensinya ([The Signs of the Times, 5 Oktober 1888](#)).

9-12. Ketidakpedulian Saul – Meskipun pembebasan besar telah dilakukan untuk Keilah, dan orang-orang di kota sangat berterima kasih kepada Daud dan orang-orangnya atas kelestarian hidup mereka, namun begitu jahat telah menjadi jiwa Saul yang ditinggalkan Tuhan , sehingga dia dapat menuntut dari orang-orang Keilah bahwa mereka menyerahkan pembebas mereka pada kematian yang pasti dan tidak pantas. Saul telah memutuskan bahwa jika mereka memberikan perlawanan, mereka akan menanggung konsekuensi pahit karena menentang perintah raja mereka. The lama diinginkan kesempatan tampaknya memiliki datang, dan ia bertekad untuk meninggalkan apa-apa dibatalkan dalam mengamankan penangkapan saingannya ([The Signs of the Times, 5 Oktober 1888](#)).

12. Orang-orang Tidak Tahu Pikirannya Sendiri – Penduduk kota sesaat pun tidak berpikir diri mereka mampu melakukan tindakan tidak berterima kasih dan pengkhianatan seperti itu; tetapi Daud tahu, dari terang yang Tuhan berikan kepadanya, bahwa mereka tidak dapat dipercaya, bahwa pada saat dibutuhkan mereka akan gagal ([The Signs of the Times, 5 Oktober 1888](#)).

19-26. Kemunafikan Warga Ziph – Warga Keilah, [1021] yang seharusnya membayar kembali minat dan semangat Daud dalam menyampaikan mereka dari tangan orang Filistin, akan menyerahkan dia karena takut mereka Saul daripada menderita pengepungan demi dia. Tetapi orang-orang Ziph akan berbuat lebih buruk; mereka akan menyerahkan Daud ke tangan musuhnya, bukan karena kesetiaan mereka kepada raja, tetapi karena kebencian mereka terhadap Daud. Ketertarikan mereka pada raja hanyalah kepura-puraan. Mereka atas kemauannya sendiri bertindak sebagai orang munafik ketika mereka menawarkan bantuan dalam penangkapan Daud. Itu

Di atas para pengkhianat berhati palsu inilah Saul memohon berkat dari Tuhan. Dia memuji semangat setan mereka dalam mengkhianati orang yang tidak bersalah, sebagai semangat dan tindakan kebajikan dalam menunjukkan belas kasih kepada dirinya sendiri. Rupanya David berada dalam bahaya yang lebih besar dari sebelumnya. Setelah mengetahui bahaya yang dihadapi, dia mengubah posisinya, mencari perlindungan di pegunungan antara Maon dan Laut Mati ([The Signs of the Times, 12 Oktober 1888](#)).

27-29. Saul Marah tapi Takut – Raja yang kecewa berada dalam hiruk pikuk amarah karena ditipu mangsanya; tapi dia takut akan ketidakpuasan bangsa; karena, jika orang Filistin menghancurkan negara sementara dia menghancurkan pembela, reaksi akan mungkin terjadi, dan dia akan menjadi objek kebencian rakyat. Jadi dia melepaskan pengejarannya terhadap Daud, dan pergi melawan orang Filistin, dan ini memberi Daud kesempatan untuk melarikan diri ke benteng En-gedi ([The Signs of the Times, 12 Oktober 1888](#)).

Bab 24

6 ([Amsal 16:32](#)). Siapakah Aku untuk Mengangkat Tanganku? –Perjalanan Daud menunjukkan bahwa dia memiliki Penguasa yang dia taati. Dia tidak bisa membiarkan nafsu alaminya menang atas dirinya; karena dia tahu bahwa dia yang memerintah rohnya sendiri, lebih besar daripada dia yang menguasai kota. Jika dia dipimpin dan dikendalikan oleh perasaan manusia, dia akan berpikir bahwa Tuhan telah membawa musuhnya di bawah kuasanya agar dia dapat membunuhnya, dan mengambil alih pemerintahan Israel ke atas dirinya. Pikiran Saul dalam kondisi sedemikian rupa sehingga otoritasnya tidak dihormati, dan orang-orang menjadi tidak beragama dan kehilangan moral. Namun fakta bahwa Saul telah menjadi raja Israel yang dipilih secara ilahi membuatnya tetap aman, karena Daud dengan teliti melayani Tuhan, dan dia tidak akan dengan bijak mencelakai yang diurapi Tuhan ([The Signs of the Times, 12 Oktober 1888](#)).

1. Hubungan Pemuda dan Usia Tua Ilustrasi – Kehidupan Samuel sejak masa kanak-kanak adalah kehidupan yang saleh dan penuh pengabdian. Dia telah ditempatkan di bawah asuhan Eli di masa mudanya, dan keindahan dari karakternya menumbuhkan kasih sayang yang hangat dari imam yang lanjut usia itu. Dia baik hati, murah hati, rajin, patuh, dan hormat. Perbedaan antara masa muda Samuel dan perjalanan putra-putra imam itu sendiri sangat mencolok, dan Eli menemukan ketenangan dan penghiburan serta berkat di hadapan tugasnya. Itu adalah hal yang luar biasa bahwa antara Eli, hakim kepala negara, dan anak sederhana yang begitu hangat harus ada persahabatan. Samuel sangat membantu dan penuh kasih sayang, dan tidak ada ayah yang pernah mencintai anaknya dengan lebih lembut daripada Eli di masa muda ini. Ketika kelemahan usia menimpa Eli, dia semakin merasakan hal-hal yang mengecewakan, sembrono, dan boros dari putranya sendiri, dan dia berpaling kepada Samuel untuk mendapatkan penghiburan dan dukungan.

Betapa mengharukan melihat remaja dan usia tua mengandalkan satu sama lain, remaja mencari nasihat dan kebijaksanaan kepada yang lanjut usia, yang lanjut usia yang mencari bantuan dan simpati kepada remaja. Ini memang seharusnya. Tuhan ingin agar kaum muda memiliki kualifikasi karakter sedemikian rupa sehingga mereka akan menemukan kegembiraan dalam persahabatan yang tua, sehingga mereka dapat dipersatukan dalam ikatan kasih sayang yang menawan dengan mereka yang mendekati batas kuburan ([The Signs of the Times, 19 Oktober 1888](#)).

10, 11 ([Lukas 12: 16-21](#)). Keuntungan Adalah Tuhannya Nabal – Nabal tidak berpikir apa-apa untuk menghabiskan banyak sekali kekayaannya untuk memanjakan dan memuliakan dirinya sendiri; tetapi tampaknya pengorbanan yang terlalu menyakitkan baginya untuk memberikan kompensasi yang tidak akan pernah dia lewatkan, kepada mereka yang telah seperti dinding bagi kawanannya dan

[1022] ternak. Nabal seperti orang kaya dalam perumpamaan itu. Dia hanya punya satu pikiran, –menggunakan karunia kemurahan Tuhan untuk memuaskan nafsu hewani yang egois. Dia tidak berpikir untuk berterima kasih kepada Pemberi. Dia tidak kaya terhadap Tuhan; karena harta karun abadi tidak menarik baginya.

Kemewahan masa kini, keuntungan masa kini, adalah salah satu pikiran yang menyerap dalam hidupnya. Ini adalah tuhannya ([The Signs of the Times, 26 Oktober 1888](#)).

18-31. Sebuah Kontras Karakter – Dalam karakter Abigail, istri Nabal, kita memiliki gambaran tentang kewanitaan menurut tatanan Kristus; sementara suaminya mengilustrasikan akan menjadi apa seorang pria yang menyerahkan dirinya pada kendali Setan ([Manuscript 17, 1891](#)).

39. Tuhan Akan Menyelesaikan Masalah – Ketika Daud mendengar kabar kematian Nabal, dia bersyukur bahwa Tuhan telah membalas dendam ke tangan-Nya sendiri. Dia telah ditahan dari kejahatan, dan Tuhan telah mengembalikan kejahatan orang jahat ke atas kepalanya sendiri. Dalam berurusan dengan Tuhan dengan Nabal dan Daud, manusia mungkin didorong untuk menyerahkan kasus mereka ke tangan Tuhan; karena pada waktunya sendiri Dia akan membereskan masalah ([The Signs of the Times, 26 Oktober 1888](#)).

Bab 27

1. Kegagalan dalam Iman Daud – Iman Daud kepada Tuhan kuat, tapi gagal ketika dia menempatkan dirinya di bawah perlindungan orang Filistin. Dia telah mengambil langkah ini tanpa mencari nasihat dari Tuhan; tetapi ketika dia telah mencari dan mendapatkan bantuan dari orang Filistin, adalah kebijakan yang buruk untuk membalas kebaikan mereka dengan penipuan. Demi kebaikan mereka telah menunjukkan kepadanya bahwa mereka telah digerakkan oleh keegoisan. Mereka punya alasan untuk mengingat putra Isai, karena keberaniannya telah membuat mereka kehilangan juara mereka, Goliath, dan telah membalikkan arus pertempuran melawan mereka. Orang Filistin senang

mendapat kesempatan untuk memisahkan pasukan Daud dari tentara di bawah Saul. Mereka berharap Daud akan membalas kesalahannya dengan bergabung dengan mereka dalam pertempuran melawan Saul dan Israel ([The Signs of the Times, 16 November 1888](#)).

Kegagalan Berdoa Mengarah pada Kesalahan – Ini menunjukkan fakta bahwa orang-orang yang hebat dan baik, pria yang telah bekerja dengan Tuhan, akan membuat kesalahan yang menyedihkan ketika mereka berhenti berjaga dan berdoa, dan untuk sepenuhnya percaya kepada Tuhan.

Ada sebuah pengalaman yang berharga, sebuah pengalaman yang lebih berharga dari emas murni, yang bisa didapatkan oleh setiap orang yang berjalan dengan iman. Dia yang berjalan di jalan kepercayaan yang teguh kepada Tuhan akan memiliki hubungan dengan surga. Anak Tuhan harus melakukan pekerjaannya, melihat kepada Tuhan saja untuk kekuatan dan bimbingan. Dia harus bekerja keras tanpa putus asa dan penuh harapan, meskipun dia berada dalam situasi yang paling sulit dan memberatkan.

Pengalaman Daud dicatat untuk pengajaran umat Allah di hari-hari terakhir ini. Dalam peperangannya melawan Setan, hamba Tuhan ini telah menerima terang dan arahan dari surga, tetapi, karena konflik berkepanjangan, dan karena pertanyaan tentang penerimaan takhta tidak diselesaikan, ia menjadi lelah dan putus asa ([Tanda-tanda The Times, 9 November 1888](#)).

Bab 28

7. Penyihir dan Setan Memiliki Kesepakatan – Penyihir Endor telah membuat kesepakatan dengan Setan untuk mengikuti arahnya dalam segala hal; dan dia akan melakukan keajaiban dan mukjizat untuknya, dan akan mengungkapkan kepadanya hal-hal paling rahasia, jika dia mau menyerahkan dirinya tanpa syarat untuk dikendalikan oleh keagungan setannya. Ini dia telah lakukan ([The Spirit of Prophecy 1: 375, 376](#)).

8-19. Langkah Terakhir Saul – Ketika Saul bertanya kepada Samuel, Tuhan tidak menyebabkan Samuel menampakkan diri kepada Saul. Dia tidak melihat apa-apa. Setan tidak diizinkan mengganggu sisa Samuel di kuburan, dan membawanya ke penyihir Endor. Tuhan tidak memberikan kuasa kepada Setan untuk membangkitkan orang mati. Tetapi para malaikat Setan mengambil bentuk teman-teman yang sudah mati, dan berbicara dan

bertindak seperti mereka, bahwa melalui teman-teman yang telah meninggal, dia dapat melakukan pekerjaan penipuannya lebih baik. Setan mengenal Samuel dengan baik, dan dia tahu bagaimana mewakilinya di hadapan penyihir Endor, dan mengatakan dengan benar nasib Saul dan putra-putranya.

Setan akan datang dengan cara yang sangat masuk akal seperti dia dapat menipu, dan akan menyindir dirinya sendiri untuk mendukung mereka, dan memimpin mereka hampir tanpa terlihat dari Tuhan. Dia memenangkan mereka di bawah kendalinya, dengan hati-hati pada awalnya, sampai persepsi mereka menjadi tumpul. Kemudian dia akan memberikan saran yang lebih berani, sampai dia dapat memimpin mereka untuk berkomitmen hampir semua tingkat kejahatan. Ketika dia telah membimbing mereka sepenuhnya ke dalam [1023] jeratnya, dia kemudian bersedia bahwa mereka harus melihat di mana mereka berada, dan dia bersuka cita dalam kebingungan mereka, seperti dalam kasus Saul. Dia telah menderita Setan untuk menuntunnya menjadi tawanan yang rela, dan sekarang Setan menyebar di hadapan Saul gambaran yang benar tentang nasibnya. Dengan memberikan Saul pernyataan yang benar tentang akhir hidupnya, melalui wanita Endor, Setan membuka jalan bagi Israel untuk diinstruksikan oleh kelicikan setannya, sehingga mereka dapat, dalam pemberontakan mereka melawan Tuhan, belajar tentang dia, dan dengan demikian, memutuskan hubungan. mata rantai terakhir yang akan menahan mereka kepada Tuhan.

Saul tahu bahwa dalam tindakan terakhirnya, saat berkonsultasi dengan penyihir Endor, dia memotong bagian terakhir yang membuatnya dekat dengan Tuhan. Dia tahu bahwa jika dia sebelumnya tidak dengan sengaja memisahkan dirinya dari Tuhan, tindakan ini menutupnya

pemisahan, dan membuatnya final. Dia telah membuat perjanjian dengan kematian, dan perjanjian dengan neraka. Cawan kesalahannya sudah penuh ([Roh Nubuat 1: 376, 377](#)).

2 Samuel

Bab 12

1-14. Keyakinan Daud tentang Kesalahan Menuju Keselamatannya – Perumpamaan Nabi Natan tentang anak domba betina, yang diberikan kepada Raja Daud, dapat dipelajari oleh semua orang. Cahaya itu menyilaukan tajam ke atas raja, ketika dia berada dalam kegelapan total tentang apa yang dipikirkan tentang tindakannya terhadap Uria. Sementara dia mengikuti jalannya memanjakan diri dan melanggar perintah, perumpamaan tentang seorang kaya yang mengambil dari seorang miskin anak domba betina, disajikan di hadapannya. Tetapi raja begitu tertutup sepenuhnya dalam pakaian dosanya, sehingga dia tidak melihat bahwa dia adalah pendosa. Dia jatuh ke dalam perangkap, dan dengan sangat marah, dia menjatuhkan hukumannya kepada pria lain, seperti yang dia duga, menghukum mati dia. Ketika lamaran itu dibuat, dan fakta-fakta dibawa pulang kepadanya, ketika Nathan berkata, Engkau orangnya; tanpa sadar engkau mengutuk dirimu sendiri, David kewalahan. Dia tidak punya satu kata pun untuk diucapkan untuk membela tindakannya.

Pengalaman ini paling menyakitkan bagi David, tetapi paling bermanfaat. Tetapi untuk cermin yang dipegang Nathan di hadapannya, di mana dia dengan jelas mengenali kemiripannya, dia akan tidak diinsafkan akan dosanya yang keji, dan akan hancur. Keyakinan atas

kesalahannya adalah penyelamatan jiwanya. Dia melihat dirinya dalam cahaya lain, seperti Tuhan melihatnya, dan selama dia hidup dia bertobat dari dosanya ([Letter 57, 1897](#)).

13. Lihat [komentar EGW untuk 1 Raja-raja 3:14](#) .

David Tidak Menawarkan Alasan – David terbangun seperti dari mimpi. Dia merasakan perasaan dosanya. Dia tidak berusaha untuk memaafkan tindakannya, atau meringankan dosanya, seperti yang dilakukan Saul; tetapi dengan penyesalan dan kesedihan yang tulus, dia menundukkan kepalanya di hadapan nabi Allah, dan mengakui kesalahannya

Daud tidak menunjukkan semangat orang yang belum bertobat. Jika dia telah memiliki roh para penguasa negara-negara di sekitarnya, dia tidak akan menanggung, dari Nathan, gambaran kejahatan di hadapannya dengan warna yang benar-benar keji, tetapi akan mengambil nyawa

pekerja yang setia. Tetapi terlepas dari keagungan tahtanya, dan kekuatannya yang tidak terbatas, pengakuannya yang rendah hati atas semua yang dengannya dia didakwa, adalah bukti bahwa dia masih takut dan gemetar pada firman Tuhan ([Roh Nubuat 1: 378, 381](#)).

25 ([1 Raja-raja 3: 3](#)). Kegagalan Merasakan Perlu Mengarah ke Prasangka – Masa muda Salomo termasyhur, karena dia terhubung dengan surga, dan menjadikan Allah sebagai ketergantungan dan kekuatannya. Tuhan memanggilnya Jedidiah, yang, ditafsirkan, berarti Yang Terkasih Tuhan. Dia telah menjadi kebanggaan dan harapan ayahnya, dan sangat dicintai di hadapan ibunya. Dia telah dikelilingi oleh setiap keuntungan duniawi yang dapat meningkatkan pendidikannya dan meningkatkan kebijaksanaannya.

Namun, di sisi lain, korupsi kehidupan pengadilan diperhitungkan [1024] untuk membawanya pada cinta hiburan dan pemuasan nafsu makan.

Dia tidak pernah merasa kekurangan sarana untuk memuaskan keinginannya, dan tidak pernah perlu melakukan penyangkalan diri.

Terlepas dari semua lingkungan yang tidak menyenangkan ini, karakter Salomo dipertahankan dalam kemurnian selama masa mudanya. Malaikat Tuhan bisa berbicara dengannya di musim malam; dan janji ilahi untuk memberinya pemahaman dan penilaian, dan untuk sepenuhnya membuatnya memenuhi syarat untuk pekerjaan yang bertanggung jawab, dengan setia ditepati. Dalam sejarah Salomo kita memiliki jaminan bahwa Tuhan akan melakukan hal-hal besar bagi mereka yang mengasihi Dia, yang taat pada perintah-perintah-Nya, dan percaya kepada-Nya sebagai jaminan dan kekuatan mereka.

Banyak dari remaja kita mengalami kecelakaan kapal dalam perjalanan hidup yang berbahaya, karena mereka percaya diri dan sombong. Mereka mengikuti kecenderungan mereka, dan terpicat oleh hiburan, dan pemuasan nafsu makan, sampai terbentuk kebiasaan yang menjadi belenggu, tidak mungkin mereka hancurkan, dan yang menyeret mereka ke kehancuran

Jika

remaja zaman kita akan, seperti Raja Salomo yang masih muda, merasakan kebutuhan mereka akan kebijaksanaan surgawi, dan berusaha untuk mengembangkan dan memperkuat kemampuan mereka yang lebih tinggi, dan mempersucikan mereka untuk pelayanan kepada Tuhan, kehidupan mereka akan menunjukkan hasil yang besar dan mulia, dan membawa kemurnian dan kemurnian. kebahagiaan suci bagi diri mereka sendiri dan banyak orang lain ([The Health Reformer, April 1878](#)).

Bab 16

10, 11. David Menerima Penghinaan sebagai Diperlukan— [[2 Samuel 16:10, 11](#) dikutip.] Dia [David] dengan demikian mengakui, di hadapan umat dan pemimpinnya, bahwa ini adalah hukuman yang diberikan Tuhan kepadanya karena dosanya, yang telah memberi musuh Tuhan kesempatan untuk menghujat; bahwa orang Benyamin yang marah mungkin menyelesaikan bagiannya dari hukuman yang diramalkan, dan bahwa jika dia menanggung hal-hal ini dengan kerendahan hati, Tuhan akan mengurangi penderitaannya, dan mengubah kutukan Simei menjadi berkat. Daud tidak mengendalikan roh orang yang belum bertobat. Dia menunjukkan bahwa dia memiliki pengalaman dalam hal-hal tentang Tuhan. Dia memanasifestasikan watak untuk menerima koreksi dari Tuhan, dan, dengan keyakinan berpaling kepada-Nya sebagai satu-satunya kepercayaannya. Tuhan menghargai kepercayaan Daud yang rendah hati kepada-Nya, dengan mengalahkan nasihat Ahitofel, dan mempertahankan hidupnya ([Roh Nubuat 1: 383](#)).

Bab 19

16, 18-23. Simei Mengaku, David Mengampuni – Setelah kematian Absalom, Tuhan menyerahkan hati Israel, sebagai hati satu orang, kepada Daud. Simei, yang mengutuk Daud dalam kerendahan hatinya, karena takut akan hidupnya, termasuk di antara pemberontak pertama yang bertemu Daud sekembalinya ke Yerusalem. Dia mengakui perbuatannya yang memberontak terhadap Daud. Mereka yang menyaksikan haluannya yang kejam mendesak Daud untuk tidak mengampuni nyawanya, karena dia mengutuk kaum terurap Tuhan. Tapi Daud menegur mereka. Dia tidak hanya menyelamatkan nyawa Shimei, tapi juga memaafkannya. Seandainya Daud memiliki semangat balas dendam, dia bisa dengan mudah memuaskannya, dengan membunuh pelakunya ([Roh Nubuat 1: 384](#)).

Bab 24

1-14. Lihat [komentar EGW untuk 1 Tawarikh](#)

[21: 1-13](#). 15-25. Lihat [komentar EGW untuk 1 Tawarikh](#)

[21: 14-27](#).

* * * * *

1 Raja

Bab 1

5, 6. David dengan Setia Menahan Tekanan Adoniya— Adoniya pernah memiliki caranya sendiri, dan dia berpikir bahwa jika dia membuat demonstrasi yang menunjukkan keinginannya untuk memerintah, Daud akan menyerah pada keinginannya. Tapi Daud setia kepada Tuhan dan keyakinannya ([Manuscript 6a, 1903](#)).

Bab 2

1-9. David Mempersiapkan Jalan bagi Salomo – publik Daud persalinan hampir selesai. Dia tahu bahwa dia akan segera mati, dan dia [1025] tidak meninggalkan urusan bisnisnya dalam kebingungan, untuk mengganggu jiwa anak laki-lakinya; tetapi meskipun dia memiliki kekuatan fisik dan mental yang cukup, dia mengatur urusan kerajaannya, bahkan sampai hal-hal terkecil, tidak lupa untuk memperingatkan Sulaiman sehubungan dengan kasus Simei. Dia tahu bahwa yang terakhir akan menyebabkan masalah di kerajaan. Dia adalah orang yang berbahaya, memiliki temperamen yang kasar, dan dikendalikan hanya melalui rasa takut. Kapan pun dia berani, dia akan menyebabkan pemberontakan, atau, jika dia memiliki kesempatan yang menguntungkan, tidak akan ragu untuk mengambil nyawa Salomo.

David, dalam mengatur bisnisnya, memberikan teladan yang baik kepada semua orang yang sudah lanjut usia, untuk menyelesaikan masalah mereka sementara mereka mampu melakukannya, ketika mereka akan mendekati kematian, dan kemampuan mental mereka redup, mereka akan tidak ada yang bersifat duniawi untuk mengalihkan pikiran mereka dari Tuhan ([Roh Nubuat 1: 389, 390](#)).

19. Kehormatan Salomo kepada Ibunya – Kami mengambil posisi bahwa perintah kelima mengikat putra dan putri, meskipun mereka mungkin sudah tua dan berkepala abu-abu. Betapapun tinggi atau rendahnya kedudukan mereka dalam hidup, mereka tidak akan pernah melampaui atau jatuh di bawah kewajiban mereka untuk mematuhi sila kelima dari dekalog, yang memerintahkan mereka untuk menghormati ayah dan ibu mereka. Sulaiman, raja yang paling bijaksana dan mulia yang pernah duduk di atas takhta duniawi, telah memberi kita teladan cinta dan penghormatan berbakti. Dia dikelilingi oleh kereta keratonnya, terdiri dari orang bijak dan penasihat, namun, ketika dikunjungi oleh ibunya, dia mengesampingkan semua upacara adat yang menghadiri pendekatan seorang raja oriental. Raja yang perkasa, di hadapan ibunya, hanyalah putranya. Bangsawannya dikesampingkan, saat dia bangkit dari tahtanya dan membungkuk di hadapannya. Dia kemudian mendudukkannya di singgasananya, di tangan kanannya ([The Signs of the Times, 28 Februari 1878](#)).

bagian 3

2. Tempat Peribadatan Sementara Seharusnya Telah Dipersiapkan – Salomo ... tahu bahwa akan membutuhkan banyak waktu untuk melaksanakan rancangan besar yang diberikan untuk pembangunan bait suci; dan sebelum membangun rumah Tuhan atau tembok di sekitar Yerusalem, dia harus menyiapkan tempat ibadah sementara untuk umat Tuhan. Dia seharusnya tidak mendorong mereka, dengan teladannya sendiri, untuk pergi ke tempat-tempat tinggi untuk mempersembahkan korban. Tapi kita membaca, "Hanya orang Israel yang berkorban di tempat tinggi." Ini disebutkan sebagai masalah yang seharusnya sebaliknya.

Salomo mengubah tempat peribadatnya ke Yerusalem, tetapi tindakannya yang pertama yaitu berkorban di tempat yang tidak disucikan oleh hadirat Tuhan, tetapi didedikasikan untuk penyembahan berhala, menghilangkan dari benak orang-orang sesuatu yang menjijikkan yang dengannya mereka seharusnya menganggap pertunjukan mengerikan yang dilakukan oleh para penyembah berhala. Perpaduan yang sakral dan yang profan ini adalah langkah pertama dalam praktik Salomo yang membuatnya mengira bahwa Tuhan tidak begitu khusus dalam hal penyembahan umat-Nya. Jadi dia mendidik dirinya sendiri untuk membuat penyimpangan yang lebih besar dari Tuhan dan pekerjaan-Nya. Sedikit demi sedikit istri-istrinya yang kafir menuntunnya untuk menjadikan mereka altar sebagai tempat persembahan bagi dewa-dewa mereka ([Manuscript 5, 1912](#)).

3. Lihat komentar EGW untuk 2 Samuel 12:25.

4 ([2 Tawarikh 1: 3-6](#)). Tanda Keinginan yang Sungguh -sungguh – Pengorbanan ini dipersembahkan oleh Salomo dan anak buahnya dalam posisi kepercayaan, bukan sebagai upacara formal, tetapi sebagai tanda keinginan mereka yang sungguh-sungguh untuk bantuan khusus. Mereka tahu bahwa mereka tidak cukup, dengan kekuatan mereka sendiri, untuk tanggung jawab yang dipercayakan kepada mereka. Salomo dan rekan-rekannya merindukan kecepatan berpikir, kebesaran hati, kelembutan jiwa ([The Review and Herald, 19 Oktober 1905](#)).

5-9 ([2 Tawarikh 1: 7-10](#)). Pelajaran Paling Berharga – Doa ini adalah pelajaran pengajaran yang paling berharga. Terutama nilainya bagi mereka yang dipercayakan dengan tanggung jawab dalam pekerjaan Tuhan. Itu adalah contoh doa, diindikasikan oleh Tuhan, untuk membimbing keinginan dengan benar

hamba-Nya. Itu juga diberikan untuk bimbingan mereka yang saat ini berjuang untuk melayani Tuhan dengan keutuhan hati

Pada musim malam Tuhan menampakkan diri kepada Salomo. Selama jam-jam sibuk hari itu, banyak yang harus dilakukan Salomo. Banyak yang datang kepadanya untuk meminta nasihat dan nasihat, dan pikirannya penuh.

Jam-jam malam, ketika semua hening, dan Salomo bebas [1026] dari kebingungan, adalah waktu yang dipilih Tuhan untuk mengungkapkan diri-Nya kepadanya.

Tuhan sering memilih kesunyian malam untuk memberikan instruksi kepada hamba-hamba-Nya. Dia kemudian bisa mendapatkan akses yang lebih bebas ke hati mereka daripada siang hari. Ada sedikit hal untuk menarik pikiran dari-Nya

Tuhan sedang menguji Salomo. Dia menaruh dalam benaknya suatu keinginan akan hal-hal yang memungkinkan dia untuk memerintah dengan bijaksana orang-orang Israel

[[Ayat 7-9](#) dikutip.] Doa seperti inilah yang terus menerus dilakukan oleh Salomo pada hari-hari permuliaan dan kemuliaan yang menunggunya. Dan dengan demikian mereka yang saat ini berdiri dalam posisi yang dipercaya dalam pekerjaan Tuhan harus berdoa. Biarkan mereka berhati-hati dalam mengangkat hati mereka menuju kesia-siaan. Hanya doa dari mereka yang hatinya tidak dipenuhi dengan keagungan dan keangkuhan yang akan didengar Tuhan. [[Yesaya 58: 9](#) dikutip.]

Tuhan memuji doa Salomo. Dan hari ini Dia akan mendengar dan memuji doa orang-orang yang dalam iman dan kerendahan hati berseru kepada-Nya memohon bantuan. Dia pasti akan menjawab doa yang khusuk untuk persiapan pelayanan. Sebagai jawaban Dia akan berkata, Ini aku. Apa yang akan aku lakukan untukmu?

Pelajaran yang bisa diambil dari catatan ini lebih berharga daripada harta duniawi mana pun. Dia yang memimpin pikiran Salomo saat dia membuat doa ini hari ini akan mengajari para hamba-Nya bagaimana berdoa untuk apa yang mereka butuhkan ([Manuscript 164, 1902](#)).

Kemungkinan Perdagangan Surgawi – Ini adalah pelajaran bagi kita. Petisi kita kepada Tuhan hendaknya tidak dimulai dari hati yang dipenuhi dengan aspirasi egois. Tuhan menasihati kita untuk memilih karunia-karunia itu yang akan menghasilkan kemuliaan-Nya. Dia ingin kita memilih surgawi daripada duniawi. Dia membuka di hadapan kita kemungkinan dan keuntungan dari perdagangan surgawi. Dia memberikan dorongan untuk tujuan tertinggi kita, keamanan untuk harta karun pilihan kita. Ketika harta duniawi tersapu, orang percaya akan bersukacita di sorgawi

harta karun, kekayaan yang tidak bisa hilang dalam bencana duniawi apa pun ([The Review and Herald, 16 Agustus 1898](#)).

5-15 ([2 Tawarikh 1: 7-12](#)). Telaahlah Setiap Pokok Dengan Hati- hati– [[1 Raja-raja 3: 5-15](#) dikutip]. Sebaiknya kita mempelajari doa Salomo dengan cermat, dan mempertimbangkan setiap pokok yang bergantung padanya menerima berkat-berkat limpah yang siap Tuhan berikan kepadanya ([Naskah 154, 1902](#)).

6. Tuhan Diberikan Sesuai Kesetiaan— [kutipan [1 Raja-raja 3: 6](#)] Ada cukup banyak yang terkandung dalam kata-kata ini untuk membungkam setiap keraguan sehubungan dengan sanksi Tuhan atas dosa-dosa Daud dan Salomo. Tuhan penuh belas kasihan kepada mereka karena mereka berjalan di hadapan-Nya dalam kebenaran, kebenaran, dan kejujuran hati. Hanya menurut kesetiaan mereka, Tuhan memperlakukan mereka ([Roh Nubuat 1: 395](#)).

14 ([2 Samuel 12:13](#)). David Ditegur karena Berjalan dengan Nasihat Sendiri— [[1 Raja-raja 3:14](#) dikutip.] Beberapa kali selama pemerintahannya Daud berjalan menurut nasihat hatinya sendiri, dan sangat melukai pengaruhnya dengan mengikuti dorongan hatinya. Tetapi dia selalu menerima kata-kata teguran yang dikirimkan kepadanya oleh Tuhan. Kata-kata ini membuatnya cepat. Dia tidak berusaha untuk mengelak dari masalah tersebut, tetapi menanggung hukuman atas pelanggarannya, dengan mengatakan, “Saya telah berdosa” ([Manuscript 164, 1902](#)).

Bab 5

2-9. David's Public Relations— [[1 Raja-raja 5: 2-9](#) dikutip.] Daud pernah hidup dalam persahabatan dengan orang Tirus dan Sidon, yang sama sekali tidak mencabuli Israel. Hiram, raja Tirus, mengakui Yehuwa sebagai Allah yang benar, dan beberapa orang Sidon berpaling dari penyembahan berhala.

Hari ini, dalam berurusan dengan tetangga kita, kita harus bersikap baik dan sopan. Kita harus menjadi sebagai tanda di dunia, bersaksi tentang kekuatan kasih karunia ilahi untuk memurnikan dan memuliakan mereka yang memberikan diri mereka sendiri untuk pelayanan Tuhan ([Manuskrip 18, 1905](#)).

3-18 ([1 Raja-raja 7:13, 14, 40](#) ; [2 Tawarikh 2: 3-14](#)). Semangat Pengorbanan Penting dalam Setiap Tahap Pekerjaan Kita – Awal murtag Salomo dapat ditelusuri ke banyak penyimpangan yang tampaknya kecil dari prinsip yang benar. Hubungan dengan wanita penyembah berhala bukanlah satu-satunya penyebab kejatuhannya. Di antara penyebab utama yang membawa Salomo ke dalam pemborosan dan penindasan tirani, adalah jalannya dalam mengembangkan dan menghargai semangat ketamakan.

Di zaman Israel kuno, ketika di kaki Sinai Musa berkata [1027] orang-orang tentang perintah ilahi, "Biarlah mereka menjadikanku tempat perlindungan; agar saya dapat tinggal di antara mereka, "tanggapan orang Israel disertai dengan pemberian yang pantas. "Mereka datang, setiap orang yang hatinya menggerakkan dia, dan setiap orang yang dibuat rohnya bersedia," dan membawa persembahan. Untuk pembangunan tempat kudus, diperlukan persiapan yang baik dan mahal; dibutuhkan sejumlah besar bahan yang paling berharga dan mahal; namun Tuhan hanya menerima persembahan dengan keinginan bebas . "Setiap orang yang memberikannya dengan ikhlas dengan hatinya kamu akan mengambil persembahan-Ku" adalah perintah ilahi yang diulangi oleh Musa kepada jemaat. Pengabdian kepada Tuhan dan semangat pengorbanan adalah syarat pertama dalam mempersiapkan tempat tinggal untuk Yang Mahatinggi.

Seruan serupa untuk pengorbanan diri dibuat ketika Daud menyerahkan tanggung jawab kepada Salomo untuk mendirikan bait suci. Dari kumpulan orang banyak yang telah membawa hadiah liberal mereka, David bertanya,

"Kalau begitu, siapakah yang bersedia mengabdikan pelayanannya hari ini kepada Tuhan?" Panggilan ini seharusnya selalu diingat oleh mereka yang berkaitan dengan pembangunan bait suci.

Orang-orang pilihan secara khusus dianugerahi oleh Tuhan dengan keterampilan dan hikmat untuk pembangunan kemah di padang gurun. Musa berkata kepada anak-anak Israel, Lihat, Tuhan telah memanggil dengan nama Bezaleel ... dari suku Yehuda; dan dia telah memenuhinya dengan Roh Allah, dalam kebijaksanaan, dalam pemahaman, dan dalam pengetahuan, dan dalam segala cara pengerjaan Dan dia telah menaruh di dalam hatinya bahwa dia dapat mengajar, baik dia, dan Aholiab ... dari suku Dan. Mereka telah dipenuhi dengan kebijaksanaan hati, untuk mengerjakan segala macam pekerjaan, dari pengukir, dan pekerja yang licik, dan dari penyulam ... dan penenun, bahkan mereka yang melakukan pekerjaan apa pun, dan mereka yang merancang pekerjaan licik. " "Kemudian bekerja sama dengan Bezaleel, ... dan setiap orang yang berhati bijak, yang kepadanya Tuhan memberikan kebijaksanaan dan pengertian." Kecerdasan surgawi bekerja sama dengan pekerja yang dipilih Tuhan Sendiri.

Keturunan orang-orang ini sebagian besar mewarisi keterampilan yang diberikan kepada nenek moyang mereka. Di suku-suku Yehuda dan

suku Dan, ada orang-orang yang secara khusus dianggap "licik" dalam seni rupa. Untuk sementara orang-orang ini tetap rendah hati dan tidak egois; tetapi lambat laun, hampir tanpa disadari, mereka kehilangan pegangan atas Tuhan dan kebenaran-Nya. Mereka mulai meminta upah yang lebih tinggi karena keahlian mereka yang superior. Dalam beberapa kasus, permintaan mereka dikabulkan, tetapi lebih sering mereka yang meminta upah lebih tinggi mendapatkan pekerjaan di negara-negara sekitarnya. Sebagai ganti semangat mulia pengorbanan diri yang telah memenuhi hati nenek moyang mereka yang termasyhur, mereka menghargai semangat ketamakan, keinginan untuk lebih dan lebih lagi. Mereka melayani Raja-raja kafir dengan keterampilan yang diberikan Tuhan, dan menghina Pencipta mereka.

Kepada orang-orang murtad inilah Salomo mencari seorang pekerja ahli untuk mengawasi pembangunan bait di Gunung Moria. Spesifikasi menit, secara tertulis, mengenai setiap bagian dari bangunan suci, telah dipercayakan kepada raja, dan dia seharusnya memandang kepada Tuhan dengan iman untuk para penolong yang dikuduskan, kepada siapa akan diberikan keterampilan khusus untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan dengan tepat. Tapi Salomo kehilangan kesempatan ini untuk menjalankan iman kepada Tuhan. Dia mengutus raja Tirus untuk "orang yang licik bekerja di emas, dan

dalam perak, dan dalam kuningan, dan dalam besi, dan dalam ungu, dan merah tua, dan biru, dan itu dapat menjadi keterampilan untuk mengubur dengan orang-orang licik ... di Yehuda dan di Yerusalem. "

Raja Fenisia menanggapi dengan mengirim Hiram, "seorang pria licik, yang memiliki pemahaman, ... putra dari seorang wanita dari putri Dan, dan ayahnya adalah seorang pria dari Tirus." Pekerja ahli ini, Hiram, adalah keturunan Aholib dari pihak ibunya, yang kepadanya, ratusan tahun sebelumnya, Tuhan telah memberikan hikmat khusus untuk pembangunan Kemah Suci. Maka dari itu, di kepala kelompok pekerja Salomo ditempatkan seorang laki-laki tidak resmi, yang menuntut gaji besar karena keahliannya yang tidak biasa.

Upaya Hiram tidak didorong oleh keinginan untuk memberikan pelayanan tertinggi kepada Tuhan. Dia melayani dewa dunia ini – Mammon. Serat dalam dirinya telah diikat dengan prinsip keegoisan, yang terungkap dalam keinginannya untuk mendapatkan [1028] upah tertinggi. Dan lambat laun prinsip-prinsip yang salah ini dipegang teguh oleh rekan-rekannya. Ketika mereka bekerja bersamanya hari demi hari, dan menyerah pada kecenderungan untuk membandingkan gajinya dengan gajinya sendiri, mereka mulai melupakan karakter suci dari pekerjaan mereka, dan memikirkan perbedaan antara gajinya dan gajinya. Lambat laun mereka kehilangan semangat penyangkalan diri, dan memupuk semangat ketamakan. Hasilnya adalah permintaan akan gaji yang lebih tinggi, yang diberikan kepada mereka.

Pengaruh mengerikan yang bekerja melalui pekerjaan pria yang memiliki roh yang menggenggam ini, meresap ke semua cabang pelayanan Tuhan, dan meluas ke seluruh kerajaan Salomo. Upah tinggi yang diminta dan diterima memberi banyak kesempatan untuk menikmati kemewahan dan kemewahan. Dalam pengaruh yang menjangkau jauh dari pengaruh ini, dapat ditelusuri salah satu penyebab utama kemurtadan yang mengerikan dari dia yang pernah menjadi makhluk fana yang paling bijaksana. Raja tidak sendirian dalam kemurtadannya. Pemborosan dan korupsi terlihat di setiap sisi. Yang miskin ditindas oleh yang kaya; semangat pengorbanan diri dalam pelayanan Tuhan hampir hilang.

Di sinilah letak pelajaran terpenting bagi umat Allah saat ini, – pelajaran yang banyak dipelajari lambat. Semangat ketamakan, mencari posisi tertinggi dan upah tertinggi, tersebar luas di dunia. The tua-waktu semangat penyangkalan diri dan pengorbanan diri terlalu jarang bertemu dengan. Tapi inilah satu-satunya roh yang dapat menggerakkan pengikut sejati Yesus. Guru ilahi kita telah memberi kita contoh

bagaimana kita bekerja. Dan kepada mereka yang Dia perintahkan, "Ikuti saya, dan saya akan menjadikan Anda penjala manusia," Dia tidak menawarkan jumlah yang dinyatakan sebagai hadiah atas jasa mereka. Mereka harus berbagi dengan-Nya penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya.

Mereka yang mengaku sebagai pengikut Pekerja Ahli, dan yang terlibat dalam pelayanan-Nya sebagai rekan kerja dengan Tuhan, harus membawa ke dalam pekerjaan mereka ketepatan dan keterampilan, kebijaksanaan dan kebijaksanaan, yang dituntut oleh Tuhan kesempurnaan dalam pembangunan duniawi. kemah. Dan sekarang, seperti pada waktu itu dan seperti pada hari-hari pelayanan Kristus di bumi, pengabdian kepada Tuhan dan semangat pengorbanan harus dianggap sebagai syarat pertama dari pelayanan yang dapat diterima. Tuhan merancang bahwa tidak satu benang pun keegoisan akan dijalin ke dalam pekerjaan-Nya.

Perhatian yang besar harus diberikan sehubungan dengan semangat yang merasuki lembaga-lembaga Tuhan. Lembaga-lembaga ini didirikan dalam pengorbanan diri, dan telah dibangun oleh pemberian yang menyangkal diri dari umat Allah dan kerja keras hamba-hamba-Nya yang tidak egois. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan institusional harus memiliki tanda tangan surga. Rasa kesucian lembaga Tuhan harus didorong dan dipupuk. Para pekerja harus merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan, mengakui kedaulatan-Nya. Semuanya harus hidup sesuai dengan prinsip penyangkalan diri. Sebagai pekerja sejati yang rela berkorban, dengan pelita rohaninya yang dipangkas dan dibakar, berusaha tanpa pamrih untuk memajukan kepentingan lembaga tempatnya bekerja, ia akan memiliki pengalaman yang berharga, dan akan mampu berkata, "Ya Tuhan ada di tempat ini." Dia akan merasa bahwa dia sangat diistimewakan karena diizinkan untuk memberikan kepada lembaga Tuhan

kemampuannya, pelayanannya, dan kewaspadaannya yang tidak melelahkan.

Pada hari-hari awal pesan malaikat ketiga mereka yang mendirikan lembaga kita, dan mereka yang bekerja di dalamnya, digerakkan oleh motif tinggi tidak mementingkan diri sendiri. Untuk kerja keras mereka yang berat, mereka menerima tidak lebih dari sedikit saja – hampir tidak cukup untuk dukungan yang tidak seberapa. Tapi hati mereka dibaptis dengan pelayanan kasih. Imbalan dari kemurahan hati yang sepenuh jiwa terlihat dalam persekutuan erat mereka dengan Jiwa Pekerja Ahli. Mereka mempraktikkan ekonomi terdekat, agar sebanyak mungkin pekerja bisa menanam standar kebenaran di tempat-tempat baru.

Namun seiring berjalannya waktu, perubahan datang. Semangat pengorbanan tidak terwujud. Di beberapa lembaga kami, gaji beberapa pekerja

meningkat di luar nalar. Mereka yang menerima gaji ini menyatakan bahwa mereka berhak mendapatkan jumlah yang lebih besar dari yang lain, karena bakat mereka yang superior. Tapi siapa yang memberi mereka bakat, kemampuan mereka? Dengan kenaikan upah, muncullah peningkatan ketamakan yang stabil, yaitu penyembahan berhala, dan penurunan yang stabil dalam spiritualitas. Kejahatan kotor merayap masuk, dan Tuhan dihina. Pikiran banyak yang menyaksikan pemahaman akan upah yang lebih tinggi dan lebih tinggi ini, diragi dengan [1029] keraguan dan ketidakpercayaan. Prinsip-prinsip yang aneh, seperti ragi jahat, meresap hampir ke seluruh tubuh orang percaya. Banyak yang berhenti menyangkal diri, dan tidak sedikit yang menahan persepuluhan dan persembahan mereka.

Tuhan dalam pemeliharaan-Nya menyerukan reformasi dalam pekerjaan sakral-Nya, yang harus dimulai dari hati, dan bekerja secara lahiriah. Beberapa orang yang secara membabi buta terus memberikan penilaian tinggi pada layanan mereka, disingkirkan. Yang lainnya menerima pesan yang diberikan kepada mereka, berpaling kepada Tuhan dengan sepenuh hati, dan belajar untuk membenci semangat ketamakan mereka. Sedapat mungkin, mereka berusaha memberikan contoh yang benar kepada masyarakat dengan secara sukarela mengurangi gaji mereka. Mereka menyadari bahwa tidak kurang dari perubahan total dalam pikiran dan hati akan menyelamatkan mereka dari tersapu oleh godaan yang hebat.

Pekerjaan Tuhan dalam semua tingkatannya yang luas adalah satu, dan prinsip yang sama harus mengendalikan, roh yang sama terungkap, di semua cabangnya. Itu harus memiliki cap pekerjaan misionaris. Setiap departemen penyebab terkait dengan semua bagian bidang Injil, dan semangat yang mengendalikan satu departemen akan dirasakan di seluruh bidang. Jika sebagian dari pekerja menerima upah besar, ada yang lain, di cabang pekerjaan yang berbeda, yang akan meminta upah yang lebih tinggi, dan semangat pengorbanan diri secara bertahap akan hilang dari pandangan. Lembaga dan konferensi lain akan menangkap semangat yang

sama, dan perkenanan Tuhan akan disingkirkan darinya; karena Dia tidak pernah bisa menyetujui keegoisan. Dengan demikian, pekerjaan agresif kami akan berakhir. Hanya dengan pengorbanan yang konstan, hal itu dapat dilakukan.

Tuhan akan menguji iman setiap jiwa. Kristus telah membeli kita dengan pengorbanan yang tidak terbatas. Meskipun Dia kaya, namun demi kita Dia menjadi miskin, sehingga kita melalui kemiskinan-Nya bisa memiliki kekayaan kekal. Semua kemampuan dan kecerdasan yang kita miliki telah dipinjamkan kepada kita dalam kepercayaan oleh Tuhan, untuk digunakan bagi-Nya. Merupakan hak istimewa kami untuk

ambil bagian bersama Kristus dalam pengorbanan-Nya ([The Review and Herald, 4 Januari 1906](#)).

Kontak Dengan Orang Bijak Duniawi yang Diaspal Jalan Menuju Kehancuran— Salomo mempersiapkan jalan untuk kehancurannya sendiri ketika dia mencari orang bijak dari negara lain untuk membangun bait suci. Tuhan telah menjadi pendidik umat-Nya, dan Dia merancang bahwa mereka harus berdiri dalam hikmat-Nya, dan dengan bakat-Nya yang diberikan-Nya tidak ada duanya. Jika mereka memiliki tangan yang bersih, hati yang murni, dan tujuan yang mulia dan suci, Tuhan akan menyampaikan kasih karunia-Nya kepada mereka. Tetapi Salomo lebih memandang manusia daripada Tuhan, dan dia menemukan bahwa kekuatannya yang seharusnya adalah kelemahan. Dia membawa ke Yerusalem ragi pengaruh jahat yang diabadikan dalam poligami dan penyembahan berhala ([The General Conference Bulletin, 25 Februari 1895](#)).

Bab 6

7 ([Efesus 2: 19-22](#)). Suatu Jenis Kuil Spiritual Tuhan— Kuil Yahudi dibangun dari batu pahatan yang digali dari pegunungan; dan setiap batu dipasang pada tempatnya di dalam Bait Suci, dipahat, dipoles, dan diuji, sebelum dibawa ke Yerusalem. Dan ketika semua telah dihancurkan, bangunan itu menjadi satu tanpa suara kapak atau palu. Bangunan ini melambangkan kuil spiritual Tuhan, yang terdiri dari materi yang dikumpulkan dari setiap bangsa, bahasa, dan orang-orang, dari semua tingkatan, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, terpelajar dan tidak terpelajar. Ini bukan benda mati, untuk dipasang dengan palu dan pahat. Mereka adalah batu hidup, digali dari dunia oleh kebenaran; dan Ahli Bangunan yang agung , Penguasa Bait Suci, sekarang sedang memahat dan memolesnya, dan menyesuaikannya dengan tempatnya masing-masing di dalam kuil spiritual. Jika selesai dibangun, candi ini akan menjadi sempurna di semua bagiannya, dikagumi para malaikat dan manusia; karena Pembangun dan Pembuatnya adalah Tuhan.

Janganlah ada yang berpikir bahwa dia tidak perlu dibelai. Tidak ada orang, tidak ada bangsa, yang sempurna dalam setiap kebiasaan dan pikiran. Seseorang harus belajar dari yang lain. Oleh karena itu Tuhan ingin bangsa-bangsa yang berbeda untuk berbaur bersama, menjadi satu dalam penghakiman, satu tujuan. Kemudian persatuan yang ada di dalam Kristus akan dicontohkan ([Sketsa Sejarah Misi Asing Advent Hari Ketujuh, 136, 137](#)).

11-13. Bangunan dan Karakter untuk Menyatakan Kebesaran Tuhan— [[1 Raja-raja 6: 11-13](#) dikutip]. Persiapan yang dibuat untuk membangun rumah ini bagi Tuhan, harus sesuai dengan petunjuk yang telah Dia berikan. Tidak ada rasa sakit yang harus dihindarkan dalam ereksinya; untuk di dalamnya Tuhan harus bertemu dengan umat-Nya. Bangunan itu harus memperlihatkan kepada [1030] bangsa-bangsa di bumi akan kebesaran Allah Israel. Di setiap bagian itu harus mewakili kesempurnaan Dia yang dihormati oleh orang Israel di hadapan seluruh dunia.

Spesifikasi bangunan sering diulang. Dalam semua pekerjaan yang dilakukan, spesifikasi ini harus diikuti

ketepatan maksimal. Orang percaya dan tidak percaya harus belajar tentang pentingnya pekerjaan dari perhatian yang ditunjukkan dalam kinerjanya.

Kepedulian yang diperlihatkan dalam pembangunan bait suci merupakan pelajaran bagi kita mengenai kepedulian yang harus kita tunjukkan dalam pembangunan karakter kita . Tidak ada bahan murah yang bisa digunakan. Tidak ada pekerjaan sembarangan yang harus dilakukan untuk mencocokkan bagian-bagian yang berbeda. Potongan harus pas dengan sempurna. Sama seperti bait Allah, begitu juga gereja-Nya. Ke dalam pembangunan karakter mereka, umat-Nya tidak

boleh membawa kayu yang tidak berharga, tidak sembarangan, pekerjaan yang acuh tak acuh

Pada saat kebingungan dan kesusahan, ketika tekanan yang berat ditanggung, akan terlihat dengan jelas jenis kayu apa yang telah digunakan dalam pembangunan karakter ([Manuscript 18, 1905](#)).

12, 13. God Memberi Skill, Understanding, Adaptability– [[1 Raja-raja 6:12, 13](#) dikutip]. Kata ini dikirim kepada Salomo saat dia sedang membangun bait suci. Tuhan meyakinkan dia bahwa Dia memperhatikan usahanya dan upaya orang lain yang terlibat dalam pembangunan itu. Tuhan melakukan pengawasan yang sama atas pekerjaan-Nya hari ini. Mereka yang bekerja dengan keinginan yang tulus untuk menggenapi Firman Tuhan, dan untuk memuliakan nama-Nya, akan memperoleh peningkatan pengetahuan; karena Tuhan akan bekerja sama dengan mereka. Dia mengawasi dengan persetujuan mereka yang menjaga kemuliaan-Nya dalam pandangan. Dia akan memberi mereka keterampilan dan pemahaman dan kemampuan beradaptasi untuk pekerjaan mereka. Setiap orang yang memasuki pelayanan Tuhan dengan tekad untuk melakukan yang terbaik, akan menerima pendidikan yang berharga, jika dia mengindahkan instruksi yang diberikan oleh Tuhan, dan tidak mengikuti kebijaksanaan dan gagasannya sendiri. Semua harus bisa diajar, mencari Tuhan dengan kerendahan hati, dan menggunakan untuk Dia, dengan keceriaan dan rasa syukur, pengetahuan yang diperoleh ([Manuscript 18, 1905](#)).

23-28 ([1 Raja-raja 8: 6, 7](#) ; [2 Tawarikh 5: 7, 8, 12-14](#)). Dua Malaikat Tambahan Ditempatkan oleh Tabut – Tempat perlindungan yang paling indah telah dibuat, sesuai dengan pola yang diperlihatkan kepada Musa di gunung, dan kemudian dipersembahkan oleh Tuhan kepada Daud. Selain kerub di atas bahtera, Sulaiman membuat dua malaikat lain yang berukuran lebih besar, berdiri di setiap ujung bahtera, melambangkan malaikat surgawi yang menjaga hukum Tuhan. Tidaklah mungkin untuk menggambarkan keindahan dan kemegahan tempat suci ini. Ke tempat ini tabut suci dibawa dengan penghormatan yang sungguh-sungguh oleh para pendeta, dan ditempatkan di tempatnya

di bawah sayap dua kerub megah yang berdiri di atas lantai.

Paduan suara sakral mengangkat suara mereka untuk memuji Tuhan, dan melodi suara mereka diiringi oleh semua jenis alat musik. Dan sementara pelataran bait suci bergema dengan pujian, awan kemuliaan Tuhan menguasai rumah itu, seperti yang sebelumnya memenuhi tabernakel di padang gurun ([The Review and Herald, 9 November 1905](#)).

Bab 7

13, 14, 40 ([1 Raja-raja 5: 3-18](#) ; [2:13, 14](#) ; [2 Tawarikh 4:11](#)). Salomo Seharusnya Menggunakan Bakat yang Tersedia – Hal pertama yang harus dipikirkan Salomo sehubungan dengan pembangunan bait suci adalah bagaimana memperoleh semua kekuatan dan kemampuan yang mungkin dari orang-orang yang telah dilatih Kristus melalui komunikasi yang diberikan melalui Musa untuk Israel ([Manuscript 5, 1912](#)).

6, 7. Lihat [komentar EGW untuk 1 Raja-raja 6: 23-28](#).

54. Lihat [komentar EGW untuk 2 Tawarikh 6:13](#).

Bab 10

18-27 ([Pengkhotbah 1:14](#)). Kasihan Pria yang Dulu Iri— Banyak yang iri akan popularitas dan kemuliaan Salomo yang melimpah,

berpikir bahwa di antara semua pria dialah yang paling bahagia. Tapi di tengah semua kemuliaan tampilan artifisial, pria yang membuat iri adalah orang yang paling disayangkan. Wajahnya gelap karena putus asa. Semua kemegahan tentang dia hanyalah untuk dia ejekan dari kesusahan dan kesedihan pikirannya saat dia meninjau ulang hidupnya yang salah dalam mencari kebahagiaan melalui kesenangan dan kepuasan egois dari setiap keinginan ([The Signs of the Times, 7 Februari 1878](#)).

1. Pernikahan yang Tidak Resmi Menyebabkan Keruntuhan – Semua dosa dan ekses Salomo dapat ditelusuri ke kesalahan besarnya karena berhenti mengandalkan Tuhan untuk hikmat, dan berjalan dalam kerendahan hati di hadapan-Nya

Pelajaran bagi kita untuk belajar dari sejarah kehidupan yang sesat ini adalah perlunya ketergantungan terus-menerus pada nasihat-nasihat Tuhan; untuk dengan cermat memperhatikan kecenderungan arah kita, dan untuk mereformasi setiap kebiasaan yang diperhitungkan untuk menarik kita dari Tuhan. Itu mengajarkan kepada kita bahwa kehati-hatian yang besar, kewaspadaan, dan doa diperlukan untuk menjaga kesederhanaan dan kemurnian iman kita tidak tercemar. Jika kita ingin mencapai keunggulan moral tertinggi, dan mencapai kesempurnaan karakter religius, diskriminasi apa yang harus digunakan dalam pembentukan persahabatan, dan pilihan pendamping seumur hidup!

Banyak orang, seperti raja Israel, mengikuti keinginan daging mereka sendiri, dan masuk ke dalam pernikahan yang tidak sah. Banyak yang memulai hidup dengan pagi yang adil dan menjanjikan, dalam lingkungan mereka yang terbatas, seperti yang dilakukan Sulaiman di pos mulianya, melalui satu langkah yang salah dan tidak dapat dibatalkan dalam hubungan pernikahan, kehilangan jiwa mereka, dan menarik orang lain ke dalam kehancuran bersama mereka. . Sebagaimana istri Salomo memalingkan hatinya dari Tuhan kepada penyembahan berhala, begitu pula teman-teman sembrono, yang tidak memiliki prinsip yang dalam, memalingkan hati orang-orang yang dulunya mulia dan benar, kepada kesombongan, merusak kesenangan, dan kejahatan yang benar ([The Health Reformer, Mei 1878](#)).

1-4 ([1 Korintus 10:12](#)). Pelajaran Khusus untuk Orang Lanjut Usia – Tentang Salomo, catatan terilham mengatakan, "Istri-istrinya memalingkan hatinya kepada dewa-dewa lain: dan hatinya tidak sempurna dengan Tuhan, Allahnya."

Ini bukanlah tema untuk diperlakukan dengan senyuman. Hati yang mencintai Yesus tidak akan menginginkan kasih sayang yang melanggar hukum dari orang lain. Setiap keinginan disediakan di dalam Kristus. Kasih sayang yang dangkal ini memiliki karakter yang sama dengan kenikmatan luhur yang dijanjikan Setan kepada Hawa. Itu adalah mendambakan apa yang dilarang Tuhan. Jika sudah terlambat, ratusan orang dapat memperingatkan orang lain untuk tidak menjelajah ke jurang. Akal, posisi, kekayaan

tidak pernah bisa, tidak pernah menggantikan kualitas moral. Tangan yang bersih, hati yang murni, dan pengabdian yang tulus dan tulus kepada Tuhan dan kebenaran yang dijunjung Tuhan di atas baji emas Ophir. Pengaruh jahat memiliki kekuatan yang melanggengkan. Saya berharap saya bisa meletakkan masalah ini di hadapan umat pemelihara perintah Tuhan seperti yang telah ditunjukkan kepada saya. Biarlah ingatan sedih tentang kemurtadan Salomo memperingatkan setiap jiwa untuk menghindari jurang yang sama. Kelemahan dan dosanya diturunkan dari generasi ke generasi. Raja terbesar yang pernah memegang tongkat, yang dikatakan bahwa dia adalah kekasih Tuhan, melalui kasih sayang yang salah tempat menjadi terkontaminasi dan secara menyedihkan ditinggalkan Tuhannya. Penguasa

terkuat di bumi telah gagal mengatur hawa nafsunya sendiri. Salomo mungkin telah diselamatkan "seperti api," namun pertobatannya tidak dapat menghapus tempat-tempat tinggi itu, atau menghancurkan batu-batu itu, yang tersisa sebagai bukti kejahatannya. Dia tidak menghormati Tuhan, memilih untuk dikendalikan oleh nafsu daripada menjadi bagian dari kodrat ilahi. Betapa warisan kehidupan Salomo telah berkomitmen untuk mereka yang akan menggunakan teladannya untuk menutupi tindakan dasar mereka sendiri. Kita harus mengirimkan warisan kebaikan atau kejahatan. Akankah hidup kita dan teladan kita menjadi berkat atau kutukan? Akankah orang melihat kuburan kita dan berkata, Dia menghancurkan saya, atau, Dia menyelamatkan saya?

...

Pelajaran yang bisa dipetik dari kehidupan Sulaiman memiliki pengaruh moral khusus pada kehidupan orang tua, mereka yang tidak lagi mendaki gunung tetapi turun dan menghadap matahari barat. Kami berharap melihat cacat pada karakter remaja yang tidak dikendalikan oleh cinta dan iman kepada Yesus Kristus. Kita melihat kaum muda bimbang antara benar dan salah, terombang-ambing antara prinsip tetap dan arus kejahatan yang hampir menguasai mereka yang menahan mereka menuju kehancuran. Tetapi bagi mereka yang sudah dewasa kami mengharapkan hal-hal yang lebih baik. Kami mencari karakter yang akan dibentuk, untuk prinsip-prinsip yang akan berakar, dan agar mereka berada di luar bahaya polusi. Namun kasus Salomo ada di hadapan kita sebagai suar peringatan. Ketika engkau, peziarah tua yang telah berjuang dalam pertempuran kehidupan, berpikir bahwa engkau berdiri memperhatikan agar engkau tidak jatuh. Bagaimana, dalam kasus Sulaiman, adalah lemah, karakter yang bimbang, secara alami berani, teguh, dan teguh, terguncang seperti buluh tertiuip angin di bawah kekuatan penggoda! Bagaimana dulu

[1032] pohon aras Lebanon yang keriput, pohon ek yang kokoh dari Basan, membungkuk sebelum ledakan godaan! Pelajaran yang luar biasa bagi semua yang ingin menyelamatkan mereka

jiwa yang harus dijaga untuk berdoa terus menerus! Sungguh peringatan untuk menyimpan kasih karunia Kristus di dalam hati mereka, untuk berperang dengan kerusakan batin dan godaan lahiriah! ([Surat 51, 1886](#)).

Selama hidup berlangsung, ada kebutuhan untuk menjaga kasih sayang dan nafsu dengan tujuan yang kuat. Ada kerusakan batiniah, ada godaan lahiriah, dan di mana pun pekerjaan Tuhan akan dikembangkan, Setan berencana untuk mengatur keadaan sehingga godaan akan datang dengan kekuatan yang luar biasa atas jiwa. Tidak satu saat pun kita bisa merasa aman hanya karena kita mengandalkan Tuhan, hidup yang tersembunyi dengan Kristus di dalam Tuhan ([Surat 8b, 1891](#)).

4-6. Mengapa Tuhan Melanggar Perjanjian-Nya Dengan Salomo— [[1 Raja-raja 11: 4-6](#) dikutip.] Salomo kehilangan hubungannya dengan surga, dan memberikan teladan kepada Israel

yang begitu menyesatkan sehingga Tuhan tidak dapat membuktikannya. Tuhan melanggar perjanjian-Nya dengan Salomo karena Salomo tidak setia. Seandainya Salomo mengindahkan instruksi yang diberikan kepadanya, Tuhan akan bekerja melalui dia untuk mengungkapkan kepada dunia kekuatan dan keagungan-Nya.

Mereka hari ini yang kepadanya Tuhan telah memberikan terang yang besar akan menemukan satu-satunya keamanan mereka dalam berjalan di jalan Tuhan, menempatkan diri mereka di mana Dia dapat melaksanakan kehendak-Nya melalui mereka. Tuhan akan melakukan hal-hal besar bagi mereka yang akan belajar tentang dia, tidak mengambil nasihat dari diri mereka sendiri, tetapi untuk Dia yang tidak pernah membuat kesalahan. Keamanan kita, kebijaksanaan kita, adalah dalam mengenali dan mengindahkan instruksi Tuhan. Pengetahuan paling berharga yang bisa kita peroleh adalah pengetahuan tentang Tuhan. Mereka yang berjalan dengan rendah hati di hadapan-Nya, sangat mengasihi-Nya dan menaati Firman-Nya, akan diberkati dengan kebijaksanaan. Mereka akan diberi pengetahuan tentang surga untuk dibagikan kepada orang lain. Hikmat adalah anugerah Tuhan, untuk dijaga agar tetap murni dari segala pencemaran. Kepemilikannya terletak pada setiap orang yang dianugerahi kewajiban khusus untuk memuliakan Tuhan dengan memberkati sesamanya. Dia selalu menjaga rasa takut akan Tuhan di hadapannya, bertanya di setiap langkah, "Inikah jalan Tuhan?"

Tuhan ingin memiliki wakil-wakil yang benar di atas bumi ini, yang melaluinya Dia dapat menyampaikan kepada umat-Nya nikmat-Nya yang khas. Wakil-wakil ini haruslah pria yang menghormati Tuhan dengan menaati perintah - perintah - Nya, — bijaksana, pria sejati, yang dapat bertindak sebagai pemimpin, berjalan dengan hati-hati, menunjukkan kepada dunia arti kesetiaan sejati kepada Tuhan ([Manuskrip 1, 1912](#)).

4 ([Wahyu 2: 4, 5](#)). Sebuah Tempat Lilin Dihapus — Apakah Salomo mengenal Allah ketika dia melakukan menurut cara penyembah berhala? - Tidak; dia telah melupakan kekayaan pengalaman masa mudanya dan doa-doa yang telah dia buat di bait suci. [[Wahyu 2: 4, 5](#) dikutip.]

Tempat lilin dipindahkan dari tempatnya saat Salomo melupakan Tuhan. Dia kehilangan terang Tuhan, dia kehilangan kebijaksanaan Tuhan, dia mengacaukan penyembahan berhala dengan agama ([The Review and Herald, 29 Maret 1892](#)).

4-8 ([2 Raja-raja 23:13, 14](#)). Monumen untuk Karakter yang Hancur — Sedikit yang menyadari bahwa, dalam hidup mereka, mereka terus-menerus memberikan pengaruh yang akan dilestarikan untuk kebaikan atau kejahatan. Ratusan tahun telah berlalu sejak Salomo menyebabkan kuil-kuil penyembahan berhala itu didirikan di atas gunung; dan, meskipun Yosia telah menghancurkannya sebagai tempat peribadahan, puing-puingnya, yang berisi bagian-bagian dari arsitektur, masih tersisa di zaman Kristus. Tempat yang menonjol di atas tempat-tempat suci itu berdiri disebut, oleh orang Israel yang berhati sehati, Gunung Serangan.

Sulaiman, dalam kesombongan dan antusiasmenya, tidak menyadari bahwa di altar-altar kafir itu dia mendirikan sebuah monumen dengan karakternya yang merendahkan, untuk bertahan selama banyak generasi, dan untuk dikomentari oleh ribuan orang. Dengan cara yang sama, setiap tindakan kehidupan bagus untuk kebaikan atau kejahatan; dan hanya dengan bertindak berdasarkan prinsip dalam ujian kehidupan sehari-hari, kita memperoleh kekuatan untuk berdiri teguh dan setia dalam posisi yang paling berbahaya dan paling sulit.

Tanda-tanda kemurtadan Salomo hidup lama setelah dia. Pada zaman Kristus, para penyembah di bait suci dapat melihat, tepat di seberang mereka, ke Bukit Serangan, dan diingatkan bahwa pembangun bait suci mereka yang kaya dan mulia, yang paling terkenal dari semua Raja, telah memisahkan dirinya dari Tuhan, dan membesarkan altar untuk berhala-berhala; bahwa penguasa terkuat di dunia telah gagal dalam mengatur jiwanya sendiri.

[1033] Salomo mati sebagai orang yang bertobat; tetapi pertobatan dan air matanya tidak dapat menghapus tanda-tanda kepergiannya yang menyedihkan dari Tuhan dari Gunung Serangan. Tembok yang hancur dan pilar yang patah menjadi saksi bisu selama seribu tahun atas kemurtadan raja terbesar yang pernah duduk di atas takhta duniawi ([The Health Reformer, Mei 1878](#)).

4-11. Kemewahan, Anggur, Wanita Idolatrous, Kalahkan Salomo—Salomo, di bawah semua kehormatannya, berjalan dengan bijaksana dan tegas di

nasihat Tuhan untuk waktu yang cukup lama; tetapi dia akhirnya dikalahkan oleh godaan yang datang melalui kemakmurannya. Dia telah hidup mewah sejak masa mudanya. Nafsu makannya dipuaskan dengan makanan yang paling lembut dan mahal. Efek dari kehidupan mewah ini, dan penggunaan anggur secara gratis, akhirnya mengaburkan kecerdasannya, dan menyebabkan dia menjauh dari Tuhan. Dia masuk ke dalam hubungan pernikahan yang terburu-buru dan penuh dosa dengan wanita penyembah berhala ([The Health Reformer, April, 1878](#)).

9-12 ([2 Raja-raja 14:21](#)). Pengaruh Sulaiman pada Anak-anaknya—Nubuat tentang kehancuran yang akan datang inilah yang telah membangunkan raja yang tepat seperti dari mimpi, dan telah menuntunnya untuk bertobat, dan berusaha untuk tinggal, sejauh mungkin, gelombang kejahatan yang mengerikan yang selama tahun-tahun terakhir pemerintahannya telah meningkat tinggi dan lebih tinggi. Tetapi pada saat pertobatannya, hanya beberapa tahun kehidupan yang tersisa baginya, dan dia tidak dapat berharap untuk menghindari konsekuensi dari perbuatan salah selama bertahun-tahun. Tindakan jahatnya telah mempengaruhi bahwa setelah itu dia tidak akan pernah bisa sepenuhnya mengendalikannya.

Terutama dalam kasus mendidik anak-anak yang dilahirkannya melalui pernikahan dengan wanita penyembah berhala. Rehoboam, putra yang dipilih Salomo untuk menjadi penerusnya, telah menerima dari ibunya, seorang Ammonitess, sebuah cap karakter yang membuatnya memandang dosa sebagai sesuatu yang diinginkan. Kadang-kadang dia berusaha keras untuk melayani Tuhan, dan dianugerahi sejumlah kemakmuran; tetapi dia tidak teguh, dan akhirnya dia menyerah pada pengaruh kejahatan yang telah mengelilinginya sejak masa bayi ([The Review and Herald, 3 Juli 1913](#)).

Bab 12

25-33. Bahaya dalam Mewujudkan Jiwa Yerobeam – Orang-orang dewasa ini berada dalam bahaya memanasifasikan roh yang sama dengan yang Yeroboam wujudkan, dan melakukan pekerjaan yang sifatnya mirip dengan pekerjaan yang dia lakukan. Rencananya, dijalankan, membawa anak-anak Israel menjauh dari Tuhan ke dalam penyembahan berhala, dan mereka melakukan dan mengizinkan kejahatan yang mengerikan. Hakim seluruh bumi akan menyerahkan kepada Yerobeam hasil yang mengerikan dari perbuatannya. Dan atas tuduhan mereka yang mengikuti teladannya akan diletakkan hasil dari jalan yang salah ([Surat 113, 1903](#)).

Bab 13

11-19. Tuhan Sendiri Dapat Menanggulangi Perintah- Nya – Abdi Allah tidak takut dalam menyampaikan pesan tegurannya. Dia tidak ragu-ragu untuk mencela sistem pemujaan palsu raja. Dan dia telah menolak undangan Yerobeam, meskipun menjanjikan hadiah. Tetapi dia membiarkan dirinya dibujuk secara berlebihan oleh orang yang mengaku memiliki pesan dari surga.

Ketika Tuhan memberi seseorang perintah seperti yang Dia berikan kepada utusan ini, Dia sendiri harus membatalkan perintah itu. Atas mereka yang berbalik dari suara Tuhan untuk mendengarkan perintah balasan, kejahatan yang terancam akan datang. Karena utusan ini mematuhi perintah palsu, Tuhan mengizinkan dia untuk dihancurkan ([Manuscript 1, 1912](#)).

Bab 14

21. Lihat [komentar EGW pada 1Kings 11: 9-12](#).

31. Izebel versus Roh Allah – Betapa sedikit yang menyadari kekuatan wanita yang tidak suci. Saya dibawa kembali ke zaman Ahab. Tuhan akan menyertai Ahab jika dia berjalan menurut nasihat surga. Tapi Ahab tidak melakukan ini. Dia menikahi seorang wanita yang disembah berhala. Izebel memiliki kekuasaan yang lebih besar atas raja daripada yang dimiliki Tuhan. Dia memimpin dia ke dalam penyembahan berhala, dan bersamanya orang-orang ([Manuscript 29, 1911](#)).

Pengaruh Izebel atas Ahab lebih besar daripada pengaruh Roh Tuhan, betapapun kuat dan meyakinkan bukti dari surga ([Manuscript 19, 1906](#)).

Bab 17

1. Elia Mengambil Kunci Surga – Sebelum [Ahab] bisa [1034] pulih dari keterkejutannya atau membingkai jawaban, Elia menghilang,

membawa serta kunci surga

Perkataannya telah mengunci harta surga, dan perkataannya hanya dapat membukanya lagi Ahab tidak menyadari bahwa nabi telah meninggalkan kehadirannya tanpa dihancurkan sampai abdi Allah tidak dapat diingat lagi ([The Review and Herald, Agustus 14, 1913](#)).

1, 2. Manusia Tuhan Dengan Pesan Tuhan – Tuhan selalu memiliki orang-orang yang Dia percayai pesan-Nya. Roh-Nya bergerak di dalam hati mereka, dan memaksa mereka untuk berbicara. Dirangsang oleh semangat suci, dan dengan dorongan Ilahi yang kuat atas mereka, mereka mulai melaksanakan tugas mereka tanpa menghitung dengan dingin konsekuensi dari berbicara kepada orang-orang firman yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Tetapi hamba Tuhan segera disadarkan bahwa dia telah mempertaruhkan sesuatu. Dia mendapati dirinya dan pesannya dijadikan subjek kritik. Sikapnya, hidupnya, propertinya diperiksa dan dikomentari. Pesannya diambil berkeping-keping dan ditolak dalam semangat yang paling tidak liberal dan tidak sah, sebagaimana orang-orang dalam penilaian mereka yang terbatas menganggapnya cocok. Apakah pesan tersebut telah menyelesaikan pekerjaan yang dirancang Allah untuk diselesaikan? Tidak; itu telah gagal secara nyata, karena hati para pendengarnya tidak yakin.

Jika wajah pendeta bukan batu api, jika dia tidak memiliki iman dan keberanian yang teguh, jika hatinya tidak dikuatkan oleh komunikasi yang terus-menerus dengan Tuhan, dia akan mulai membentuk kesaksiannya untuk menyenangkan telinga dan hati orang-orang yang tidak dikenalnya. sedang menangan. Dalam upaya untuk menghindari kritik yang dia ungkapkan, dia memisahkan diri dari Tuhan, dan kehilangan rasa nikmat ilahi, dan kesaksiannya menjadi jinak dan tidak bernyawa. Dia menemukan bahwa keberanian dan keyakinannya telah hilang, dan pekerjaannya tidak berdaya. Dunia ini penuh dengan penyanjung dan penyebar yang telah menyerah pada keinginan untuk menyenangkan; tetapi para pria yang setia, yang tidak mempelajari kepentingan diri sendiri, tetapi mencintai saudara-saudara mereka

terlalu baik untuk menanggung dosa atas mereka, sungguh sedikit ([The Review and Herald, 7 April 1885](#)).

Bab 18

17. Pemberontak Menyalahkan Orang Lain untuk Masalah – Mereka yang menolak menerima teguran dan dikoreksi, akan menunjukkan permusuhan, kedengkian, dan kebencian terhadap alat yang telah digunakan Tuhan. Mereka tidak akan meninggalkan sarana apa pun untuk memberikan stigma kepada orang yang menyampaikan pesan itu kepada mereka. Mereka akan merasakan seperti yang dilakukan Ahab terhadap Elia, bahwa hamba Tuhanlah yang menjadi penghalang, kutukan. Kata Ahab, "Apakah kamu yang mengganggu Israel?" ([The Review and Herald, 8 Januari 1884](#)).

36-40. Seseorang yang Berdiri Sepenuhnya untuk Tuhan – Tuhan ingin kehormatan-Nya ditinggikan di hadapan manusia sebagai yang tertinggi, dan nasihat-Nya diteguhkan di mata orang-orang. Kesaksian nabi Elia di Gunung Karmel memberikan teladan tentang seseorang yang berdiri sepenuhnya untuk Tuhan dan pekerjaan-Nya di bumi. Nabi memanggil Tuhan dengan nama-Nya, Tuhan Yahweh, yang Dia Sendiri telah berikan untuk menunjukkan sikap merendahkan dan belas kasihan-Nya. Elia menyebut Dia Tuhan Abraham dan Ishak dan Israel. Dia melakukan ini agar Dia dapat menggairahkan di dalam hati orang-orang yang murtad-Nya yang rendah hati mengingat Tuhan, dan meyakinkan mereka akan kasih karunia-Nya yang kaya dan gratis. Elia berdoa, Ketahuilah hari ini bahwa Engkau adalah Allah Israel. Kehormatan Tuhan harus ditinggikan sebagai yang tertinggi, tetapi nabi meminta lebih jauh agar misinya juga dapat dikonfirmasi. "Biarlah diketahui hari ini bahwa Engkau adalah Tuhan di Israel," dia berdoa, "dan bahwa aku adalah hambamu, dan bahwa aku telah melakukan semua ini atas firman-Mu. Dengarkan aku, ya Tuhan, "dia memohon," dengarkan aku. " ...

Semangatnya untuk kemuliaan Tuhan dan cintanya yang dalam untuk bani Israel memberikan pelajaran untuk instruksi semua orang yang berdiri hari ini sebagai perwakilan dari pekerjaan Tuhan di bumi ([Surat 22, 1911](#)).

42-44. Pelajaran Penting dari Elia – Pelajaran penting disajikan kepada kita dalam pengalaman Elia. Saat di Mt. Carmel dia memanjatkan doa memohon hujan, imannya diuji, tetapi dia bertahan dalam memberitahukan permintaannya kepada Tuhan. Enam kali dia berdoa dengan sungguh-sungguh, namun tidak ada tanda-tanda bahwa permohonannya dikabulkan, tetapi dengan iman yang kuat dia mendorong permohonannya ke tahta.

128

kasih karunia. Seandainya dia menyerah dalam keputusan pada keenam kalinya, doanya tidak akan terkabul, tetapi dia bertahan sampai jawabannya datang. Kita memiliki Tuhan yang telinganya tidak tertutup

untuk permohonan kita; dan jika kita membuktikan firman-Nya, Dia akan menghormati iman kita. Dia

ingin agar semua kepentingan kita terjalin dengan kepentingan-Nya, dan [1035] kemudian Dia dapat dengan aman memberkati kita; karena kita tidak akan memuliakan diri sendiri

ketika berkat adalah milik kita, tetapi akan memberikan semua pujian kepada Tuhan. Tuhan tidak selalu menjawab doa kita saat pertama kali kita berseru kepada-Nya; karena jika Dia melakukan ini, kita dapat menerima begitu saja bahwa kita memiliki hak atas semua berkat dan kemurahan yang Dia berikan kepada kita. Alih-alih menyelidiki hati kita untuk melihat apakah ada kejahatan yang kita lakukan, dosa apa pun yang dilakukan, kita harus menjadi ceroboh, dan gagal untuk menyadari ketergantungan kita kepada-Nya, dan kebutuhan kita akan bantuan-Nya.

Elia merendahkan dirinya sampai dia berada dalam kondisi dimana dia tidak akan mengambil kemuliaan untuk dirinya sendiri. Ini adalah kondisi di mana Tuhan mendengar doa, karena kemudian kita akan memuji Dia. Kebiasaan memuji manusia adalah salah satu yang menghasilkan kejahatan besar. Yang satu memuji yang lain, dan dengan demikian manusia dituntun untuk merasakan bahwa kemuliaan dan kehormatan adalah milik mereka. Ketika Anda meninggalkan manusia, Anda meletakkan jerat bagi jiwanya, dan melakukan seperti yang Setan inginkan. Anda harus memuji Tuhan dengan segenap hati, jiwa, daya, pikiran, dan kekuatan; karena hanya Allah yang layak untuk dimuliakan ([The Review and Herald, 27 Maret 1913](#)).

43, 44. Pencarian Hati Elia – Hamba itu memperhatikan saat Elia berdoa. Enam kali dia kembali dari jam tangan, berkata, Tidak ada apa-apa, tidak ada awan, tidak ada tanda-tanda hujan. Tetapi nabi tidak menyerah dalam keputusan. Dia terus meninjau hidupnya, untuk melihat di mana dia telah gagal untuk menghormati Tuhan, dia mengakui dosa-dosanya, dan dengan demikian terus menyiksa jiwanya di hadapan Tuhan, sambil memperhatikan tanda bahwa doanya dijawab. Saat dia menyelidiki hatinya, dia tampak semakin berkurang, baik dalam perkiraannya sendiri maupun dalam pandangan Tuhan. Baginya, dia bukanlah apa-apa, dan bahwa Tuhan adalah segalanya; dan ketika dia mencapai titik melepaskan diri, sementara dia bergantung pada Juruselamat sebagai satu-satunya kekuatan dan kebenarannya, jawabannya datang. Hamba itu muncul, dan berkata, “Lihatlah, muncul awan kecil dari laut, seperti tangan manusia” ([The Review and Herald, 26 Mei 1891](#)).

4. Memandang kepada Tuhan Menjunjung Keberanian – Betapapun berani dan suksesnya seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan khusus, kecuali dia terus-menerus memandang kepada Tuhan ketika keadaan muncul untuk menguji imannya, dia akan kehilangan keberaniannya. Bahkan setelah Tuhan memberinya tanda-tanda kuasa-Nya, setelah dia diperkuat untuk melakukan pekerjaan Tuhan, dia akan gagal kecuali dia percaya secara implisit pada Kemahakuasaan ([The Review and Herald, 16 Oktober 1913](#)).

18. Banyak yang Tidak Sujud pada Baal – Ada ribuan di kota kita yang memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka, yang tidak berlutut kepada Baal. Karena begitu banyak dari mereka berada dalam keadaan yang sederhana sehingga dunia tidak memperhatikan mereka. Tetapi meskipun tersembunyi di jalan raya dan pagar, mereka mencari Tuhan ([Manuscript 17, 1898](#)).

19-21. Karakter Elisa – Perhatian Elia tertuju pada Elisa, anak Syafat, yang bersama para pelayannya sedang membajak dengan dua belas kuk. Dia adalah pendidik, direktur, dan pekerja. Elisa tidak tinggal di kota berpenduduk padat. Ayahnya adalah penggarap tanah, seorang petani. Jauh dari keramaian kota dan istana, Elisa telah menerima pendidikannya. Dia telah dilatih dalam kebiasaan kesederhanaan, ketaatan kepada orang tuanya dan kepada Tuhan. Jadi, dalam ketenangan dan kepuasan dia siap melakukan pekerjaan sederhana mengolah tanah. Namun, meskipun memiliki semangat yang lembut dan pendiam, Elisa tidak memiliki karakter yang dapat diubah. Integritas dan kesetiaan serta cinta dan ketakutan akan Tuhan adalah miliknya. Dia memiliki karakteristik seorang penguasa, tetapi dengan itu semua adalah kelembutan orang yang akan melayani. Pikirannya telah dilatih dalam hal-hal kecil, untuk setia dalam apa pun yang harus dia lakukan; sehingga jika Tuhan memanggilnya untuk bertindak lebih langsung untuk-Nya, dia akan siap untuk mendengar suara-Nya.

Lingkungan rumah Elisa adalah lingkungan yang kaya; tetapi dia menyadari bahwa untuk mendapatkan pendidikan menyeluruh, dia harus menjadi pekerja tetap dalam pekerjaan apa pun yang perlu dilakukan. Dia tidak setuju untuk mendapat informasi yang kurang dari ayahnya

pelayan. Dia telah belajar bagaimana melayani terlebih dahulu, agar dia dapat mengetahui bagaimana memimpin, mengajar, dan memerintah.

Elisa menunggu dengan puas, melakukan pekerjaannya dengan setia. Hari demi hari, melalui ketaatan praktis dan rahmat ilahi yang dia percayai, dia memperoleh kejujuran dan kekuatan tujuan. Sambil melakukan [1036] semua yang dia bisa dalam bekerja sama dengan ayahnya di rumah tegas, dia melakukan pelayanan Tuhan. Dia belajar bagaimana bekerja sama dengan Tuhan ([The Youth's Instructor, 14 April 1898](#)).

Bab 22

7,8. Prasangka Membutakan Mata Kebenaran – Semakin dekat Kitab Suci dipelajari, semakin jelas kita memahami karakter sebenarnya dari pikiran dan tindakan kita. Tapi ribuan orang meminggirkan Alkitab karena alasan yang sama dengan Ahab membenci Mikha. Karena menubuatkan kejahatan terhadap orang berdosa, mereka mengklaim bahwa mereka menemukan keberatan dan kontradiksi dalam Firman Tuhan. Sementara mengaku terbuka terhadap keyakinan, mereka membiarkan prasangka terus mempengaruhi, dan menolak untuk melihat kebenaran yang diungkapkan Firman itu ([The Youth's Instructor, 10 Juni 1897](#)).

* * * * *

2 Raja

Bab 1

2, 3. Suara Pangeran Kegelapan – Dewa Ekron seharusnya memberikan informasi, melalui perantara para pendetanya, tentang kejadian di masa depan. Sejumlah besar orang pergi untuk menanyakannya; tetapi prediksi di sana terucap dan informasi yang diberikan, dilanjutkan langsung dari pangeran kegelapan ([The Review and Herald, 15 Januari 1914](#)).

3. Apakah Tidak Ada Tuhan di Israel? – Tuhan adalah penasihat Anda, dan kita selalu berada dalam bahaya menunjukkan ketidakpercayaan kepada Tuhan ketika kita mencari nasihat dan nasihat dari orang-orang yang tidak menjadikan Tuhan kepercayaan mereka, dan yang begitu tidak memiliki kepercayaan kebijaksanaan dalam hal-hal yang mereka akan, dengan mengikuti penilaian mereka sendiri, memperlambat pekerjaan. Mereka tidak mengenali Tuhan sebagai hikmat yang tidak terbatas. Kita harus mengakui Tuhan dalam semua nasihat kita, dan ketika kita meminta kepada-Nya, kita harus percaya bahwa kita menerima apa yang kita minta dari-Nya. Jika Anda bergantung pada orang yang tidak mengasihi Tuhan dan tidak menaati perintah-perintah-Nya, Anda pasti akan dibawa ke tempat yang sangat sulit. Mereka yang tidak terhubung dengan Tuhan terhubung dengan musuh Tuhan, dan musuh akan bekerja dengan mereka untuk memimpin kita di jalan yang salah. Kita tidak menghormati Tuhan ketika kita

menyimpang dari satu-satunya Tuhan yang benar untuk bertanya kepada Tuhan Ekron. Pertanyaan yang diajukan: Apakah karena tidak ada Tuhan di Israel sehingga kamu bertanya kepada Tuhan Ekron? ([Manuscript 41, 1894](#)).

Bab 2

1-6. Beberapa Butuh Banyak Gerakan – Sekali lagi, Tuhan melihat bahwa seorang pekerja perlu lebih dekat dengan-Nya; dan untuk mewujudkannya, Dia memisahkan dia dari teman dan kenalan. Ketika Dia mempersiapkan Elia untuk penerjemahan, Dia memindahkannya dari satu tempat ke tempat lain sehingga dia mungkin tidak tenang dengan nyaman, dan dengan demikian gagal memperoleh kekuatan spiritual. Dan merupakan rancangan Tuhan bahwa pengaruh Elia harus menjadi kekuatan untuk membantu banyak jiwa mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan lebih bermanfaat.

Biarlah mereka yang tidak diizinkan beristirahat dengan tenang, yang harus terus bergerak, memasang tenda malam ini di satu tempat, dan besok malam di tempat lain, mengingat bahwa Tuhan sedang memimpin mereka, dan bahwa inilah cara-Nya membantu mereka untuk membentuk karakter yang sempurna. Dalam semua perubahan yang harus kita lakukan, Tuhan harus diakui sebagai rekan kita, pemandu kita, ketergantungan kita ([The Review and Herald, 2 Mei 1907](#)).

1-8. Sekolah Para Nabi Kita – Tepat sebelum Elia diangkat ke surga, dia mengunjungi sekolah para nabi, dan memberi petunjuk kepada para siswa tentang poin-poin terpenting dari pendidikan mereka. Pelajaran yang telah dia berikan kepada mereka pada kunjungan sebelumnya, sekarang dia

ulangi, dengan menekankan pada benak para remaja akan pentingnya membiarkan kesederhanaan menandai setiap ciri pendidikan mereka. Hanya dengan cara inilah mereka dapat menerima cetakan surga, dan pergi bekerja di jalan Tuhan. Jika dilakukan sebagaimana yang Tuhan rencanakan, sekolah kita pada hari-hari terakhir pesan ini akan melakukan pekerjaan yang serupa dengan yang dilakukan oleh sekolah para nabi ([The Review and Herald, 24 Oktober 1907](#)).

9. Menghubungkan Diri Seseorang Dengan Roh Kudus Berarti Sukses – [1037] Keberhasilan pelayanan Elia bukan karena kualitas yang diwariskan ia memiliki, tetapi penyerahan dirinya kepada Roh Kudus, yang diberikan kepadanya sebagaimana itu akan diberikan kepada semua orang yang menjalankan iman yang hidup kepada Tuhan. Dalam ketidaksempurnaan manusia memiliki hak istimewa untuk menghubungkan dirinya dengan Tuhan melalui Yesus Kristus ([Manuscript 148, 1899](#)).

135

9, 15. Kekuatan yang Dipersatukan Dengan Belas Kasihan yang Lembut – Elisa menerima dua bagian dari roh yang telah bertumpu pada Elia. Di dalam dirinya kekuatan roh Elia disatukan dengan kelembutan, belas kasihan, dan belas kasihan lembut dari Roh Kristus ([Surat 93, 1902](#)).

11-15 ([Zakharia 4: 6](#)). Penyimpangan Tidak Memenuhi Syarat untuk Melayani— Sejak saat itu Elisa menggantikan Elia. Dia dipanggil ke posisi kehormatan tertinggi karena dia setia dalam beberapa hal. Timbul pertanyaan dalam benaknya, Apakah saya memenuhi syarat untuk posisi seperti itu? Tapi dia tidak akan membiarkan pikirannya mempertanyakan. Kualifikasi terbesar bagi siapa pun yang berada dalam posisi kepercayaan adalah mematuhi Firman Tuhan secara implisit. Elisa mungkin menggunakan kesanggupan penalarannya pada setiap pokok lain, tetapi orang yang tidak mau mengakui alasannya. Dia harus mematuhi Firman Tuhan di setiap saat dan di semua tempat. Elisa telah meletakkan tangannya di bajak, dan dia tidak akan melihat ke belakang. Dia mengungkapkan tekadnya dan kepercayaannya yang teguh pada Tuhan.

Pelajaran ini untuk kita pelajari dengan cermat. Kita tidak boleh menyimpang dari kesetiaan kita. Tidak ada kewajiban yang diberikan Tuhan kepada kita yang menyebabkan kita bekerja dengan tujuan yang berlawanan dengan-Nya. Firman Tuhan harus menjadi konselor kita. Hanya mereka yang memberikan ketaatan yang sempurna dan menyeluruh kepada Tuhan yang akan dipilih-Nya. Mereka yang mengikuti Tuhan harus tegas dan terus terang dalam mematuhi arahan-Nya. Setiap penyimpangan mengikuti rancangan atau perencanaan manusia mendiskualifikasi mereka karena dapat dipercaya. Bahkan jika mereka harus berjalan seperti yang dilakukan Henokh, – hanya dengan Tuhan, – anak-anaknya harus terpisah dari mereka yang tidak menaati-Nya, yang menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki hubungan yang penting dengan-Nya. Tuhan Allah adalah Tuan Rumah; dan semua yang berada dalam pelayanan-Nya akan menyadari arti perkataan-Nya

kepada Zerubabel, “Bukan dengan kekuatan, tidak juga dengan kuasa, tetapi oleh Roh-Ku, firman Tuhan semesta alam” ([The Youth's Instructor, 28 April 1898](#)).

15. Pelajaran dari Elia dan Elisa – Sejarah Elia dan Elisa perlu dijelaskan dengan garis yang jelas, agar orang-orang kita dapat memahami pentingnya pekerjaan reformasi yang akan dilakukan di zaman ini. Oh, semoga rakyat kita memiliki kepastian bahwa kaki mereka berdiri di atas fondasi yang pasti!

Pelajaran yang dapat dipetik dari pekerjaan kehidupan Elia dan Elisa sangat berarti bagi semua yang berjuang untuk menanamkan kaki pria dan wanita di Batu Karang yang kekal. Para pekerja harus merendahkan hati mereka sendiri jika mereka ingin memahami tujuan Tuhan bagi mereka; mereka harus

diri mereka sendiri berusaha dalam arti yang sebenarnya jika mereka akan mempengaruhi orang lain untuk memasuki gerbang yang sesak. Penyampaian kebenaran harus dilakukan dengan rahmat dan dengan kekuatan bagi mereka yang membutuhkan terang dan semangat ([Surat 30, 1912](#)).

Bab 4

38-44 ([2 Raja-raja 6: 1-7](#)). Sekolah Dihormati karena Pembelajaran dan Kesalehan – Samuel telah mendirikan lembaga reguler pertama untuk pengajaran agama dan penyingkapan karunia kenabian. Di antara mata pelajaran utama studi, adalah hukum Allah dengan instruksi yang diberikan kepada Musa, sejarah suci, musik sakral, dan puisi. Di “sekolah para nabi” ini para remaja putra dididik oleh mereka yang tidak hanya fasih dalam kebenaran ilahi, tetapi yang juga memelihara persekutuan yang erat dengan Tuhan dan telah menerima pemberkahan khusus dari Roh-Nya. Para pendidik ini menikmati rasa hormat dan kepercayaan orang-orang baik untuk pembelajaran dan kesalehan. Kuasa Roh Kudus sering kali terwujud secara mencolok di dalam kelompok mereka, dan penerapan karunia nubuat tidak jarang. Sekolah-sekolah, atau perguruan tinggi ini, memiliki nilai yang tak terhitung bagi Israel, tidak hanya menyediakan untuk penyebaran kebenaran agama, tetapi juga memelihara semangat kesalehan yang vital ([The Signs of the Times, 20 Juli 1882](#)).

Bab 6

[1038]

Bab 8

16, 18. Skema Izebel Tidak Berhasil – Dengan keseniannya yang menggoda, Izebel menjadikan Yosafat sebagai temannya. Dia mengatur pernikahan antara Atalia putrinya dan Yoram, putra Yehosyafat. Dia tahu bahwa putrinya, yang dibesarkan di bawah bimbingannya dan tidak bermoral seperti dirinya, akan melaksanakan rancangannya. Tapi apakah dia? Tidak; para putra para nabi, yang telah dididik di sekolah yang didirikan Samuel, teguh pada kebenaran dan kesalehan ([Manuscript 116, 1899](#)).

Bab 10

1-31. Agama Yehu Tidak Aman – Orang-orang lambat mempelajari pelajaran bahwa semangat yang ditunjukkan oleh Yehu tidak akan pernah mengikat hati bersama. Tidak aman bagi kita untuk mengikat kepentingan kita dengan agama Yehu; karena ini akan membawa kesedihan hati atas pekerja sejati Tuhan. Tuhan tidak memberikan kepada hamba-Nya pekerjaan untuk menghukum mereka yang tidak mengindahkan peringatan dan teguran-Nya. Ketika Roh Kudus tinggal di dalam hati, itu akan menuntun agen manusia untuk melihat kekurangan karakternya sendiri, mengasihani kelemahan orang lain, untuk mengampuni sebagaimana dia ingin diampuni. Dia akan menjadi menyedihkan, sopan, seperti Kristus ([The Review and Herald, 10 April 1900](#)).

5. Lihat [komentar EGW untuk 2 Tawarikh 26: 16-21](#).

142

Bab 20

12-15 ([Yesaya 39: 1-4](#)). Apa yang Mereka Lihat? –Apa yang dilihat teman dan kenalan Anda di rumah Anda? Apakah Anda, alih-alih

mengungkapkan harta kasih karunia Kristus, malah memperlihatkan hal-hal yang akan binasa dengan menggunakannya? Atau apakah Anda, kepada mereka yang berhubungan dengan Anda, mengkomunikasikan beberapa pemikiran baru tentang karakter dan pekerjaan Kristus? Apakah Anda selalu mendapat wahyu segar tentang kasih sayang-Nya untuk dibagikan kepada mereka yang tidak mengenal-Nya? ([The Signs of the Times, 1 Oktober 1902](#)).

Bab 22

10, 11 ([2 Tawarikh 34:18, 19](#)). Pertobatan Yosia Menunjuk pada Pekerjaan Kita – Ketika Yosia mendengar perkataan peringatan dan penghukuman karena Israel telah menginjak-injak ajaran surga, dia merendahkan dirinya sendiri. Dia menangis di hadapan Tuhan. Dia

melakukan pekerjaan pertobatan dan reformasi yang menyeluruh, dan Tuhan menerima usahanya. Seluruh sidang Israel membuat perjanjian yang khusus untuk menaati perintah-perintah Yehuwa. Ini pekerjaan kita hari ini. Kita harus bertobat dari kejahatan masa lalu dari perbuatan kita, dan mencari Tuhan dengan segenap hati kita. Kita harus percaya bahwa Tuhan berarti apa yang Dia katakan, dan tidak berkompromi dengan kejahatan dengan cara apapun. Kita harus sangat merendahkan diri di hadapan Tuhan, dan mempertimbangkan kerugian apa pun yang lebih disukai daripada kehilangan perkenanan-Nya ([The Review and Herald, 31 Januari 1888](#)).

13. Lihat [komentar EGW untuk 2 Tawarikh 34:21](#) .

14. Lihat [komentar EGW untuk 2 Tawarikh 34:22](#) .

Bab 23

1-3 ([2 Tawarikh 34: 29-31](#)). Perlunya Reformasi – Yosia telah membacakan kepada para imam dan orang-orang Kitab hukum yang ditemukan di sisi bahtera di rumah Allah. Hati nuraninya yang peka sangat terguncang ketika dia melihat seberapa jauh orang-orang telah menyimpang dari persyaratan perjanjian yang telah mereka buat dengan Tuhan. Dia melihat bahwa mereka memanjakan nafsu makan sampai taraf yang menakutkan, dan menyimpangkan indera mereka dengan menggunakan

anggur. Orang-orang di kantor sakral sering kali tidak mampu menjalankan tugas posisi mereka, karena kesenangan mereka pada anggur.

Nafsu makan dan nafsu dengan cepat menguasai akal dan penghakiman orang-orang, sampai mereka tidak dapat membedakan bahwa balasan dari Tuhan akan mengikuti jalan mereka yang rusak. Yosia, reformator muda, dalam ketakutan akan Tuhan menghancurkan tempat-tempat suci dan berhala mengerikan yang dibangun untuk penyembahan kafir, dan altar yang disiapkan untuk pengorbanan bagi dewa-dewa kafir. Namun masih ada yang bisa dilihat pada zaman Kristus, peringatan kemurtadan menyedihkan raja Israel dan rakyatnya ([The Health Reformer, April 1878](#)).

Buku Sebagai Sekutu dalam Pekerjaan Reformasi – Dalam posisinya sebagai raja, adalah pekerjaan Yosia untuk melaksanakan di negara Yahudi asas-asas yang diajarkan dalam Kitab hukum. Ini dia upayakan untuk melakukannya dengan setia. Dalam Kitab Hukum itu sendiri ia menemukan harta karun pengetahuan, sekutu yang kuat dalam pekerjaan reformasi ([The General Conference Bulletin, 1 April 1903](#)).

2 ([2 Tawarikh 34:30](#)). Pandangan Yosia tentang Posisi Tertinggi- [1039] – Untuk menjadi pembaca Kitab hukum, berisi "Demikianlah firman Tuhan, "Yosia menganggap sebagai posisi tertinggi yang dapat dia tempati Pekerjaan tertinggi para pangeran di Israel, –dari dokter, guru di sekolah kita, serta para pendeta dan mereka yang berada dalam posisi yang dipercaya dalam lembaga - lembaga Tuhan , –adalah memenuhi tanggung jawab yang ada pada mereka untuk mengikat Kitab Suci dalam benak orang-orang sebagai paku di tempat yang pasti , untuk menggunakan bakat pengaruh yang diberikan Tuhan untuk mengesankan kebenaran bahwa "takut akan Tuhan adalah permulaan dari kebijaksanaan." Untuk para pemimpin di Israel untuk memperluas pengetahuan

145

Kitab Suci di semua perbatasan mereka adalah untuk meningkatkan kesehatan spiritual; karena Firman Allah adalah daun dari pohon kehidupan ([Manuscript 14, 1903](#)).

10. Anak-anak Tidak Perlu Dikorbankan untuk Moloch – Agama di Rumah – apa yang tidak akan dicapai? Itu akan melakukan pekerjaan yang dirancang Tuhan harus dilakukan dalam setiap keluarga. Anak-anak akan dibesarkan dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Mereka akan dididik dan dilatih, bukan untuk menjadi penyembah masyarakat, tetapi anggota keluarga Tuhan. Mereka tidak akan dikorbankan untuk Moloch. Orang tua akan menjadi subyek Kristus yang rela. Baik ayah maupun ibu akan mengabdikan diri untuk pekerjaan melatih anak-anak yang diberikan kepada mereka dengan benar. Mereka akan dengan tegas memutuskan untuk bekerja dalam kasih Tuhan dengan kelembutan dan kasih sayang yang maksimal untuk menyelamatkan jiwa-jiwa di bawah bimbingan mereka. Mereka tidak akan membiarkan diri mereka terserap dengan adat istiadat dunia. Mereka tidak akan menyerahkan diri mereka pada pesta, konser,

tarian, memberikan pesta dan menghadiri pesta, karena menurut cara ini dilakukan orang bukan Yahudi (NL No. 29, hlm. 2).

13, 14 ([1 Raja-raja 11: 4-8](#)). Peringatan Kemurtadan – Kebaikan saja adalah kebesaran sejati. Setiap orang akan mewariskan warisan kebaikan atau kejahatan. Di puncak selatan Bukit Zaitun adalah batu peringatan kemurtadan Salomo. Berhala-berhala besar, balok-balok kayu dan batu yang tak berbentuk, muncul di atas rerumputan myrtle dan zaitun. Yosia, seorang reformis muda, dalam semangat religiusnya menghancurkan gambar-gambar Ashtoreth dan Chemosh dan Moloch, tetapi pecahan dan puing-puing reruntuhan tetap berada di seberang Gunung Moria, di mana berdiri kuil Tuhan. Saat orang asing dari generasi ke generasi bertanya, "Apa artinya reruntuhan ini menghadap ke kuil Tuhan?" mereka menjawab, "Di sana ada Bukit Serangan Salomo, di mana dia membangun altar untuk penyembahan berhala untuk menyenangkan istri-istrinya yang kafir" ([Surat 8b, 1891](#)).

29, 30 ([2 Raja-raja 22:19, 20](#) ; [2 Tawarikh 34: 26-33](#) ; [35: 20-24](#)). Kesalahan Yosia – Mereka yang tidak mau menerima Firman Allah sebagai jaminan, tidak perlu berharap bahwa hikmat manusia dapat membantu mereka; karena hikmat manusia, selain Tuhan, adalah seperti ombak di laut, didorong oleh angin, dan diombang-ambingkan. Kata Kristus adalah, "Dia akan membimbingmu ke dalam seluruh kebenaran." Tolak bukan cahaya yang diberikan.

Bacalah sejarah Yosia. Dia telah melakukan pekerjaan dengan baik. Selama pemerintahannya, penyembahan berhala diturunkan, dan tampaknya berhasil dicabut.

Bait suci dibuka kembali dan persembahan korban ditetapkan kembali. Pekerjaannya dilakukan dengan baik.

Tapi akhirnya dia mati dalam pertempuran. Mengapa? –Karena dia tidak mengindahkan peringatan yang diberikan [[2 Tawarikh 34: 26-33](#) ; [35: 20-24](#) dikutip.]

Karena Yosia mati dalam pertempuran, siapa yang akan menuntut Allah karena menyangkal firman-Nya bahwa Yosia harus pergi ke kuburnya dengan damai? Tuhan tidak memberikan perintah kepada Yosia untuk berperang melawan raja Mesir. Ketika Tuhan memberi perintah kepada raja Mesir bahwa waktunya telah tiba untuk melayani Dia melalui peperangan, dan para duta besar memberi tahu Yosia untuk tidak berperang melawan Necho, tidak diragukan lagi Yosia memberi selamat kepada dirinya sendiri bahwa tidak ada kata dari Tuhan yang datang langsung kepadanya. Kembali dengan pasukannya akan memalukan, jadi dia melanjutkan. Dan karena ini, dia terbunuh dalam pertempuran, pertempuran yang seharusnya tidak ada hubungannya dengan dia. Orang yang sangat dihormati oleh Tuhan, tidak menghormati firman Tuhan. Tuhan telah berbicara demi kebbaikannya, meramalkan hal-hal baik untuknya; dan Yosia menjadi percaya diri, dan gagal mengindahkan peringatan itu. Dia menentang firman Tuhan, memilih

untuk mengikuti jalannya sendiri, dan Tuhan tidak bisa melindunginya dari konsekuensi tindakannya.

Di zaman kita ini pria memilih untuk mengikuti keinginan mereka sendiri dan keinginan mereka sendiri. Dapatkah kita terkejut bahwa ada begitu banyak kebutaan spiritual [1040] ? ([Manuscript 163, 1903](#)).

Bab 24

10-16 ([2 Tawarikh 36:20](#)). Orang Israel Membuktikan Diri Mereka Tidak Dapat Dipercaya – Bani Israel ditawan ke Baby- lon karena mereka berpisah dari Tuhan, dan tidak lagi mempertahankan prinsip-prinsip yang telah diberikan untuk membuat mereka bebas dari metode dan praktik bangsa-bangsa yang tidak menghormati Tuhan. Tuhan tidak dapat memberi mereka kemakmuran, Dia tidak dapat memenuhi perjanjian-Nya dengan mereka, sementara mereka tidak benar dengan asas-asas yang telah Dia berikan kepada mereka dengan semangat untuk dipelihara. Melalui roh dan tindakan mereka, mereka salah menggambarkan karakter-Nya, dan Dia mengizinkan mereka untuk ditawan. Karena keterpisahan mereka dari-Nya, Dia merendahkan mereka. Dia meninggalkan mereka dengan cara mereka sendiri, dan yang tidak bersalah menderita dengan rasa bersalah.

Orang-orang pilihan Tuhan membuktikan diri mereka tidak dapat dipercaya. Mereka menunjukkan diri mereka egois, licik, tidak terhormat. Tetapi di antara anak-anak Israel ada patriot Kristen, yang benar seperti baja terhadap prinsip, dan di atas orang-orang yang setia ini Tuhan memandang dengan senang hati. Mereka adalah orang-orang yang tidak akan dirusak oleh keegoisan, yang tidak akan merusak pekerjaan Tuhan dengan mengikuti metode dan praktik yang salah, orang-orang yang akan menghormati Tuhan dengan kehilangan segalanya. Mereka harus menderita bersama yang bersalah, tetapi dalam pemeliharaan Tuhan penahanan

mereka di Babilonia adalah cara untuk membawa mereka ke depan, dan teladan integritas mereka yang tidak ternoda bersinar dengan kilau surga ([The Review and Herald, 2 Mei 1899](#)).

17-20 ([2 Raja-raja 25: 7](#) ; [2 Tawarikh 36: 11-13](#) ; [Yeremia 27: 12- 22](#) ; [39: 4-7](#)). Zedekiah Menolak Perlindungan Tuhan – Zedekiah dengan setia diinstruksikan melalui nabi Yeremia, bagaimana dia bisa diselamatkan dari malapetaka yang pasti akan menimpanya jika dia tidak mengubah haluannya dan melayani Tuhan. Malapetaka datang, karena dia tidak akan, melalui ketaatan, menempatkan dirinya di bawah perlindungan Tuhan. Dengan mata terbuka, dia dibawa ke rantai pembuangan ke Babilonia.

Betapa menyedihkan dan mengerikan peringatan ini bagi mereka yang mengeraskan diri di bawah teguran, dan yang tidak akan merendahkan diri dalam pertobatan, agar Allah menyelamatkan mereka! ([Surat 281, 1905](#)).

Bab 25

9 ([2 Tawarikh 36:19](#); [Yeremia 39: 8](#)). Kegagalan sebagai Misionaris – Mengapa Tuhan mengizinkan Yerusalem dihancurkan oleh api untuk pertama kalinya? Mengapa Dia mengizinkan umat-Nya dikalahkan oleh musuh-musuh mereka dan dibawa ke negeri - negeri kafir ? –Itu karena mereka telah gagal menjadi misionaris-Nya, dan telah membangun tembok pemisah antara mereka dan orang-orang di sekeliling mereka. Tuhan menyebarkan mereka, agar pengetahuan tentang kebenaran-Nya dapat dibawa ke dunia. Jika mereka setia dan benar dan tunduk, Tuhan akan membawa mereka kembali ke tanah mereka sendiri ([The General Conference Bulletin, 7 April 1903](#)).